

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN MENENTUKAN CALON
PASANGAN HIDUP MENURUT SUNNAH RASULULLAH SAW
MENGUNAKAN METODE PERBANDINGAN *EKSPONENSIAL***

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Komputer (S.Kom)
Pada Program Studi Sistem Informasi**

Oleh:

**Fadhlan Mubarak
13540199**

HALAMAN SAMP



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

HALAMAN PEGESAHAN

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN MENENTUKAN CALON
PASANGAN HIDUP MENURUT SUNNAH RASULULLAH SAW
MENGUNAKAN METODE PERBANDINGAN *EKSPONENSIAL***

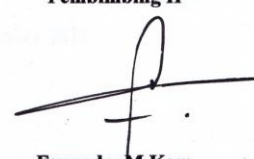
Oleh:
FADHLAN MUBAROK
13540199

Telah dipertahankan didepan sidang pengujian skripsi
Pada tanggal 12 September 2018
Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Komputer dalam bidang Sistem Informasi

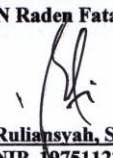
Pembimbing I

Pembimbing II


Rusmala Santi, M.Kom
NIP. 197911252014032002


Fenando, M.Kom
NIDN. 0214118701

Mengetahui,
Kepala Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Raden Fatah Palembang


Ruliansyah, S.T, M.Kom
NIP. 197511222006041003
PERSETUJUAN

TIM PENGUJI SKRIPSI

Judul Skripsi : Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Calon Pasangan Hidup Menurut Sunnah Rasulullah SAW Menggunakan Metode Perbandingan *Eksponensial*
Nama : Fadhlan Mubarak
NIM : 13540199
Program : Sarjana (S1) Fakultas Sains dan Teknologi

Telah disetujui oleh tim penguji sidang skripsi.

1. Ketua	: Gusmelia Testiana, M. Kom NIP. 197508012009122001	(.....)
2. Sekretaris	: Evi Fadilah, M.Kom NIDN. 0215108502	(.....)
3. Penguji I	: Gusmelia Testiana, M.Kom NIP. 197508012009122001	(.....)
4. Penguji II	: Muhamad Kadafi, M.Kom NIDN. 0223108404	(.....)

Dinilai di Palembang pada tanggal 12 September 2018

Waktu : 08.00-09.00
IPK : 3.10
Predikat : Amat Baik

Dekan,
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Raden Fatah



Dr. Dian Erlina, S.Pd, M.Hum
NIP. 197301021999032001

Motto:

***“Kita Tidak Pernah Tau Usaha Mana Yang Akan Berhasil, Seperti Kita Tidak Pernah
Tau Doa Mana Yang Akan dikabulkan, Keduanya sama, PERBANYAKLAH”***

Persembahan:

Skripsi ini merupakan hadiah kecil yang kupersembahkan kepada :

- 1. Allah SWT karena atas Rahmat dan Ridho-Nya lah skripsi ini dapat diselesaikan.**
- 2. Kedua orangtuaku tercinta Ayahanda Abdillah dan Ibunda Maimunah terima kasih karena telah banyak membantu doa, kasih sayang, motivasi dan pengorbanan tenaga tanpa pamrih yang diberikan selama ini. Kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayahanda dan Ibunda yang sebenarnya tidak akan terbalas hanya dengan selembar kertas yang kupersembahkan.**
- 3. Adikku Rizka Munawwaroh, terima kasih atas doa dan dukungannya. Sebagai tanda terima kasih ku persembahkan karya kecil ini. Semoga karya ini dapat membuat kamu bangga, yang mungkin belum sesuai harapan.**
- 4. Keluarga besarku yang selalu mendoakan dan mendukung proses belajar selama ini.**

- 5. Teman-teman yang ikut serta membantu dan mendampingi selama proses mengerjakan skripsi (Decki Prima Sakti, Firdaus, Hasanuddin, Dewi Sartika, Elni Septiani, Heni Maikuri).**
- 6. Teman-teman angkatan 2013 terkhusus kelas 1354-1 yang telah memberi motivasi serta dukungan.**
- 7. Teman-teman (Hadi, Romansyah, Feri, Edo, Hafizun, Ari, Bayu, Eko, Panji, Ajin) yang telah menjadi teman berkumpul melepas penat selama ini.**
- 8. Almamaterku UIN Raden Fatah Palembang.**

HALAMAN PERNYATAAN

Nama : Fadhlán Mubarak
NIM : 13540199
Fakultas : Sains dan Teknologi
Program Studi : Sistem Informasi
Judul Skripsi : Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Calon Pasangan
Hidup Menurut Sunnah Rasulullah SAW Menggunakan
Metode Perbandingan *Ekponensial*

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat hasil karya sendiri bukan plagiat,
Apabila ternyata ditemukan didalam skripsi saya terdapat unsur plagiat, maka
saya siap mendapatkan sanksi akademik yang terkait dengan hal tersebut.

Palembang, September 2018

Yang membuat pernyataan



Fadhlán Mubarak
NIM. 13540199

ABSTRACT

Marriage is an event coveted by normal humans in general. Marriage is also the sunnah of the Prophet Muhammad who is highly recommended. Marriage is a sacred and sacred event. And ideally it should only be done once in a lifetime, especially for women who mostly don't want to be on honey. In Islamic teachings we know the name ta'aruf. Ta'aruf is a middle way to realize mutual recognition between two candidates, namely women and men. At the introduction stage both of them know each other, but do not give the broadest freedom. For this reason, an Android-based decision support system is created that can help and reduce the potential for someone's mistakes in making decisions to determine a prospective spouse according to the Sunnah of the Prophet Muhammad. The decision support system method used is the Exponential Comparison Method (MPE). Exponential Comparison Method is one method of decision making that quantifies a person's opinion or more on a certain scale. In principle the Exponential comparison method is a scoring method for the choices available. While the method of system development used in this study is Prototype, with the Unified Modeling Language (UML) tool.

Keywords: *Sunnah Rasulullah SAW, Determine Candidate for Life Pair, Exponential Comparison, Prototype, Unified Modeling Language (UML).*

ABSTRAK

Pernikahan adalah suatu peristiwa yang didambakan oleh manusia normal pada umumnya. Nikah juga merupakan sunnah Rasulullah SAW yang sangat dianjurkan. Pernikahan adalah peristiwa yang sakral dan suci. Dan idealnya hanya dilakukan sekali seumur hidup, khususnya bagi perempuan yang kebanyakan tidak mau di madu. Dalam ajaran islam kita mengenal yang namanya ta'aruf. Ta'aruf adalah jalan tengah untuk mewujudkan saling mengenal antara dua calon yaitu perempuan dan laki-laki. Pada tahap pengenalanpun keduanya saling mengetahui satu sama lainnya, namun tidak memberikan kebebasan yang seluas-luasnya. Untuk itu dibuatlah suatu sistem pendukung keputusan berbasis *android* yang dapat membantu dan mengurangi potensi kesalahan seseorang dalam pengambilan keputusan untuk menentukan calon pasangan hidup menurut sunnah Rasulullah SAW. Metode sistem pendukung keputusan yang digunakan adalah Metode Perbandingan *Eksponensial* (MPE). Metode Perbandingan *Eksponensial* merupakan salah satu metode pengambilan keputusan yang mengkuantifikasikan pendapat seseorang atau lebih dalam skala tertentu. Pada prinsipnya metode perbandingan *Eksponensial* merupakan metode skoring terhadap pilihan yang ada. Sedangkan metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Prototype*, dengan *tool Unified Modelling Language* (UML).

Kata kunci : Sunnah Rasulullah SAW, Menentukan Calon Pasangan Hidup, Perbandingan *Eksponensial*, *Prototype*, *Unified Modelling Language* (UML).

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Alhamdulillah, Segala puji kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan skripsi ini dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S-1) pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Baginda Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wassalam beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikut Beliau hingga akhir zaman.

Setelah melakukan kegiatan penelitian, akhirnya laporan skripsi yang berjudul "Sistem Pendukung Keputusan Mentukan Calon Pasangan Hidup Menurut Sunnah Rasulullah SAW menggunakan Metode Perbandingan *Eksponensial*" Pembuatan skripsi ini mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dengan memberikan banyak masukan dan nasehat, serta mendukung dan menjadi motivasi tersendiri. Maka dari itu, ucapan terimakasih penulis kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H.Muhammad Sirozi, Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Ibu Dr. Dian Erlina, S.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang.

3. Bapak Ruliansyah, ST, M.Kom selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Rusmala Santi, M.Kom selaku Sekretaris Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang.
5. Ibu Rusmala Santi, M.Kom selaku Dosen Pembimbing I (Satu).
6. Bapak Fenando, M.Kom selaku Dosen Pembimbing II (Dua).
7. Bapak Dr. Achmad Syarifuddin, S.Ag, M.A selaku Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Raden Fatah Palembang.
8. Bapak Sulaiman Mohammad Nur selaku Dosen pada Fakultas Ushuluddin Raden Fatah Palembang.
9. Bapak Dr. M.Legawan Isa, M.H.I selaku Dosen pada Fakultas Syariah UIN Raden Fatah Palembang.
10. Rekan Mahasiswa/i Program Studi Sistem Informasi Angkatan 2013, khususnya kelas 1354-1, serta rekan bimbingan periode 2017-2018.
Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, Amin Yaa Rabbal 'Alamin.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Palembang, September 2018



Fadhl Mubarak

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
FOTO HALAMAN PENGESAHAN	ii
FOTO HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
FOTO HALAMAN PERNYATAAN	vi
ABSTRACK	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan	4
1.5 Manfaat	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	5

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Ayat Al – Quran Yang Berhubungan Dengan Ilmu Jodoh	6
2.2 Sunnah Rasulluah SAW	8
2.2.1 Kriteria Harta	9
2.2.2 Kriteria Keturunan	11
2.2.3 Kriteria Kecantikan	13
2.2.4 Kriteria Agama	18
2.3 Sistem Pendukung Keputusan	22
2.3.1 Karakteristik Sistem Pendukung Keputusan	23
2.3.2 Metode Perbandingan <i>Eksponensial</i>	26
2.3.3 Keuntungan Metode Perbandingan <i>Eksponensial</i>	27
2.3.4 Perhitungan Metode Perbandingan <i>Eksponensial</i>	28
2.4 AngularJs	29
2.5 MySQL	29
2.6 XAMPP	30
2.7 Notepad	31
2.8 NoteJS	31
2.9 Apache Cordova	32
2.10 Framework Ionic	32
2.11 Bagan Alir/Flowchart	33
2.12 <i>Unified Modeling Language</i> (UML)	34
2.12.1 <i>Use Case</i> Diagram	34
2.12.2 <i>Class</i> Diagram	38
2.12.3 <i>Activity</i> Diagram	40
2.12.4 <i>Sequance</i> Diagram	41

2.13 Penelitian Terdahulu	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	46
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	48
3.3 Metode Pengumpulan Data	48
3.4 Fase-fase Pengambilan Data	49
3.5 Langkah-langkah Perhitungan Menggunakan MPE	49
3.6 Metode Pengembangan Sistem	50
3.7 Metode Testing	52
BAB IV ANALISIS DAN DESAIN	
4.1 Komunikasi	53
4.2 Perencanaan	54
4.3 Permodelan	56
4.3.1 Analisis sistem yang berjalan	56
4.3.2 Analisis sistem yang diusulkan	58
4.3.3 Analisis sistem kebutuhan sistem	58
4.3.4 <i>Use Case Diagram</i>	69
4.3.5 <i>Activity Diagram</i>	70
4.3.6 <i>Sequence Diagram</i>	72
4.3.7 <i>Class Diagram</i>	80
4.3.8 <i>Arsitektur Diagram</i>	81
4.3.9 <i>Entity Relationship Diagram (ERD)</i>	81
4.3.10 Perancangan Tabel	82
4.3.11 Perancangan Antarmuka/ Desain Interfase	86
4.4 Hasil dan Pembahasan	96
4.4.1 Hasil	96
4.4.2 Pembahasan	97
4.5 Implementasi dan Pengujian Sistem	98
4.5.1 Implementasi	98
4.5.2 Desain Tabel Database	116
4.5.3 Pengujian Sistem	120
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	133
5.2 Saran	133
DAFTAR PUSTAKA	134
LAMPIRAN.....	136

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Simbol <i>Use Case</i> Diagram	35
Tabel 2.2 Simbol <i>Class</i> Diagram	38
Tabel 2.3 Simbol <i>Activity</i> Diagram	40
Tabel 2.4 Simbol <i>Sequence</i> Diagram	41
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan dan Proses Penelitian	55
Tabel 4.2 Kebutuhan Perangkat Lunak	59
Tabel 4.3 Kebutuhan Perangkat Keras	60
Tabel 4.4 Tabel Kriteria Harta	61
Tabel 4.5 Tabel Kriteria Keturunan	61
Tabel 4.6 Tabel Kriteria Kecantikan	62
Tabel 4.7 Tabel Kriteria Agama	63
Tabel 4.8 Tingkat Kelayakan	64
Tabel 4.9 Tabel Kriteria dan Bobot Kriteria	64
Tabel 4.10 Tabel Ketentuan Kelayakan	65
Tabel 4.11 Tabel Perhitungan Untuk Calon Pendamping	67
Tabel 4.12 Tabel Pengguna	83
Tabel 4.13 Tabel Kriteria	83
Tabel 4.14 Tabel Subkriteria	84
Tabel 4.15 Tabel Optionlaki	85
Tabel 4.16 Tabel OptionPerempuan	85
Tabel 4.17 Tabel Info	86
Tabel 4.18 Pengujian Halaman Login Admin	120
Tabel 4.19 Pengujian Halaman Pengguna Admin	121
Tabel 4.20 Pengujian Halaman Kriteria	122
Tabel 4.21 Pengujian Halaman SubKriteria	122
Tabel 4.22 Pengujian OptionLaki	123
Tabel 4.23 Pengujian Halaman OptionPerempuan	124
Tabel 4.24 Pengujian Halaman Info Penilaian	125
Tabel 4.25 Pengujian Halaman Pengguna	126
Tabel 4.26 Pengujian Memilih Gender	127
Tabel 4.27 Pengujian Halaman Penilaian Harta	128
Tabel 4.28 Pengujian Halaman Penilaian Keturunan	129
Tabel 4.29 Pengujian Halaman Penilaian Kecantikan	130
Tabel 4.30 Pengujian Sistem Penilaian Agama	131
Tabel 4.31 Pengujian Halaman Memilih Penilaian Kembali	132

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Metode <i>Prototype</i>	52
Gambar 4.1 Flowchart yang sedang berjalan	57
Gambar 4.2 Use Case Diagram Untuk Admin	69
Gambar 4.3 Use Case Diagram Untuk Pengguna	69
Gambar 4.4 Activity Diagram Untuk Admin.....	70
Gambar 4.5 Activity Diagram Untuk Pengguna	71
Gambar 4.6 <i>Sequence</i> Diagram Login	72
Gambar 4.7 <i>Sequence</i> Diagram Kelola Data Kriteria.....	73
Gambar 4.8 <i>Sequence</i> Diagram Kelola Data Sub Kriteria.....	74
Gambar 4.9 <i>Sequence</i> Diagram Kelola Data Option Penilaian Laki-laki	75
Gambar 4.10 <i>Sequence</i> Diagram Kelola Data Option Penilaian Perempuan	76
Gambar 4.11 <i>Sequence</i> Diagram Kelola Data Pengguna	77
Gambar 4.12 <i>Sequence</i> Diagram Info Penilaian	78
Gambar 4.13 <i>Sequence</i> Diagram Pengguna Memilih kriteria	79
Gambar 4.14 <i>Sequence</i> Diagram Melihat Info Penilaian.....	79
Gambar 4.15 <i>Sequence</i> Diagram Melihat Hasil.....	80
Gambar 4.16 <i>Class</i> Diagram	80
Gambar 4.17 Arsitektur Sistem	81
Gambar 4.18 <i>Entity Relationship</i> Diagram	82
Gambar 4.19 Tampilan Login Admin	87
Gambar 4.20 Tampilan Halaman Utama Admin	87
Gambar 4.21 Tampilan Halaman Pengguna	88
Gambar 4.22 Tampilan Halaman Kriteria	89
Gambar 4.23 Tampilan Halaman Sub Kriteria	89
Gambar 4.24 Tampilan Halaman Penilaian Laki-laki	90
Gambar 4.25 Tampilan Halaman Penilaian Perempuan	90
Gambar 4.26 Tampilan Halaman Info Penilaian.....	91
Gambar 4.27 Tampilan Halaman Utama Pengguna	92
Gambar 4.28 Tampilan Memilih Gender	92
Gambar 4.29 Tampilan Kriteria Harta	93
Gambar 4.30 Tampilan Kriteria Keturunan	94
Gambar 4.31 Tampilan Kriteria Kecantikan	94
Gambar 4.32 Tampilan Kriteria Agama.....	95
Gambar 4.33 Tampilan Hasil Sistem Pendukung Keputusan	95
Gambar 4.34 Halaman Login Admin.....	98
Gambar 4.35 Halaman Utama Admin.....	99
Gambar 4.36 Halaman Input Pengguna	100
Gambar 4.37 Halaman Kriteria	101
Gambar 4.38 Halaman Sub Kriteria.....	101
Gambar 4.39 Halaman Input Kriteria Penilaian Laki-laki	102
Gambar 4.40 Halaman Input Kriteria Penilaian Perempuan.....	103
Gambar 4.41 Halaman Input Informasi	103
Gambar 4.42 Halaman Beranda	104

Gambar 4.43 Halaman Penilaian	105
Gambar 4.44 Halaman Penilaian Harta Pada Perempuan	106
Gambar 4.45 Halaman Informasi Penilaian Harta Pada Perempuan	106
Gambar 4.46 Halaman Penilaian Keturunan Pada Perempuan	107
Gambar 4.47 Halaman Informasi Penilaian Keturunan Pada Perempuan	107
Gambar 4.48 Halaman Penilaian Kecantikan Pada Perempuan	108
Gambar 4.49 Halaman Informasi Penilaian Kecantikan Pada Perempuan	108
Gambar 4.50 Halaman Penilaian Agama Pada Perempuan	109
Gambar 4.51 Halaman Informasi Penilaian Agama Pada Perempuan	109
Gambar 4.52 Halaman Hasil Penilaian Perempuan	110
Gambar 4.53 Halaman Penilaian Harta Pada Laki-laki	111
Gambar 4.54 Halaman Informasi Penilaian Harta Pada Laki-laki	111
Gambar 4.55 Halaman Penilaian Keturunan Pada Laki-laki	112
Gambar 4.56 Halaman Informasi Penilaian Keturunan Pada Laki-laki	112
Gambar 4.57 Halaman Penilaian Ketampanan Pada Laki-laki	113
Gambar 4.58 Halaman Informasi Penilaian Ketampanan Pada Laki-laki	114
Gambar 4.59 Halaman Penilaian Agama Pada Laki-laki	114
Gambar 4.60 Halaman Informasi Penilaian Agama Pada Laki-laki	115
Gambar 4.61 Halaman Hasil Penilaian Laki-laki	116
Gambar 4.62 Tabel <i>Database</i> Pengguna	117
Gambar 4.63 Tabel <i>Database</i> Kriteria	117
Gambar 4.64 Tabel <i>Database</i> SubKriteria	118
Gambar 4.65 Tabel <i>Database</i> Optionlaki	118
Gambar 4.66 Tabel <i>Database</i> OptionPerempuan	119
Gambar 4.67 Tabel <i>Database</i> Info	119

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pernikahan adalah suatu peristiwa yang di dambakan oleh manusia normal pada umumnya. Nikah juga merupakan sunnah Rasulullah SAW yang sangat di anjurkan. Pernikahan adalah peristiwa yang sakral dan suci dan idealnya hanya dilakukan sekali seumur hidup, khususnya bagi perempuan yang kebanyakan tidak mau di madu. Karena menikah ini juga merupakan sunnah Rasulullah saw, banyak terdapat hadist-hadist yang menganjurkan untuk menikah. Salah satu hadist Rasulullah saw

تُنْكَحُ الْمَرْأَةُ لِأَرْبَعٍ: لِمَالِهَا وَلِحَسْبِهَا وَلِجَمَالِهَا وَلِدِينِهَا، فَاظْفَرْ بِذَاتِ الدِّينِ تَرِبَتْ يَدَاكَ.

Artinya: “Wanita dinikahi karena empat perkara; karena hartanya, keturunannya, kecantikannya, dan agamanya; maka pilihlah wanita yang taat beragama, niscaya engkau beruntung”. (Dikutip dari kitab mukhtar al-hadits an-nabawi hal.63 no.21).

Dalam sebuah hadist Rasulullah SAW bersabda yang artinya: “Perempuan dinikahi karena empat faktor. Karena hartanya, Keturunannya, kecantikannya dan karena Agamanya. Maka menangkanlah wanita yang mempunyai agama yang baik, maka engkau akan beruntung.” (HR Bukhari, Muslim, al-Nasa’i, Abu Dawud Ibn Majah Ahmad ibn Hanbal, dan al-Darimi dalam kitabnya dari sahabat Abu Hurairah).

Hadist ini mengisyaratkan bagaimana memilih jodoh yang baik. Meski Nabi mendahulukan harta, keturunan, dan kecantikan namun dalam akhir hadistnya mengatakan bahwa sebaiknya memenangkan mereka yang baik agamanya. Hal ini menandakan bahwa sebenarnya agama merupakan kriteria paling utama.

Dalam pola pergaulan modern saat ini, terutama dikalangan anak muda, seringkali “cinta” dikaitkan dengan ketertarikan antara dua lawan jenis yang kemudian dilambangkan menjadi hubungan/pacaran. Maka makna cintapun menjadi hal yang sangat mudah untuk seseorang mengatakannya. Apalagi, “cinta” itu sendiri dengan mudahnya berubah menjadi benci dan dendam saat keinginan tidak terpenuhi.

Ketika seseorang menjalin hubungan dengan lawan jenis sekian lamanya, beberapa perasaanpun muncul baik itu positif maupun negatif. Hubungan pacaran menjadi semacam perkawinan. Kadang pasangan itu, memiliki tanggung jawab, motivasi, dan kesetiaan. Tetapi, selama berpacaran terkadang muncul pelukan, berpegangan tangan, ciuman bahkan lebih jauh.

Dari sini muncul persoalan, bagaimana hubungan antara laki-laki dan perempuan, bolehkah mereka saling mencintai di luar pernikahan, sementara Islam “melarang keras berpacaran” antara laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim untuk saling berhubungan dekat, seperti saling pandang-pandangan yang tidak lebih dari tiga kali, karena ketiga kalinya adalah nafsu. Dan sesungguhnya pernikahanlah jalan bercinta yang paling benar, dan cinta seperti ini adalah cinta yang tidak memperbudak.

Bagaimana kita bisa menemukan calon istri tanpa pacaran. Islam telah menetapkan jalan tengah untuk mewujudkan saling mengenal (ta'aruf) antara dua calon, dan didalam tahap pengenalanpun keduanya saling mengetahui satu sama lainnya, namun tidak memberikan kebebasan yang seluas-luasnya. Jika ada sekelompok orang yang menganjurkan *ikhtilath*/pacaran dengan alasan memberikan kesempatan untuk saling mengenal karakter masing-masing. Namun di balik anjuran tersebut ada jalan luas menuju arah yang tidak baik. Karena memberikan waktu untuk bergaul dan saling mengunjungi, padahal kita sudah mengetahui bahwa saling pandang-pandangan lebih dari tiga kali adalah nafsu dan ini bersifat tidak baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana membangun sistem pendukung keputusan menentukan calon pasangan hidup menurut sunnah Rasulullah SAW?

1.3 Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini diperlukan batasan masalah agar permasalahan yang ditinjau tidak terlalu luas dan sesuai dengan maksud dan tujuan yang dicapai. Adapun batasan-batasannya adalah sebagai berikut :

1. Target pengguna dalam sistem pendukung keputusan menentukan calon pasangan hidup menurut sunnah Rasulullah SAW adalah seorang laki-laki dan perempuan.
2. Data yang diolah terdiri dari data pribadi calon pasangan.

3. Kriteria seleksi menentukan calon pendamping hidup menurut sunnah Rasulullah SAW ialah dari Harta yang meliputi gaya hidup, tempat tinggal dan pekerjaan. Selanjutnya Keturunan yang meliputi riwayat keluarga dan pekerjaan keluarga. Kecantikan yang meliputi bentuk fisik. Terakhir adalah Agama yang terdiri dari bagaimana seseorang melaksanakan kewajibannya dan bagaimana dia berinteraksi kepada sesama manusia.
4. Membuat suatu sistem informasi menentukan calon pasangan hidup menurut sunnah Rasulullah SAW menggunakan *Framework Ionic* dengan metode Perbandingan *Ekponensial*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode Perbandingan *Eksponensial* dalam menentukan calon pasangan hidup menurut sunnah Rasulullah SAW.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tersebut, yaitu:

1. Membantu seseorang dalam pengambilan keputusan untuk menentukan calon pasangan hidup menurut sunnah Rasulullah SAW.
2. Mengurangi potensi kesalahan seseorang dalam pengambilan keputusan untuk menentukan calon pasangan hidup.
3. Meningkatkan kepuasan seseorang dalam menentukan calon pasangan hidup menurut sunnah Rasulullah SAW.

1.6 Sistematika Penulisan

Ada pun sistematika penulisan skripsi ini yang berjudul sistem pendukung keputusan menentukan calon pasangan hidup menurut sunnah Rasulullah SAW menggunakan metode perbandingan *eksponensial* yaitu meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Dimana pada pembahasan pada bab ini diantaranya adalah mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi teori-teori keilmuan yang mendasari masalah yang diteliti, yang terdiri dari teori-teori dasar/umum dan teori-teori khusus.

BAB III ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini menjelaskan mengenai metode pengumpulan data/ metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN SISTEM

Pada bab ini menjelaskan bagian admin dan pengguna, analisis masalah sistem yang berjalan, analisis hasil solusi, dan analisis kebutuhan sistem usulan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi mengenai garis besar kesimpulan yang dibuat oleh penulis dan saran-saran yang diusulkan untuk dijadikan sebagai acuan pengembangan sistem yang lebih baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan Jodoh

Konsep jodoh menurut pandangan islam merupakan bagian dari takdir artinya hal tersebut sudah menjadi ketentuan allah SWT. Sesungguhnya allah telah menciptakan jodoh sesuai kualitas seseorang serta keimanan yang baik pada setiap manusia dan akan di pertemukan di waktu yang tepat. Jadi tidak ada istilah terlalu cepat atau terlambat untuk bertemunya suatu jodoh karena semua hal akan menjadi mungkin bagi allah.

Jodoh menurut pandangan islam yaitu jodoh yang di ikat oleh pernikahan melalui ikatan perkawinan yang sah. Nikah menurut istilah syariat islam adalah akad yang menghalalkan pergaulan antara laki-laki dan perempuan yang tidak ada hubungan *mahram* sehingga dengan akad tersebut terjadi hak dan kewajiban antara kedua insan itu. Pergaulan antara laki-laki dan perempuan yang diatur dengan pernikahan ini akan membawa keharmonisan, keberkahan, bagi masyarakat yang berada disekelilingnya.

Dalam islam, pernikahan merupakan fitrah dan menjadi salah satu kebutuhan dasar manusia. Allah SWT menciptakan manusia sebagai makhluk yang berpasang-pasangan agar tercipta suasana tentram dan penuh kasih sayang diantara keduanya. Hal ini sudah tidak asing lagi kita dengar, karena selalu dibacakan dalam setiap prosesi akad nikah, yaitu dalam surah Ar-ruum : 21

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya: “Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir” (QS Ar Ruum: 21).

Pada dasarnya manusia adalah makhluk “zoon politicon” yang artinya manusia selalu bersama manusia lainnya, dalam pergaulan hidup bermasyarakat merupakan suatu gejala yang biasa bagi manusia normal dan hanya yang memiliki kelainan saja yang ingin hidup mengasingkan diri dari orang lain. Salah satu bentuk hidup bersama adalah keluarga. Keluarga ini terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak yang terbentuk karena pernikahan/perkawinan.

Pernikahan juga tidak terlepas yang namanya mahar. Mahar pernikahan dalam islam atau biasa disebut mas kawin merupakan salah satu syarat sah dalam perkawinan atau pernikahan. Rasulullah SAW sendiri selalu menanyakan kepada para sahabatnya mengenai apa yang akan dilakukan seorang mempelai pria kepada calon istrinya. Mahar sendiri memiliki makna yang cukup dalam, hikmah dari disyariatkannya mahar ini menjadi pertanda tersendiri bahwa seorang wanita memang harus dihormati dan dimuliakan. Mahar juga dibayarkan sebagai tanda ‘dibelinya’ sebuah cinta suci.

Oleh sebab itu, pemberian mahar juga harus dengan ikhlas dan tulus serta benar-benar diniatkan untuk memulikan seorang wanita sebagaimana disebutkan didalam surah An-nisa: 4:

وَأَتُوا النِّسَاءَ صَدُقَتِهِنَّ نِحْلَةً فَإِنْ طِبَّنَ لَكُمْ عَنْ شَيْءٍ مِنْهُ نَفْسًا فَكُلُوهُ هَنِيئًا مَرِيئًا ﴿٤﴾

Artinya: “Berikanlah maskawin (mahar) kepada wanita (yang kamu nikahi) sebagai pemberian dengan penuh kerelaan. kemudian jika mereka menyerahkan kepada kamu sebagian dari maskawin itu dengan senang hati, Maka makanlah (ambillah) pemberian itu (sebagai makanan) yang sedap lagi baik akibatnya”.

Maksudnya: Pemberian itu ialah maskawin yang besar kecilnya ditetapkan atas persetujuan kedua pihak, karena pemberian itu harus dilakukan dengan ikhlas (QS An Nisaa’ : 4).

Hubungan dari ayat pertama dan ayat kedua adalah memberikan solusi berumah tangga yang damai, adil terhadap istri serta adat pemberian mahar. Karena tujuan pernikahan tidak hanya terbatas pada hal-hal yang bersifat biologis yang menghalalkan suatu hubungan seksual antara kedua belah pihak saja, tetapi lebih meliputi segala aspek kehidupan rumah tangga, baik lahiriah maupun batiniah.

2.2 Sunnah Rasulullah SAW

Sunnah secara bahasa artinya adalah jalan atau metode. Arti tersebut disimpulkan dari hadits yang disampaikan oleh Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam yang berbunyi :

“Barang siapa yang mencontohkan jalan yang baik di dalam Islam, maka ia akan mendapat pahala dan pahala orang yang mengamalkannya setelahnya tanpa mengurangi pahala mereka sedikit pun. Dan barang siapa yang mencontohkan jalan yang jelek, maka ia akan mendapat dosa dan dosa orang yang mengerjakannya sesudahnya tanpa mengurangi dosa mereka sedikit pun.” (HR. Muslim)

Tapi secara umum, sunnah Rasul adalah segala sesuatu yang sumbernya berasal dari Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wasallam dalam bentuk ucapan, perbuatan, penetapan, sifat tubuh, serta akhlak yang dimaksudkan dengannya sebagai penerangan bagi umat Islam.

Adapun hal yang harus diperhatikan dalam memilih calon pasangan hidup menurut sunnah Rasulullah SAW yaitu perepuan dinikahi karena empat faktor. Karena hartanya, keturunannya, kecantikannya dan karena Agamanya. Maka menangkanlah wanita yang mempunyai agama yang baik, maka engkau akan beruntung. (HR Bukhari, Muslim, al-Nasa’i, Abu Dawud Ibn Majah Ahmad ibn Hanbal, dan al-Darimi dalam kitab dari sahabat Abu Hurairah).

2.2.1 Kriteria Harta

Harta ini bersifat relatif dan dapat diukur jika ada pembandingan atau acuan. Kriteria harta sendiri meliputi pekerjaan, gaya hidup dan tempat tinggal.

1. Pekerjaan adalah suatu hubungan yang melibatkan dua pihak antara perusahaan dengan para pekerja/karyawan. Para pekerja akan mendapatkan gaji sebagai balas jasa dari perusahaan, dan jumlahnya tergantung dari jenis profesi yang dilakukun. Contohnya adalah PNS,

Pengusaha, BUMN, POLRI/TNI, Karyawan Swasta dan lainnya. PNS adalah Pegawai Negeri Sipil yang memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan dalam peraturan perundangan-undangan. Selanjutnya Pengusaha adalah orang yang menciptakan suatu lapangan pekerjaan. BUMN adalah badan usaha milik negara yang berbentuk perusahaan perseroan (PERSERO) sebagaimana dimaksud dalam peraturan pemerintah. POLRI adalah kepolisian negara republik indonesia yang bertanggung jawab langsung dibawah Presiden. Polri mengemban tugas-tugas kepolisian di seluruh wilayah indonesia yaitu memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat. Sedangkan TNI adalah Tentara Nasional Indonesia yang terdiri dari 3 angkatan bersenjata, yaitu TNI Angkatan Darat, TNI Angkatan Laut dan Tni Angkatan Udara. Selanjutnya Karyawan Swasta adalah seseorang yang bekerja di suatu perusahaan/badan usaha. contohnya : Perusahaan Freeport Indonesia dan sebagainya.

2. Gaya Hidup adalah Prilaku seseorang yang ditunjukkan dalam aktivitas, minat dan opini khususnya yang berkaitan dengan citra diri untuk mereflesikan status sosialnya. Contohnya Gaya hidup mewah (Glamor), dari pakaian yang mewah/branded, kendaraan berupa mobil mewah, dan penguluran biaya hidupnya minimal perhari Rp 500.000 ribu rupiah. Selanjutnya Gaya hidup menengah (sederhana) dari pakaian yang terbilang bagus sampai origanal lokal, kendaraan berupa sepeda motor sampai mobil, dan pengeluaran biaya hidupnya minimal perhari Rp 200.000 ribu rupiah. Dan yang terakhir Gaya hidup Bawah (Biasa-biasa saja) dari

pakaian yang terbilang bagus, kendaraan berupa sepeda motor, dan pengeluaran biaya hidupnya minimal perhari Rp 100.000 ribu rupiah.

3. Tempat tinggal biasanya berwujud bangunan rumah, tempat berteduh, atau struktur lainnya yang digunakan sebagai tempat manusia tinggal. Contoh dari bangunan rumah mewah (permanen) adalah sebuah bangunan rumah yang dibangun dengan bahan kuat dan kokoh baik itu pondasi rumah tersebut, tiang-tiang, dinding maupun struktur rangka atap. Selanjutnya bangunan rumah sederhana (semi permanen) adalah sebuah bangunan rumah yang memiliki pondasi yang kuat, sama halnya rumah permanen, dinding beton namun sebagian dari rumah tersebut terbuat dari bahan yang tidak kuat, seperti masih menggunakan rangka atap kayu. Dan yang terakhir bangunan rumah biasa-biasa saja adalah sebuah bangunan rumah yang memiliki pondasi yang terbilang cukup kuat, karena hampir seluruh bangunan tersebut terbuat dari kayu.

2.2.2 Kriteria keturunan

Keturunan adalah hubungan darah seseorang dengan orang lain, contohnya adalah ibu dan anak. Kriteria keturunan sendiri meliputi jumlah saudara, komunikasih antar keluarga, tindakan kriminal, pekerjaan ayah, pekerjaan ibu dan status perkawinan.

1. Jumlah saudara adalah banyaknya jumlah saudara kandung didalam keluarga, baik itu saudara perempuan maupun saudara laki-laki. Semakin banyaknya jumlah saudara dalam suatu keluarga semakin baik, karena kita bisa mengukur tingkat kesuburan dalam suatu keluarga.

2. Komunikasih antar keluarga adalah komunikasih yang terbuka dalam suatu keluarga, misalnya hubungan antara ayah dan ibu, hubungan ayah dan anak serta hubungan ibu dan anak. Contohnya hubungan yang sangat baik, dia (anak) selalu berkomunikasi baik dengan ayah dan ibunya atau sebaliknya setiap harinya. Seandainya dia pergi jauh dia masih bisa berkomunikasi dengan keluarganya dengan mengirim pesan. Selanjutnya hubungan yang baik, dia selalu berkomunikasi dengan ayah dan ibunya atau sebaliknya lebih dari 4-6 kali dalam seminggu. Selanjutnya hubungan yang kurang baik dia berkomunikasi dengan ayah dan ibunya atau sebaliknya lebih dari 1-3 kali dalam seminggu. Dan yang terakhir hubungan yang tidak baik, dia berkomunikasi dengan ayah dan ibunya atau sebaliknya 3-4 kali dalam sebulan.
3. Tindakan Kriminal maksudnya, kita melihat latar belakang keluarganya. Apakah keluarga tersebut pernah melanggar hukum atau melakukan tindak kejahatan. Biasanya yang dianggap kriminal adalah seorang pencuri, pembunuh, perampok atau teroris.
4. Pekerjaan ayah Pekerjaan ayah maksudnya, bagaimana seorang kepala rumah tangga mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, apakah dia (ayah) bekerja sebagai Pengusaha, PNS, BUMN, POLRI/TNI, Karyawan Swasta atau yang lainnya.
5. Pekerjaan ibu maksudnya, bagaimana seorang wanita memenuhi kebutuhan keluarganya, apakah dia (ibu) Bekerja sebagai Pengusaha, PNS, BUMN, POLRI/TNI, Karyawan Swasta atau yang lainnya.

6. Status wanita disini, kita mencari informasi tentang wanita yang akan kita nikahi. Apakah wanita tersebut sudah pernah menikah atau belum pernah menikah. Karena Rasulullah SAW menganjurkan kita (laki-laki) untuk memilih wanita yang masih gadis (perawan).

2.2.3 Kriteria Kecantikan

Kecantikan ini sifatnya individu, dan kecantikan ini sangat berhubungan dengan fisik. Kriteria kecantikan sendiri meliputi wajah, mata, rambut, kondisi kulit, bibir, tinggi badan, cacat fisik dan postur tubuh wanita.

1. Wajah atau muka adalah bagian dari kepala manusia yang meliputi wilayah dari dahi hingga dagu. Bentuk wajah sendiri bermacam-macam ada yang oval, lonjong, bulat dan persegi. Bentuk wajah oval dianggap sebagai bentuk wajah yang paling sempurna atau ideal. Lingkaran bentuk oval dan perbandingan pada bentuk oval menjadi acuan untuk mengubah bentuk wajah lain. Ciri dari bentuk oval sendiri terlihat simetris dan seimbang, garis rahang tidak terlalu menonjol. Bentuk wajah Lonjong memiliki bentuk wajah terkesan sempit, garis pertumbuhan rambut lurus, bentuk dahi panjang dan lebar. Bentuk wajah bulat mempunyai ciri garis pertumbuhan rambut melengkung bulat, dahi lebar, pipi terkesan penuh dan bulat, garis rahang dan dagu membentuk setengah lingkaran. Secara keseluruhan, semua tampak bundar. Bentuk wajah Persegi memiliki ciri dahi lebar, garis pertumbuhan rambut didahi lurus, perbandingan antara panjang muka dengan lebar muka hampir sama, garis rahang kuat dan berbentuk persegi, serta dagu tidak terlalu lancip.

2. Mata yang dianggap sempurna seimbang, besar, dan berkelopak indah. Sayangnya, tidak semua orang dilahirkan dengan bentuk mata yang ideal ada beberapa jenis mata yang umum dimiliki orang berdasarkan bentuknya. Mata dekat adalah jarak kedua mata berdasarkan kurang dari lebar sebuah mata. Mata berjauhan adalah jarak kedua mata berjauhan. Mata dalam atau cekung adalah bola mata terlihat dalam, biasanya ditandai dengan garis kelipatan yang jelas pada kelopak. Mata turun adalah garis mata bagian ujung menurun. Mata berkantung adalah kulit kelopak mata menurun sampai garis lipatan mata. Mata bengkak adalah kelopak mata yang terlihat bengkak. Mata sipit adalah garis memanjang dan biasanya tanpa lipatan di kelopak. Mata besar adalah garis mata dengan bola mata yang besar. Mata biji kenari adalah mata yang ideal.
3. Rambut adalah salah satu aset berharga untuk manusia, terutama para wanita. Bila kita membahas tentang bentuk-bentuk rambut, semua bentuk rambut itu bagus yang menjadi pembedanya adalah normal, kering dan berminyak. Rambut yang normal adalah rambut yang sehat biasanya memiliki tingkat kerontokan dan ketombe yang minim. Selanjutnya rambut yang kering biasanya akan mengembang karena sinar matahari atau panas berlebihan. Ciri-ciri rambut kering adalah rambut bercabang dan rusak atau rontok. Dan yang terakhir rambut berminyak adalah rambut yang sering kusam dan tak “bernyawa”. Sesering apapun berkeramas, rambut akan lepek dan berminyak dalam sehari atau 2 hari.

Pengeluaran minyak berlebihan akan berujung kepada munculnya ketombe, lalu kerontokan rambut.

4. Kondisi kulit sendiri dapat dibedakan menjadi kondisi kulit normal, berminyak, kering, berjerawat dan flek hitam. Kondisi kulit normal adalah tidak terlalu berminyak ataupun kering, lebih sedikit masalah, pori-pori nyaris tak terlihat, serta tidak sensitif berlebihan. Kondisi kulit berminyak memiliki ciri-ciri antara lain permukaannya tampak seperti kulit jeruk, pori-porinya lebar dan terbuka. Kondisi kulit kering adalah kulit kering cenderung terlihat kusam, berkerut, mudah gatal dan mengalami iritasi, kasar, dengan garis wajah yang lebih mudah nampak. Kondisi kulit berjerawat adalah masalah kulit yang ditandai dengan munculnya bintik-bintik pada beberapa bagian tubuh, seperti wajah, leher, punggung dan dada. Bintik-bintik tersebut dapat berkisaran mulai yang ringan, seperti komedo hitam dan komedo putih hingga bintik-bintik parah yang berisi nanah dan kista. Biasanya bintik-bintik yang tergolong parah tersebut akan meninggalkan bekas luka. Dan yang terakhir kondisi kulit flek hitam adalah bintik-bintik datar pada kulit wajah yang terbentuk, flek hitam dapat muncul pada bagian tubuh lain, seperti lengan, dada, atau leher.
5. Bibir adalah bagian tubuh yang terlihat lembut, bergerak dan berfungsi sebagai pembukaan untuk asupan makanan dan dalam artikulasi suara dan bicara. Macam-macam bibir yaitu bibir tipis, bibir tebal, bibir dengan warna berbeda, bibir atas tidak berbentuk dan yang terakhir bibir atas tipis dan bibir bawah tebal.

6. Tinggi Badan adalah ukuran/keadaan pertumbuhan seseorang, yang dapat diukur.
7. Cacat Fisik adalah sebuah masalah pada fungsi tubuh atau strukturnya.
8. Postur Tubuh adalah bentuk tubuh atau sikap badan yang terlihat dari ujung kaki sampai ujung rambut dan merupakan perpaduan antara tinggi badan dan berat badan. Macam-macam bentuk tubuh:
 - a* Bentuk tubuh lurus adalah Bentuk tubuh ini dikenal sebagai *supermodel*, *rectangular*, atau *ruler body*. Bentuk tubuh yang tampak lurus disebabkan oleh bentuk pinggang yang tidak terlalu terdefinisi dengan baik. Jika ukuran pundak, dada, lingkaran perut dan pinggang Ladies cenderung sama, maka bisa dipastikan Ladies memiliki bentuk tubuh lurus.
 - b* Selanjutnya bentuk tubuh pear adalah Jika Ladies memiliki lingkaran dada yang kecil, pinggul yang besar, dan terlihat berlekuk, maka bentuk tubuh Ladies adalah bentuk pear.
 - c* Bentuk tubuh apel adalah Ladies memiliki lingkaran payudara yang besar, bahu yang bulat, pinggul yang mungil, dan kaki serta lengan yang ramping.
 - d* Bentuk tubuh sendok ditandai dengan pinggul yang lebih besar daripada bagian tubuh lainnya. Bagian pinggul yang besar akan membuat ilusi seperti angka nomor 8 yang cantik. Saat bertambah berat badan, daerah perut, paha dan lengan biasanya akan menjadi korban.

- e* Bentuk tubuh jam pasir adalah memiliki lingkaran payudara dan bagian bokong yang seimbang.
- f* Bentuk tubuh oval. Lingkaran dada yang lebih besar, pinggul yang tampak sempit, pinggang yang tampak tidak berlekuk, bokong rata, dan kaki ramping yang indah.
- g* Bentuk tubuh berlian memiliki daerah pinggul yang besar dan lingkaran dada yang kecil dan sejajar dengan bahu. Selain itu, area tengah tubuh Ladies akan berbentuk oval sementara pinggang Ladies tidak berlekuk dengan jelas.
- h* Bentuk tubuh top hourglass sedikit mirip dengan bentuk *hourglass*, namun tetap ada perbedaannya. Bagian pinggang adalah area tubuh paling cantik dari bentuk tubuh ini. Sementara bahu akan sedikit bulat, dan bokong akan sedikit lebih besar dari area pinggul. Ladies pemilik *top hourglass* biasanya memiliki tubuh proporsional dan bentuk kaki yang baik.
- i* Bentuk tubuh skinny memiliki keselarasan dalam bentuk panggul dan bahu, juga garis rahang yang tegas. Kaki dan lengan pun akan terlihat ramping. Struktur tulang bentuk tubuh ini pun kecil dan ringan.
- j* Bentuk tubuh Atletik sering dianggap sebagai bentuk tubuh terseksi. Pemilik tubuh atletik memiliki lekuk tubuh menarik yang kencang. Bahu dan paha biasanya akan berotot, betis terlihat kencang, bahu yang tegap, dan leher yang jenjang dan luas.

- k* Bentuk tubuh lolipop biasanya memiliki dada yang penuh, pinggang dan pinggul yang ramping, kaki jenjang, dan bahu yang luas.

2.2.4 Kriteria Agama

Agama dalam bahasa sederhananya habluminallah dan habluminanas. Bagaimana Habluminanas, habluminanas artinya bagaimana kita interaksi kepada umat manusia. Dalam al-qur'an Habluminallah adalah bagaimana kita interaksi kepada Allah SWT. Kriteria agama sendiri meliputi pengetahuan keagamaan, sholat, puasa, zakat/infaq, berbicara, berpakaian dan interaksi kepada sesama.

1. Pengetahuan Keagamaan adalah yang berkaitan dengan kepercayaan kita kepada Allah SWT, yang mengangkut hubungan dengan Allah SWT melalui ibadah dan permohonan, serta ajaran-ajaran yang terdapat didalam agama. Pengetahuan Keagamaan yang baik adalah ketika seseorang mengetahui apa kewajibannya lalu dia melaksanakannya. Contohnya ketika waktunya beribadah, dia bergegas untuk melaksanakan kewajibannya sebagai umat beragama. Selanjutnya Pengetahuan Keagamaan yang kurang baik adalah ketika seseorang mengetahui apa kewajibannya tetapi sering dilanggar. Contohnya ketika waktunya beribadah, dia menundanya untuk pekerjaan yang lain. Terakhir adalah Pengetahuan Keagamaan yang tidak baik adalah ketika seseorang tidak mengetahui apa kewajibannya sebagai umat beragama. Contohnya ketika waktunya beribadah, dia tidak mengerjakannya.

2. Sholat merupakan penyerahan diri (lahir dan batin) kepada Allah SWT dalam rangka ibadah dan memohon ridho-Nya. Sholat merupakan rukun islam dan sholat juga didirikan sebanyak lima kali setiap harinya. Contoh sholat yang tepat waktu adalah ketika waktu sholat tiba, dia bergegas untuk melaksanakan kewajibannya. Selanjutnya sholat yang tidak tepat waktu adalah ketika waktu sholat tiba, dia menunda kewajibannya untuk kepentingan yang lain. Sholat yang jarang-jarang adalah ketika seorang muslim hanya mengerjakan sholat 2-3 kali setiap harinya. Dan yang terakhir tidak pernah sholat maksudnya dia tidak melakukan sholat sama sekali.
3. Puasa adalah menahan diri dari makan dan minum serta perbuatan yang bisa membatalkan puasa, mulai dari terbit fajar hingga terbenam matahari. Puasa yang baik adalah menjalankan puasa 1 bulan lamanya serta diiringi dengan kewajiban dia sebagai umat yang beragama. Selanjutnya Puasa yang kurang baik adalah menjalankan puasa 1 bulan lamanya tetapi sering menunda-nunda kewajibannya atau mengerjakan puasa tidak sampai 1 bulan tetapi dia mengerjakan kewajibannya. Terakhir adalah puasa yang tidak baik adalah tidak mengerjakan puasa sama sekali dan juga tidak mengerjakan kewajibannya sebagai umat beragama.
4. Zakat/infaq adalah sejumlah harta yang wajib dikeluarkan oleh pemeluk agama islam untuk diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya, seperti fakir miskin dan semacamnya. Zakat termasuk ke-dalam rukun islam dan menjadi salah satu unsur yang paling penting dalam

menegakkan syariat islam. Oleh karena itu hukum zakat adalah wajib bagi setiap muslim. Zakat juga terbagi 2 macam, yang pertama zakat fitrah dan zakat maal. Zakat fitrah adalah zakat yang dimana dilakukan bagi para muslim menjelang hari raya idul fitri atau pada bulan ramadhan. Zakat maal (harta) adalah penghasilan seperti hasil pertanian, hasil pertambangan, hasil laut, hasil perniagaan, hasil ternak, harta temuan emas dan perak. Masing-masing jenis penghasilan memiliki perhitungannya sendiri. Contoh zakat yang baik adalah dia yang tidak pernah tinggal atau selalu membayar zakat fitrah di bulan ramadhan dan juga berzakat maal. Selanjutnya zakat yang kurang baik adalah dia yang terkadang membayar zakat fitrah di bulan ramadhan tetapi tidak pernah berzakat maal atau sebaliknya. Terakhir zakat yang tidak baik adalah dia yang selalu lupa untuk membayar zakat fitrah di bulan ramadhan dan tidak juga berzakat maal.

5. Berbicara adalah mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Contoh berbicara yang sopan adalah berbicara serendah-rendah mungkin namun tetap dapat didengar dengan baik oleh orang lain, dan tidak menyela atau menyanggah orang lain ketika dia sedang berbicara. Selanjutnya berbicara yang kurang sopan adalah berbicara dengan nada yang terbilang tinggi dan menggunakan bahasa yang kurang dimengerti. Dan yang terakhir berbicara yang tidak sopan adalah berbicara dengan

nada yang tinggi, menggunakan bahasa yang tidak baik dan suka menyela atau menyanggah orang lain ketika dia sedang berbicara.

6. Berpakaian secara umum dipahami sebagai “alat” untuk melindungi tubuh atau “fasilitas” untuk memperindah penampilan. Islam menganggap pakaian yang dikenakan adalah simbol identitas, jati diri, kehormatan dan kesederhanaan bagi seseorang, yang dapat melindungi dari berbagai bahaya yang mungkin mangancam dirinya. Prinsip berpakaian dalam islam merupakan ungkapan ketaatan dan ketundukan kita kepada Allah SWT, karena itu berpakaian bagi muslim maupun muslimah memiliki nilai ibadah. Contoh berpakaian yang baik untuk muslimah adalah kemanapun dia berpegian dia selalu menutup auratnya baik ditempat kerja maupun keluar rumah. Batasan-batasan aurat untuk wanita yang harus ditutup dan tidak boleh ditampilkan adalah seluruh anggota tubuh wanita terkecuali wajah dan telapak tangan. Selanjutnya berpakaian yang kurang baik untuk muslimah adalah ketika dia berpegian jauh dari rumah dia menutup auratnya apabila dia berpegian tidak jauh dari rumahnya dia tidak menutup aurtanya. Terakhir berpakaian yang tidak baik untuk muslimah adalah ketika dia berpegian jauh dari rumah dia tidak menutup auratnya.
7. Interaksi kepada sesama adalah hubungan antar sesama manusia, salah satu cara untuk menjalin interaksi ialah berjabat tangan sambil mengucapkan salam. Karena manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain, jadi hidup di dunia ini kita harus selalu berbagi kepada sesama manusia. Contoh interaksi kepada sesama yang baik adalah apabila ada

kegiatan sosial dilingkungan tempat kita tinggal, hendaknya kita ikut serta dalam kegiatan tersebut. Selanjutnya interaksi kepada sesama yang kurang baik adalah apabila anda bertemu dengan teman lama atau dengan tetangga di jalan maupun di suatu tempat janganlah berpaling muka dan seolah-olah tidak kenal. Dan yang terakhir interaksi kepada sesama yang tidak baik adalah tidak pernah berkomunikasi dengan tetangga, tidak pernah ikut serta dalam kegiatan sosial dilingkungan tempat tinggal anda maupun tempat kerja anda.

2.3 Sistem Pendukung Keputusan

Konsep Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau *Decision Support Systems* (DSS) pertama kali diperkenalkan oleh *Michael Scott Morton* pada awal tahun 1970-an yang selanjutnya dikenal dengan istilah *Management Decision Systems*. Konsep Sistem Pendukung Keputusan ditandai dengan sistem *interaktif* berbasis komputer yang membantu pengambilan keputusan dengan memanfaatkan data dan model untuk menyelesaikan masalah yang bersifat tidak terstruktur dan semi terstruktur. Di samping itu, Sistem Pendukung Keputusan menyatukan kemampuan komputer dalam pelayanan *interaktif* terhadap penggunaanya dengan adanya proses pengolahan atau manipulasi data yang memanfaatkan model atau aturan yang tidak terstruktur sehingga menghasilkan *alternatif* keputusan yang *situasional*. Jadi Sistem Pendukung Keputusan adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mempertinggi *efektifitas* para manajer dalam mengambil keputusan dari masalah semi terstruktur dan tak terstruktur. (Putri, Firlan, Taufik. 2016:16).

Menurut *Turban* (2011) *Decision Support System*/Sistem Pendukung keputusan adalah sebuah sistem yang digunakan sebagai alat bantu menyelesaikan masalah untuk membantu pengambil keputusan (manajer) dalam menentukan keputusan, tetapi tidak untuk menggantikan kapasitas manajer, hanya memberikan pertimbangan. Sedangkan menurut *Fitriani* (2012) Sistem Pendukung Keputusan dirancang untuk mendukung seluruh tahap pengambilan keputusan mulai dari mengidentifikasi masalah, memilih data yang relevan, dan menentukan pendekatan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan sampai mengevaluasi pemilihan *alternatif-alternatif* yang ada.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem Pendukung Keputusan adalah sebagai alat bantu yang memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan dengan cara mengevaluasi pemilihan *alternatif-alternatif* yang sudah ada.

2.3.1 Karakteristik Sistem pendukung Keputusan

Menurut *Turban* (2011) karakteristik dari Sistem Pendukung Keputusan adalah sebagai berikut:

1. Mendukung keputusan untuk membahas masalah-masalah terstruktur, semi *terstruktur*.
2. *Output* (keluaran) ditunjukan bagi personil organisasi dalam semua tingkatan.
3. Mendukung pada semua fase proses pengambilan keputusan.
4. Adanya *interface* (tampilan) manusia atau mesin, dimana manusia (*user*) tetap mengontrol proses pengambilan keputusan.

5. Menggunakan metode perbandingan *eksponensial* sesuai dengan pembahasan.
6. Memiliki kemampuan dialog untuk memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhan.
7. Memiliki subsistem yang terintegrasi sedekian rupa sehingga dapat berfungsi sebagai kesatuan sistem.
8. Membutuhkan struktur data *komprehensif* yang dapat melayani kebutuhan informasi seluruh tingkatan manajemen.
9. Pendekata *easy to use*, ciri suatu sistem pendukung keputusan yang efektif adalah kemudahannya untuk digunakan dan memungkinkan keleluasaan pengguna untuk memilih atau mengembangkan pendekatan-pendekatan baru dalam membahas masalah yang dihadapi.
10. Kemampuan sistem untuk beradaptasi secara cepat, dimana pengambil keputusan dapat menghadapi masalah-masalah baru dan pada saat yang sama dapat menanganinya dengan cara mengaptasikan sistem terhadap kondisi-kondisi perubahan yang terjadi.

Sedangkan menurut *Pratiwi* (2016:7) karakteristik sistem pendukung keputusan ada 13:

1. Sistem pendukung keputusan menyediakan dukungan untuk pengambil keputusan utamanya pada keadaan-keadaan semi terstruktur dan tidak terstruktur dengan menggabungkan penilaian manusia dan informasi komputerisasi.

2. Menyediakan dukungan untuk tingkat manajerial mulai dari eksekutif sampai manajer.
3. Menyediakan dukungan untuk kelompok individu, problem-problem yang kurang terstruktur memerlukan keterlihatan beberapa individu dari departemen-departemen yang lain dalam organisasi.
4. Sistem pendukung keputusan menyediakan dukungan kepada independen atau keputusan yang berlanjut.
5. Sistem pendukung keputusan memberikan dukungan kepada semua fase dalam proses pembuatan keputusan *intelligence, design dan implementasion*.
6. Sistem pendukung keputusan mendukung banyak proses dan gaya pengambilan keputusan.
7. Sistem pendukung keputusan bersifat *adaptive* terhadap waktu, sehingga pembuat keputusan harus reaktif dan bisa menghadapi perubahan-perubahan kondisi secara cepat dan merubah sistem pendukung keputusan menjadi fleksibel sehingga penggunadapat menambah, menghapus, mengkombinasikan, merubah dan mengatur kembali terhadap elemen-elemen dasar.
8. Sistem pendukung keputusan mudah digunakan. Pengguna merasa nyaman, seperti *user friendly*, fleksibel, kemampuan penggunaan grafik yang tinggi dan bahasa yang mudah dipahami untuk berinteraksi dengan mesin maka akan menaikkan efektifitas dari sistem pendukung keputusan.

9. Sistem pendukung keputusan menaikkan efektifitas pembuatan keputusan baik dalam hal ketepatan waktu dan kualitas bukan pada biaya pembuatan keputusan atau biaya penggunaan waktu komputer.
10. Pembuatan keputusan dapat mengontrol tahapan-tahapan pembuatan keputusan seperti pada tahap *intelegence*, *choice* dan *implementation* dan sistem pendukung keputusan bukan menggantikan posisinya.
11. Memungkinkan pengguna akhir dapat membangun sistem sendiri yang sederhana.
12. Sistem pendukung keputusan menggunakan model-model standar atau buatan pengguna untuk menganalisa keadaan-keadaan keputusan. Kemampuan *modeling* memungkinkan bereksperimen dengan strategi yang berbeda-beda dibawah konfigurasi yang berbeda-beda pula.
13. Sistem pendukung keputusan mengarah pada pembelajaran bahkan SPK dalam tngkat lanjut dilengkapi dengan komponen *knowledge* yang bisa memberikan solusi yang efisien dan efektif dari berbagai masalah.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Karakteristik sistem pendukung keputusan adalah suatu proses pengambilan keputusan yang berfokus pada pengelolaan persepsi.

2.3.2 Metode Perbandingan Eksponensial (MPE)

Menurut Pratiwi (2016) metode perbandingan eksponensial (MPE) merupakan metode yang digunakan untuk menentukan urutan prioritas *alternatif* keputusan dengan kriteria jamak. Pada prinsipnya metode ini merupakan metode skorsing terhadap pilihan yang ada. Sedangkan pendapat Marimin (2012) metode

perbandingan *eksponensial* (MPE) merupakan salah satu metode untuk menentukan urutan prioritas alternatif keputusan dengan kriteria jamak. Teknik ini digunakan sebagai pembantu bagi individu pengambil keputusan untuk menggunakan rancang bangun model yang telah terdefinisi dengan baik pada tahapan proses.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa metode Perbandingan *Eksponensial* adalah suatu metode yang menentukan prioritas *alternatif* keputusan dengan kriteria jamak dengan menggunakan nilai skor yang telah dipilih atau yang telah ditetapkan.

2.3.3 Keuntungan Metode Perbandingan Eksponensial

Menurut *Pratiwi* (2016) metode Perbandingan Eksponensial dapat mengurangi bias yang mungkin terjadi dalam analisis. Nilai skor yang menggambarkan urutan prioritas menjadi lebih besar dalam hal ini, fungsi eksponensial menyebabkan urutan prioritas alternatif keputusan menjadi lebih nyata. Sedangkan pendapat *Rangkuti* (2011) metode Perbandingan Eksponensial dapat mengurangi bias yang mungkin terjadi dalam analisa dan nilai skor yang menggambarkan urutan prioritas menjadi besar (fungsi eksponensial) ini mengakibatkan urutan prioritas alternatif keputusan menjadi lebih nyata. Selain itu metode ini merupakan metode pengambilan keputusan yang mengkuantifikasikan pendapat seseorang atau lebih dalam skala tertentu. Pada prinsipnya merupakan metode skoring terhadap pilihan yang ada.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa keuntungan menggunakan metode *Perbandingan Eksponensial* ialah dapat memudahkan

seseorang dalam mengambil keputusan dengan nilai skoring, yang memungkinkan seseorang dapat mengambil keputusan yang lebih nyata dan metode ini merupakan metode pengambilan keputusan yang mengkuantifikasikan pendapat seseorang atau lebih dalam skala tertentu sehingga mengurangi bias yang mungkin terjadi dalam analisa.

2.3.4 Perhitungan Metode Perbandingan Eksponensial

Formulasi perhitungan total nilai untuk setiap *alternatif* dalam Metode Perbandingan *Eksponensial* adalah sebagai berikut:

$$\text{Total nilai (Tni)} = \sum_{j=1}^m (RK_{ij})^{TKK_j}, 1 \leq i \leq n$$

Dengan:

TNi = Total nilai *alternatif* ke-i

RK_{ij} = Derajat kepentingan relatif kriteria ke-j pada pilihan keputusan i

TKK_j = Derajat kepentingan kriteria keputusan ke-j; TKK_j > 0; bulat

n = Jumlah *alternatif* pilihan keputusan

m = Jumlah kriteria keputusan

Penentuan tingkat kepentingan kriteria dilakukan dengan cara wawancara dengan pakar atau melalui kesepakatan curah pendapat. Sedangkan penentuan skor alternatif pada kriteria tertentu dilakukan dengan memberi nilai setiap alternatif berdasarkan nilai kriterianya. Semakin besar nilai *alternatif*, semakin besar pula skor alternatif tersebut. Semakin besar nilai *alternatif*, semakin besar

pula skor *alternatif* tersebut. Total skor masing-masing *alternatif* keputusan akan relatif berbeda secara nyata karena adanya fungsi eksponensial. (Pratiwi. 2016).

2.4 AngularJS

Menurut *Madhuri* (2015) Angularjs adalah kerangka *open source JavaScript* dikelola oleh Google dan komunitas yang dapat membantu pengembang untuk membuat aplikasi halaman. Sedangkan pendapat *Julisman* (2014) AngularJS adalah sebuah *JavaScript framework* berbasis *open source* yang didukung oleh Google beserta komunitasnya. *Framework* ini dikembangkan dengan tujuan untuk mempermudah pengembangan aplikasi berbasis *web* dengan cara menyediakan struktur baik dimulai dari desain aplikasi sampai testing.

2.5 MySQL

Menurut *Anisya* (2013:51) MySQL adalah suatu perangkat lunak *database* relasi (*Relation Database Management System* atau *DBMS*), seperti halnya *ORACLE*, *POSTGRESQL*, *MSSQL*, dan sebagainya. SQL merupakan singkatan dari *Structure Query Language*, didefinisikan sebagai suatu *sintaks* perintah-perintah tertentu untuk mengelola suatu *database*. Jadi MySQL adalah *softwarena* dan SQL adalah bahasa perintah. Sedangkan pendapat *Sadeli* (2014) MySQL adalah *database* yang menghubungkan *script php* menggunakan perintah *query* dan *escaps character* yang sama dengan *php*. MySQL mempunyai tampilan *client* yang mempermudah anda dalam mengakses *database* dengan kata sandi untuk mengizinkan proses yang bisa anda lakukan.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa MySQL adalah suatu perangkat lunak *database* yang dimana MySQL sendiri adalah *software*nya sedangkan SQL merupakan *sintaks* perintah atau bahasa perintah yang mengelolah suatu *database*.

2.6 XAMPP

Menurut *Februariyanti* dan *zuliarso* (2012:129) XAMPP adalah sebuah software *web server* apache yang didalamnya sudah tersedia *database server* MySQL dan dapat mendukung pemrograman PHP. XAMPP merupakan *software* yang mudah digunakan, gratis dan mendukung instalasi di *Linux* dan *Windows*. Keuntungan lainnya adalah Cuma menginstal satu kali sudah tersedia *Apache Web Server*, *MySQL Database Server*, *PHP Support* (PHP 4 dan PHP 5) dan beberapa *module* lainnya. Sedangkan menurut *Murya* (2017) XAMPP adalah perangkat lunak gratis yang bebas digunakan. XAMPP berfungsi sebagai server yang berdiri sendiri (*localhost*), yang terdiri dari *Apache* HTTP server, MySQL database dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan *perl*.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa XAMPP merupakan alat bantu untuk membangun sebuah pemograman PHP, dan XAMPP berfungsi sebagai server yang berdiri sendiri, yang terdiri dari *Apache* HTTP server, dan MySQL.

2.7 Notepad++

Menurut *Murya* (2017) Notepad++ merupakan aplikasi gratis yang sangat berguna bagi programmer, atau developer dalam membuat program. Notepad++ menggunakan komponen *Scintilla* untuk dapat menampilkan dan menyunting teks dan berkas kode sumber berbagai bahasa pemrograman yang dijalankan pada sistem operasi *microsoft windows*. Sedangkan menurut *Saatul* (2012) Notepad++ adalah perangkat lunak gratis yang sangat berguna untuk *developer* sebagai *text editor* dalam membuat suatu program. Karena dapat menampilkan dan menyunting kode dari berbagai bahasa pemrograman yang digunakan pada sistem operasi *microsoft windows*.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Notepad++ merupakan aplikasi yang berguna untuk programmer dalam pembuatan program. Notepad++ juga bisa berfungsi sebagai *text editor* dengan cara menyunting kode dari berbagai bahasa pemrograman.

2.8 NodeJS

Menurut *Rauch* (2012) Nodejs merupakan kerangka kerja lisensi terbuka dan lintas platform berbasis *Javascript* yang digunakan untuk membangun aplikasi sisi server dan jaringan. Sedangkan menurut jurnal yang ditulis oleh *Iqbal, Husni, dan Studiawan* (2012) Nodejs adalah sistem perangkat lunak yang didesain untuk pengembangan aplikasi web. Aplikasi ini ditulis dalam bahasa *Javascript*, menggunakan basis *even* dan *asynchronous I/O*.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa NodeJS adalah sistem perangkat lunak yang digunakan untuk membangun atau pengembang aplikasi web.

2.9 Apache Cordova

Menurut *Media* (2012), *Phonegap* merupakan sebuah solusi *open source*, yang sangat cocok untuk pengembangan web yang akan membangun lintas platform aplikasi *mobile* tanpa harus mempelajari bahasa pemrograman yang baru. Dengan menggunakan HTML, CSS dan *JavaScript*. Sedangkan pendapat *Wisnu* (2012), *Phonegap* adalah sebuah *framework open source* yang dipakai untuk membuat aplikasi *cross-platform mobile* hanya dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML, *JavaScript*, dan CSS.

Sebenarnya *Phonegap* sering disebut *Apache Callback* ataupun *Apache Cordova*. Lebih dari itu, *Phonegap* telah menjadi proyek resmi dari *Apache Cordova*. Secara teknis, dapat dikatakan bahwa *PhoneGap* adalah distribusi dari *Apache Cordova*.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan *Apche Cordova* adalah sebuah platform aplikasi *mobile* yang menggunakan bahasa pemrograman HTML, CSS dan *JavaScript*.

2.10 Framework Ionic

Menurut *Manel dan Shiroadkar* (2016) Framework ionic terdiri dari sekumpulan teknologi yang dikembangkan untuk membangun aplikasi mobile hybrid yang powerful, cepat, mudah dan juga memiliki tampilan menarik.

Framework ionic menggunakan *AngularJS* sebagai *framework* berbasis *web* dan menggunakan *Cordova* untuk membangun aplikasi *mobile*. Sedangkan pendapat Menurut *Bradley* (2013), *Ionic* adalah sebuah *framework software development kit* (SDK) untuk mengembangkan *mobile apps* dengan menggunakan teknologi HTML, CSS dan *JavaScript*. *Ionic* merupakan *framework front-end* untuk *fast development application hybrid* yang mengatur tampilan *web* di dalam *mobile application*.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa *Framework Ionic* merupakan alat bantu untuk membangun dan pengembangan aplikasi *mobile* dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML, CSS dan *JavaScript*. Saat ini, *Framework ionic* mendukung *UIWebView* untuk ios 6+ dan android 4+.

2.11 Bagan Alir/Flowchart

Menurut *Krismiaji* (2010:71) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa: “Bagan alir merupakan teknik analitik yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis. Bagan alir merupakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem”. Sedangkan pendapat *Community* (2011:16), Flowchart adalah simbol-simbol pekerjaan yang menunjukkan bagan aliran proses yang saling terhubung. Jadi, setiap simbol *flowchart* melambangkan pekerjaan dan intruksinya.

Berdasarkan dari kedua definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa *flowchart* merupakan suatu bagan alir yang menggambarkan elemen-elemen yang menunjukkan arus dan laporan dari sebuah sistem manual.

2.12 UML (*Unified Modeling Language*)

Menurut Rosa dan Shalahudin (2013:133), “UML (*Unified Modeling Language*) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan requirement, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek”. Sedangkan pendapat Herlawati dan Widodo (2010:10), “UML merupakan singkatan dari “*Unified Modelling Language*” adalah suatu bahasa yang sudah menjadi standar pada visualisasi, perancangan dan juga pendokumentasian sistem *software*.

Berikut adalah diagram UML (*Unified Modeling Language*) yang digunakan dalam pemodelan sistem diantaranya adalah :

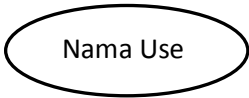
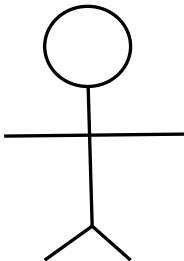


1. *Use Case Diagram*

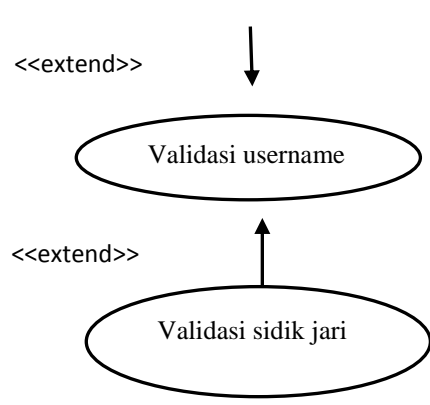
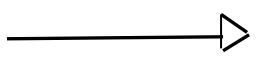
Menurut Rosa dan Shalahudin (2013:155), “*Use Case* atau diagram *Use Case* merupakan pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dibuat. *Use Case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Secara kuat, *use case* digunakan untuk fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu. Sedangkan menurut Pressman (2010), “Sebuah *use case* menggambarkan bagaimana *user* berinteraksi dengan sistem dengan mendefinisikan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan

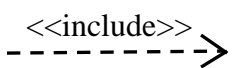
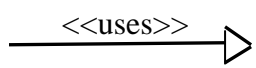
tertentu. Diagram *use case* adalah gambaran dari semua *use case* dan bagaimana *use case* berhubungan. Ini memberikan gambaran luas dari fungsi sistem.

Menurut Rosa dan Shalahudin (2013:155) Berikut adalah simbol-simbol yang ada pada diagram *use case* :

Tabel 2.1 Simbol *Use Case* Diagram

No	Simbol	Deskripsi
1	<p><i>Use Case</i></p> 	<p><i>Fungsionalitas</i> yang disediakan sistem sebagai unit-unit atau aktor, biasanya dinyatakan dengan menggunakan kerja di awal <i>frase</i> nama <i>use case</i>.</p>
2	<p><i>Aktor</i></p> 	<p>Orang, Proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat di luar sistem informasi yang akan dibuat itu sendiri, jadi walaupun simbol dari aktor adalah gambar orang, biasanya dinyatakan menggunakan kata benda di awal <i>frase</i> nama <i>aktor</i>.</p>
3	<p>Asosiasi/<i>associatio</i></p> 	<p>Komunikasi antara <i>aktor</i> dan <i>use case</i> yang berpartisipasi pada <i>use case</i> atau <i>use case</i> memiliki <i>interaksi</i> dengan <i>aktor</i>.</p>
4	<p>Ekstensi/<i>extend</i></p> 	<p>Relasi <i>use case</i> tambahan ke sebuah <i>use case</i> dimana <i>use case</i> yang ditambahkan</p>

		<p>dapat berdiri sendiri walau tanpa <i>use case</i> tambahan itu; mirip dengan prinsip inheritance pada pemrograman berorientasi objek, biasanya <i>use case</i> tambahan memiliki nama depan yang sama dengan <i>use case</i> yang ditambahkan, misal</p>  <pre> graph BT A([Validasi sidik jari]) -- "<<extend>>" --> B([Validasi username]) </pre> <p>Arah panah mengarah pada <i>use case</i> yang ditambahkan biasanya <i>use case</i> yang menjadi extend-nya merupakan jenis yang sama dengan <i>use case</i> yang menjadi induknya.</p>
5	<p>Generalisasi/<i>generalization</i></p> 	<p>Hubungan generalisasi dan spesialisasi (umum-khusus) antara dua buah <i>use case</i> dimana fungsi yang satu adalah fungsi yang lebih umum dari lainnya.</p>
6	Menggunakan/ <i>include/uses</i>	<p>Relasi <i>use case</i> tambahan ke sebuah use</p>

		<p>case yang ditambahkan memerlukan use case ini untuk menjalankan fungsi atau sebagai syarat.</p>
7		<p>Untuk menjalankan fungsinya atau sebagai syarat dijalankan use case ini ada dua sudut pandang yang cukup besar mengenai include di <i>use case</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> Include berarti <i>use case</i> yang ditambahkan akan selalu dipanggil saat use case tambahan dijalankan. Include berarti <i>use case</i> yang tambahan akan selalu melakukan pengecekan apakah <i>use case</i> yang ditambahkan telah dijalankan sebelum <i>use case</i> tambahan dijalankan. <p>Kedua interpretasi di atas dapat dianut salah satu atau keduanya tergantung pada pertimbangan dan interpretasi yang dibutuhkan.</p>

Sumber : Rekayasa Perangkat Lunak (Rosa A.S dan M.shalahudin).


2. Class Diagram


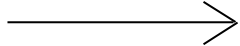
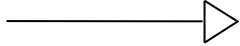
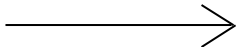
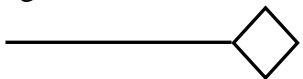
Menurut *Rosa dan Shalahudin* (2013:141), “Diagram kelas atau *class diagram* menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem”. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan metode operasi. Sedangkan pendapat *Pressman* (2010), “Sebuah *class diagram* menyediakan pandangan statis atau struktural dari sebuah sistem. Hal ini tidak menunjukkan sifat dinamis dari komunikasi antara *objek* dari kelas dalam *diagram*.”

- a. Atribut merupakan variabel-variabel yang dimiliki oleh suatu kelas.
- b. Operasi atau metode adalah fungsi-fungsi yang dimiliki oleh suatu kelas.

Berikut menurut *Rosa dan Shalahuddin* simbol yang ada pada diagram kelas :

Tabel 2.2 Simbol *Class Diagram*

No	Simbol	Deskripsi
1	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <div>nama_kelas</div> <hr/> <div>-+ atribut</div> <hr/> <div>++ operasi(+)(())</div> </div>	Kelas pada struktur sistem.
2	<div style="text-align: center;"> <p><i>Antarmuka/interface</i></p>  <p>nama_interface</p> </div>	Sama dengan konsep <i>interface</i> dalam pemrograman berorientasi objek.

3	Asosiasi / <i>association</i> 	Relasi antar kelas dengan makna umum, asosiasi biasanya juga disertai dengan <i>multiplicity</i> .
4	Asosiasi berarah atau <i>directed association</i> 	Relasi antar kelas dengan makna kelas yang satu digunakan oleh kelas yang satu digunakan oleh kelas yang lain, asosiasi biasanya juga disertai dengan <i>multiplicity</i> .
5	Generalisasi 	Relasi antar kelas dengan makna generalisasi-spesialisasi (umum-khusus).
6	Kebergantungan / <i>dependency</i> 	Relasi antar kelas dengan makna kebergantungan antarkelas.
7	Agregation 	Relasi antar kelas dengan makna semua bagian (<i>whole-part</i>).


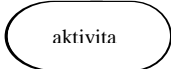
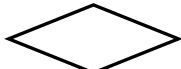
Sumber : Rekayasa Perangkat Lunak (Rosa A.S dan M.shalahudin).

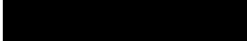

3. Activity Diagram

Menurut Rosa dan Shalahudin (2013:161), “Diagram aktivitas atau *activity diagram* menggunakan *work-flow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak. Yang perlu diperhatikan disini adalah bahwa diagram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem. Sedangkan pendapat Pressman (2010), “*Activity Diagram* adalah sebuah *Diagram* aktivitas UML menggambarkan perilaku dinamis dari suatu sistem atau bagian dari sistem melalui aliran kontrol antar tindakan yang sistem lakukan.

Berikut menurut Rosa dan shalahudin simbol-simbol yang ada pada diagram aktivitas :

Tabel 2.3 Simbol *Activity Diagram*

No	Simbol	Deskripsi
1	Status Awal 	Status awal aktivitas sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status awal.
2	Aktivitas 	Aktivitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja.
3	Percabangan / <i>decision</i> 	Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari satu.
4	Penggabungan / <i>join</i>	Asosiasi penggabungan lebih dari satu

		aktivitas digabungkan menjadi satu .
5	Status akhir 	Status akhir yang dilakukan sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status akhir.
6	<i>Swinlane</i> <div data-bbox="392 763 767 987" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px;"> Nama swinlane </div>	Memisahkan organisasi bisnis yang bertanggung jawab terhadap aktivitas yang terjadi.

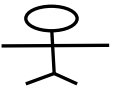
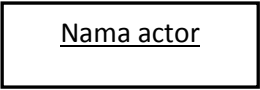

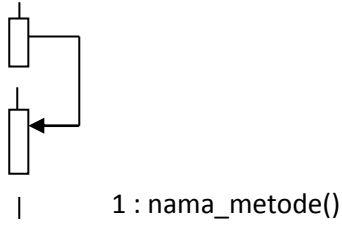
Sumber : Rekayasa Perangkat Lunak (Rosa A.S dan M.shalahudin).

4. *Sequance Diagram*

Menurut *Rosa dan Shalahudin* (2013:165), “*Sequence Diagram* digunakan untuk menggambarkan perilaku pada sebuah skenario. Kegunaannya untuk menunjukkan rangkaian pesan yang dikirim antara object juga interaksi antara object, sesuatu yang terjadi pada titik tertentu dalam eksekusi sistem”. Sedangkan pendapat *Presssman* (2010), “Sebuah *Sequence Diagram* digunakan untuk menunjukan komunikasi yang dinamis antara objek selama pelaksanaan tugas, berbeda dengan diagram kelas, yang menunjukkan struktur statis dari komponen *software*.”

Berikut menurut *Rosa dan shalahuddin* simbol-simbol yang ada pada diagram aktivitas :

Tabel 2.4 Simbol *Sequence Diagram*

No	Simbol	Deskripsi
1	<p>Actor</p>  <p>nama_actor</p> <p>Atau</p>  <p>Tanpa waktu aktif</p>	<p>Orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat diluar sistem yang akan dibuat itu sendiri, jadi walaupun symbol dari actor adalah gambar orang, tapi actor belum tentu merupakan orang, biasanya dinyatakan menggunakan kata benda di awal frase nama actor.</p>
2	<p>Garis hidup / <i>lifeline</i></p> 	<p>Menyatakan kehidupan suatu objek.</p>
3	<p>Pesan <i>type call</i></p> <p>1. nama_metode →</p>  <p>Arah panah mengarah kepada objek yang</p>	<p>Menyatakan suatu objek memanggil operasi-metode yang ada pada objek lain atau dirinya sendiri,</p>

		memiliki operasi/metode, karena ini memanggil operasi/metode maka operasi/metode yang dipanggil harus ada pada diagram kelas sesuai dengan kelas objek yang berinteraksi.
--	--	---

Sumber : Rekayasa Perangkat Lunak (Rosa A.S dan M.shalahudin).

2.13 Penelitian Terdahulu

Agar penelitian ini dipertanggung jawaban secara akademis, maka penelitian akan menampilkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh Yulisa Purwati pada tahun 2013 dalam sebuah skripsi yang berjudul Sistem Pendukung Keputusan berbasis WEB untuk pemilihan Jodoh Islami dengan menggunakan metode *Simple Additive Weihiting* (SAW). Penelitian ini dilakukan untuk memudahkan seseorang mencari jodoh sesuai kriteria mereka sendiri, dengan cara pengisian biodata secara online. Kriteria yang dibutuhkan ialah Agama, Harta, Keturunan, Fisik, Pendidikan Sosial/Kemasyarakatan, Status Pernikahan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh *Dwi Novianti, Asturi, Khairina* pada tahun 2016 dalam sebuah jurnal yang berjudul Sitem Pendukung Keputusan berbasis WEB untuk pemilihan cafe menggunakan metode SMART (Simple Multi-Attribute Rating Technique) studi kasus : kota samarinda. Penelitian ini dilakukan untuk membangun sistem pendukung keputusan pemelihan cafe menggunakan metode Simple Multi Attribute Rating Technique dengan beberapa kriteria yaitu fasilitas, biaya, lokasi, dan variasi menu.

Kemudian dalam penelitian lain yang dilakukan oleh *Dewi, Ferina, Agustin* pada tahun 2016 dalam sebuah jurnal yang berjudul Sistem Penunjang Keputusan Penentuan Mustahik Menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) Studi Kasus : PKPU (Pos Keadilan Peduli Umat). Penelitian ini merancang sistem pendukung keputusan yang dapat membantu divisi layanan langsung PKPU mengenai penentuan mustahik dengan lima kriteria yaitu tempat tinggal, pendidikan, status pekerjaan dan tanggungan biaya hidup.

Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan oleh *Marsono, Fitri, Wulan* pada tahun 2015 dalam sebuah jurnal yang berjudul Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Menu Makanan Pada Penderita Obesitas dengan Menggunakan Metode Topsis. Penelitian ini dilakukan untuk membuat suatu sistem pendukung keputusan bagi penderita obesitas khususnya para penderita obesitas. Dalam penelitian ini perhitungan TOPSIS tersebut akan diimplementasikan kedalam program visual basic 2008.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh *Hera wasiati, Dwi Wijayanti* pada tahun 2014 yang berjudul Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kelayakan Calon Tenaga Kerja Indonesia Menggunakan Metode Naive Bayes Studi kasus : Di PT. Karyatama Mitra Sejati Yogyakarta. Dalam penyeleksian calon tenaga kerja Indonesia dengan menggunakan nilai-nilai yang dimasukkan, berupa kriteria-kriteria yang dibutuhkan yaitu pendidikan, usia, tinggi badan, berat badan, nilai tes. Sistem yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman java dan menggunakan MySQL sebagai databasnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu, yang menjelaskan tentang perbedaan dari beberapa penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, maka dari itu saya melakukan penelitian tentang Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Calon Pendamping Hidup Menurut Sunnah Rasulullah SAW dengan menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial. Pendekatan dalam pencarian jodoh dengan menggunakan metode perbandingan eksponensial (MPE) merupakan salah satu metode pengambilan keputusan yang mengkuantifikasikan pendapat seseorang atau lebih dalam skala tertentu. Pada prinsipnya metode perbandingan eksponensial merupakan metode skoring terhadap pilihan yang ada. Dengan perhitungan secara eksponensial, perbedaan nilai antar kriteria dapat dibedakan tergantung kemampuan orang yang menilai, kemudian dilanjutkan dengan proses perangkingan.

Penelitian ini memiliki karakteristik khusus dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini berkaitan dengan hukum-hukum Islam, Hadist dan Al-Qur'an. Penelitian ini juga dikhususkan untuk memudahkan seseorang memilih atau menentukan pasangannya menurut sunnah Rasulullah SAW. Sunnah Rasulullah SAW sendiri terdiri dari Harta, Keturunan, Kecantikan dan Agama.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Research* dan *Development*. Metode *research* dan *Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji hasil produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan (digunakan metode survey atau kualitatif) dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas (Sugiyono, 2009).

Metode *research* dan *Development* memiliki 10 tahapan dalam mengembangkan model, yaitu:

1. *Research and information collecting*, pada tahap ini antara lain studi literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji, pengukuran kebutuhan, penelitian dalam skala kecil, dan persiapan untuk merumuskan kerangka kerja penelitian.
2. *Planning*, pada tahap ini menyusun rencana penelitian yang meliputi merumuskan kecakapan dan keahlian yang berkaitan dengan permasalahan, menentukan tujuan yang akan dicapai pada setiap tahapan, desain atau langkah-langkah penelitian dan jika mungkin/diperlukan melaksanakan studi kelayakan secara terbatas.

3. *Develop preliminary form of product*, pada tahap ini mengembangkan bentuk permulaan dari produk yang akan dihasilkan. Termasuk dalam langkah ini adalah persiapan komponen pendukung, menyiapkan pedoman dan buku petunjuk.
4. *Preliminary field testing*, yaitu melakukan ujicoba lapangan awal dalam skala terbatas. Dalam langkah ini pengumpulan dan analisis data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi atau angket.
5. *Main product revision*, pada tahap ini melakukan perbaikan terhadap produk awal yang dihasilkan berdasarkan hasil ujicoba awal. Perbaikan ini sangat mungkin dilakukan lebih dari satu kali, sesuai dengan hasil yang ditunjukkan dalam ujicoba.
6. *Main field testing*, biasanya disebut ujicoba utama yang melibatkan khalayak lebih luas, dengan jumlah subyek 30 sampai dengan 50 orang.
7. *Operational product revision*, yaitu melakukan perbaikan/penyempurnaan terhadap hasil ujicoba lebih luas, sehingga produk yang dikembangkan sudah merupakan desain model operasional yang siap divalidasi.
8. *Operational field testing*, yaitu langkah uji validasi terhadap model operasional yang telah dihasilkan.
9. *Final product revision*, yaitu melakukan perbaikan akhir terhadap model yang dikembangkan guna menghasilkan produk akhir (final).
10. *Dissemination and implementation*, yaitu langkah menyebarluaskan produk/model yang dikembangkan kepada khalayak/masyarakat luas.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mewawancari Kepala LP2M UIN Raden Fatah Palembang, Dosen Syariah UIN Raden Fatah Palembang, Dosen Ushuluddin UIN Raden Fatah Palembang, Pegawai Badan Pusat Statistic Palembang dan Statemanagement Palembang. Waktu penelitian dilakukan dari bulan Juli 2017 sampai bulan Februari 2018.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh gambaran mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara. Wawancara dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan data dengan cara berbicara langsung dengan orang yang paham tentang sunnah Rasulullah SAW yang berkaitan tentang pemilihan jodoh atau calon pasangan hidup. Adapun beberapa sumber yang telah diwawancara yaitu, M. Agus Prayitno (Badan Pusat Statistic Palembang), Bimbo Titaley (Statemanagement palembang), Dr. Achmad Syariefuddin, S.Ag, M.A (Kepala LP2M) UIN Raden Fatah Palembang, Dr. Sulaiman Mohamad Nur (Ahli Tafsir Dosen Ushuluddin , dan selanjutnya Dr. M.Legawan Isa M.H.I (Ahli Fiqih Dosen Syariah) UIN RADEN FATAH Palembang.
2. Studi pustaka. Pada tahap ini Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari teori-teori yang ada pada buku-buku literatur, referensi, media cetak maupun media *elektronik* sebagai penunjang yang berkaitan dengan permasalahan tersebut.

3.4 Fase Proses Pengambilan Keputusan

Munurut *Pratiwi* (2016:10) tahapan sistem pendukung keputusan biasanya terdiri dari langkah-langkah berikut.

1. Tahap *Intelligen*, pada tahap ini Pencarian kondisi-kondisi yang dapat menghasilkan keputusan. Suatu tahap proses seseorang dalam rangka pengambilan keputusan untuk permasalahan yang dihadapi, terdiri dari aktivitas penelusuran, pendeteksi serta proses pengenakan masalah.
2. Tahap *Design*, pada tahap ini Menemukan, mengembangkan, dan menganalisis materi-materi yang mungkin untuk dikerjakan. Tahap proses pengambil keputusan setelah tahap *intellegence* meliputi proses untuk mengerti masalah, mengenali sosuli dan menguj kelayakan solusi.
3. Tahap *Choice* ,Pemilihan dari alternatif pilihan yang tersedia, mana yang akan dikerjakan. Pada tahap ini dilakukan proses pemilihan diantara berbagai alternatif tindakan yang mungkin dijalankan.
4. Tahap *Implementation*, Implementasi dari SPK yang telah dipilih. Tahap implementasi adalah tahap pelaksanaan dari keputusan yang telah diambil. Pada tahap ini perlu disusun serangkaian tindakan yang terencana, sehingga hasil keputusan dapat dipantau dan disesuaikan apabila diperlukan perbaikan.

3.5 Langkah-langkah Perhitungan Menggunakan Metode Perbandingan Ekponensial

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pemilihan keputusan dengan menggunakan MPE adalah:

1. Menyusun alternatif-alternatif keputusan yang akan dipilih sesuai sunnah Rashulullah SAW.
2. Menentukan kriteria atau perbandingan relatif kriteria keputusan yang penting untuk dievaluasi dengan menggunakan skala konversi tertentu sesuai dengan keinginan pengambil keputusan.
3. Menentukan tingkat kepentingan relatif dari setiap dari setiap kriteria keputusan atau pertimbangan kriteria untuk menunjukan tingkat kepentingan suatu kriteria.
4. Melakukan penilaian terhadap semua alternatif pada setiap kriteria dalam bentuk total skor tiap alternatif.
5. Menghitung skor atau nilai total setiap alternatif dan mengurutkannya. Semakin besar Total Nilai (TN) alternatif maka semakin tinggi urutan prioritasnya (Pratiwi. 2016).

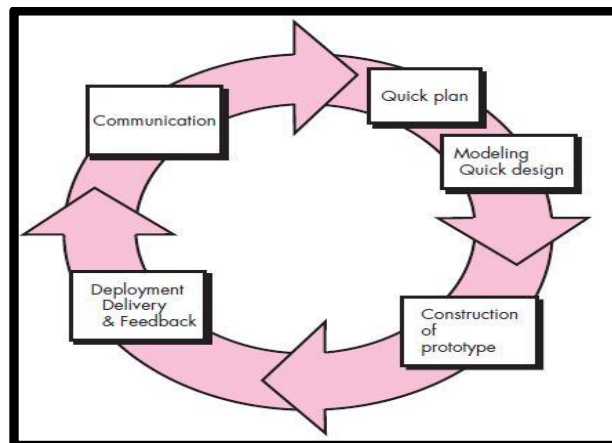
3.6 Metode Pengembangan Sistem

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melakukan pengembangan sistem ini adalah metode prototipe yang terdiri dari komunikasi, perencanaan, pemodelan, konstruksi, penyerahan. Berikut ini adalah penjelasan tahapan pada metode prototipe :

1. Komunikasi, tahapan awal dari model prototipe guna mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada, serta informasi-informasi lain yang diperlukan untuk pengembangan sistem. Pada tahapan ini peneliti melakukan penelitian *kualitatif*, dimana peneliti melakukan wawancara

untuk mengidentifikasi masalah dan untuk mendapatkan batasan-batasan masalah, untuk menyederhanakan penelitian yang dilakukan.

2. Perencanaan, tahapan ini dikerjakan dengan kegiatan penentuan sumberdaya, spesifikasi untuk pengembangan berdasarkan kebutuhan sistem, dan tujuan berdasarkan pada hasil komunikasi yang dilakukan agar pengembangan dapat sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahap ini dilakukan estimasi mengenai kebutuhan yang diperlukan dalam pembuatan sistem pendukung keputusan menentukan calon pasangan hidup menurut sunnah Rasulullah SAW.
3. Pemodelan, tahapan selanjutnya ialah menggambarkan model sistem yang akan dikembangkan, dengan perancangan menggunakan *Unified modeling language* (UML), *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan perancangan antarmuka dari sistem yang akan dibangun.
4. Konstruksi. Tahapan ini digunakan untuk membangun prototype dan menguji coba sistem yang dikembangkan. Proses instalasi dan penyediaan *user support* juga dilakukan agar sistem dapat berjalan dengan sesuai.
5. Penyerahan. Tahapan ini dibutuhkan untuk mendapatkan *feedback* dari pengguna, sebagai hasil evaluasi dari tahapan sebelumnya dan implementasi dari sistem yang dikembangkan.



(Sumber: Pressman, 2012:51)

Gambar 3.1 Metode *Prototype*

Gambar 2.1 Menunjukkan sebuah model yang diusulkan pada penelitian yang akan dilakukan untuk pengembangan sistem.

3.7 Metode Testing

Black-box testing merupakan salah satu seni pengujian merancang seperangkat kasus uji kecil yang mudah dikelola untuk memaksimalkan kemungkinan mendeteksi kesalahan sekaligus meminimalkan kemungkinan pemborosan kasus uji karena kesalahan yang sama terdeteksi oleh lebih dari satu kasus uji. Setiap uji harus dipilih untuk mendeteksi kesalahan yang sebelumnya tidak terdeteksi. Salah satu teknik kotak hitam tersebut adalah pengujian kesetaraan yang dikombinasikan dengan analisis nilai batas. Schach (2011: 527)

BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Komunikasi

Komunikasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum dalam membangun sistem yang baik, maka diperlukan sebuah komunikasi yang intensif. Komunikasi diperlukan untuk memahami masalah dalam mencapai tujuan dengan menganalisis permasalahan serta mengumpulkan data-data yang diperlukan, yang dalam hal ini mengenai sistem pendukung keputusan menentukan calon pasangan hidup menurut Sunnah Rasulullah SAW menggunakan metode Perbandingan *Eksponensial*.

Dalam salah satu hadits Rasulullah SAW, Wanita dinikahi karena empat perkara/sebab, karena hartanya, keturunannya, kecantikannya dan agamanya”. Dari sebab itu penulis melakukan komunikasi langsung kepada M. Agus Prayitno (Staff Desain miniasi dan layanan statistik propinsi sumsel (BPS)), Bimbo Titaley (Statemanagement Palembang), Ahcmad Syaried (Kepala P2M UIN Raden Fatah Palembang), Sulaiman M.nur (Ahli Tafsir dosen UIN Raden Fatah Palembang) dan yang terakhir Legawan Isa (Ahli Fiqih dosen UIN Raden Fatah Palembang).

Bedasarkan wawancara yang dilakukan dengan Badan Pusat Statistic (BPS) dalam wawancara ini membahas tentang Harta, selanjutnya wawancara dilakukan dengan Kepala P2M, Ahli Tafsir dan Ahli Fiqih yang dimana dalam wawancara ini membahas tentang Keturunan dan Agama, yang terakhir wawancara dilakukan dengan Kepala Statemanagement yang mana wawancara ini membahas tentang

Kecantikan. Komunikasi yang dilakukan bertujuan untuk memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditentukan yaitu dari Harta, Keturunan, kecantikan dan Agama. Dari hasil komunikasi tersebut langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah membuat sebuah perencanaan untuk membangun sistem pendukung keputusan menentukan calon pasangan hidup menurut Sunnah Rasulullah SAW menggunakan metode Perbandingan *Eksponensial* Lampiran hasil wawan cara pada halaman.

4.2 Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan estimasi mengenai kebutuhan yang diperlukan dalam pembuatan sistem pendukung keputusan menentukan calon pasangan hidup menurut Sunnah Rasulullah SAW, penjadwalan dan proses pengerjaan sistem.

Waktu Penelitian : Juli 2017 sampai dengan Februari 2018 Untuk estimasi waktu pembuatan sistem pendukung keputusan menentukan calon pasangan hidup menurut Sunnah Rasulullah SAW menggunakan metode perbandingan eksponensial dijadwalkan selesai pada Februari 2018. Untuk estimasi waktu dan tahapan dari proses pengambilan keputusan sistem pendukung keputusan akan digambarkan dalam tabel Jadwal Kegiatan dan Proses Penelitian pada Tabel 4.1.

4.3 Permodelan

4.3.1 Analisis Sistem yang Berjalan.

4.3.1.1 *Flowchart* yang sedang berjalan.

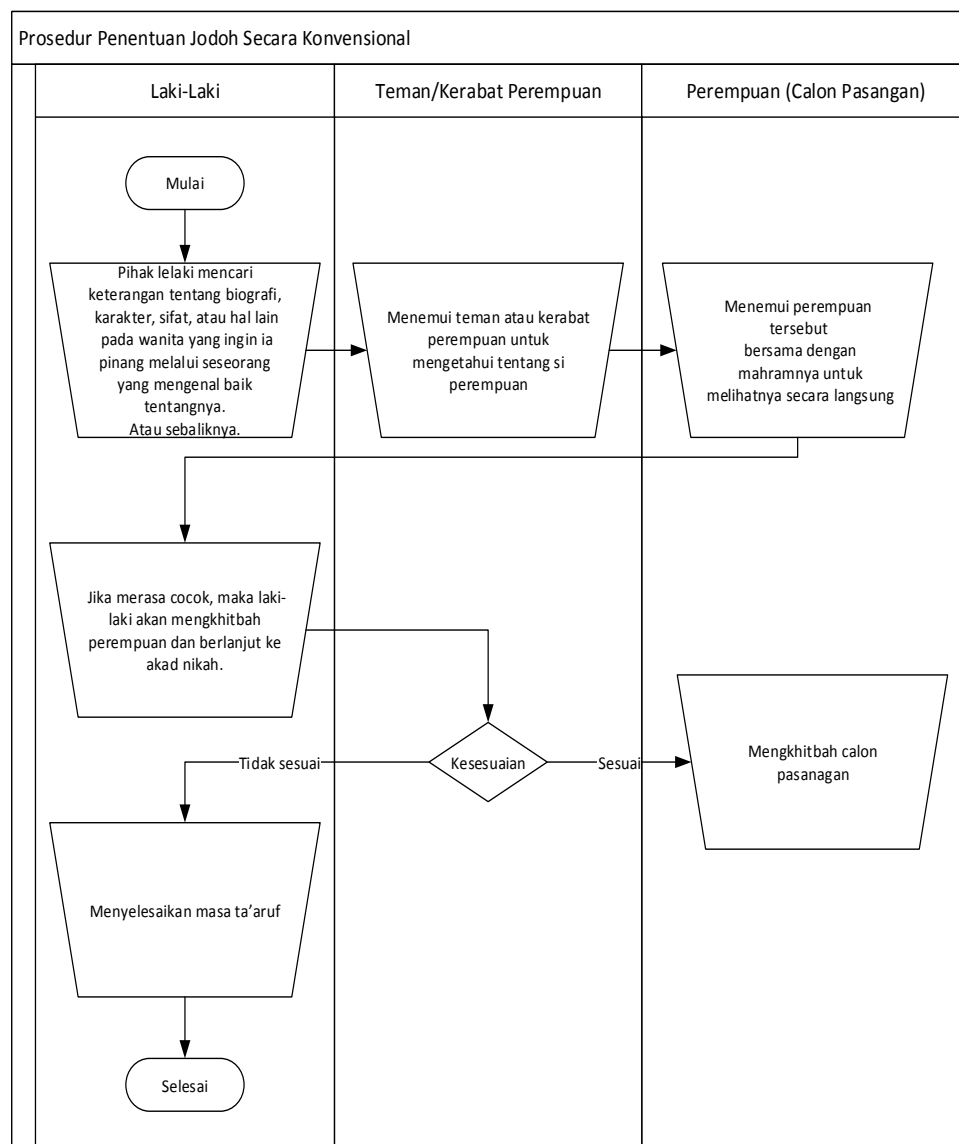
Islam telah menetapkan jalan tengah untuk saling mengenal (ta'aruf) antara dua calon, dan didalam tahap pengenalanpun keduanya saling mengetahui satu sama lainnya, namun tidak memberikan kebebasan yang seluas-luasnya. Pernikahan merupakan sesuatu yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Pernikahan yang benar dalam ajaran Islam adalah pernikahan yang sudah melalui ijab qabul dan disaksikan oleh walinya.

Untuk memperjelas bagaimana proses dalam mendapatkan jodoh menurut Sunnah dan ajaran Rasulullah SAW. Berdasarkan Abu Rufaid Agus Suseno, Lc berikut cara mencari jodoh melalui ta'aruf yang benar.

1. Pihak lelaki mencari keterangan tentang biografi, karakter, sifat, atau hal lain pada wanita yang ingin dia pinang melalui seseorang yang mengenal baik tentangnya demi maslahat pernikahan. Bisa dengan cara meminta keterangan kepada wanita itu sendiri melalui perantaraan seseorang, seperti istri teman atau yang lainnya. Demikian pula dengan pihak wanita yang berkepentingan untuk mengenal lelaki yang berkeinginan meminang dapat menempuh cara yang sama.
2. Setelah menemukan kecocokan dan sebelum khitbah/pernikahan, bagi lelaki disunahkan melihat wanita yang ingin dia nikahi. Hal ini karena bermodalkan informasi saja terkadang tidak cukup, karena kondisi

seseorang atau kecantikan seseorang itu relatif. Bisa saja cantik menurut kacamata seseorang, namun tidak cantik menurutnya.

3. Jika telah merasa sesuai maka lelaki bisa melakukan khitbah/pernikahan kepada perempuannya.
4. Jika sebaliknya maka laki-laki menyelesaikan masa ta'aruf dan tidak berhubungan dengan perempuan tersebut.



Gambar 4.1 Flowchart yang sedang berjalan.

4.3.2 Analisis Sistem yang Diusulkan

Setelah dijabarkan analisis sistem yang sedang berjalan, berikut ini deskripsi untuk analisis sistem yang diusulkan. Untuk memperbaharui cara mendapatkan jodoh menurut sunnah Rasulullah SAW maka dibuatlah Sistem Pendukung Keputusan menentukan calon pasangan hidup menurut sunnah Rasulullah SAW menggunakan metode Perbandingan *Eksponensial*. Sistem ini dibangun menggunakan *Ionic Framework* untuk membuat aplikasi *android mobile hybrid*. Dimana dalam penentuan calon pasangan hidup ini ditentukan kriteria-kriteria sesuai Sunnah Rasulullah SAW yang akan digunakan pada perhitungan Metode Perbandingan *Eksponensial*.

Dalam membangun sistem ini terdapat admin dan pengguna. Admin terlebih dahulu menambahkan kriteria dan sub kriteria melalui sistem yang dibangun dalam bentuk *website*. Kemudian pengguna melakukan pemilihan untuk menentukan calon pasangan hidup. Kemudian memilih kriteria sesuai calon pasangan, setelah semua dipilih maka sistem akan menghasilkan nilai perhitungan berdasarkan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE). Dimana sistem akan menunjukkan apakah calon pasangan tersebut dinyatakan Layak atau Tidak Layak.

4.3.3 Analisis kebutuhan sistem

4.3.3.1 Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Analisis kebutuhan merupakan langkah awal untuk menentukan gambaran perangkat yang akan dihasilkan ketika pengembang melaksanakan sebuah proyek pembuatan perangkat lunak. Perangkat lunak yang diperlukan, yaitu :

Tabel 4.2 Kebutuhan Perangkat Lunak

No	Nama Perangkat	Spesifikasi
1.	Sistem operasi <i>Windows 7</i>	32 bit
2.	XAMPP v3.2.1	<i>Web Server</i>
3.	<i>Ionic Framework</i>	<i>Framework Aplikasi Mobile Hybrid.</i>
4.	<i>Google Chrome</i>	<i>Web browser</i>
5.	<i>Notepad ++</i>	<i>Code Editor</i>

Untuk *laptop* atau komputer sistem operasi yang dipakai adalah *Windows 7*. Untuk *web server*nya menggunakan *XAMPP* versi 3.2.1, dimana *XAMPP* berfungsi sebagai server yang berdiri sendiri (*localhost*), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama *XAMPP* merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU (*General Public License*) dan bebas, merupakan web server yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman web yang dinamis. Kemudian agar sistem ini bisa digunakan maka dipakailah *web browser* yaitu *Google Chrome* karena fitur-fitur yang lengkap. Saat membuat sistem tidak ketinggalan editor untuk kode maka digunakanlah *Notepad++*. Dalam pembangunan sistem dalam aplikasi android namun dalam pembuatannya menggunakan *Ionic* yaitu *framework* atau kerangka kerja yang dikhususkan untuk membangun aplikasi *mobile hybrid* dengan HTML5, CSS dan AngularJS

4.3.2.2 Analisis Kebutuhan Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan untuk memenuhi sistem dalam membuat sistem pendukung keputusan dan mengelola data yang akan disediakan. Perangkat keras yang diperlukan, yaitu :

Tabel 4.3 Kebutuhan Perangkat Keras

No	Nama Perangkat	Spesifikasi
1	Laptop Toshiba	Intel i5 CORE inside
2	<i>Flasdisk</i>	8 GB
3	<i>Hardisk</i>	500 GB
4	<i>Printer cannon</i>	IP2770
5	Modem/wifi	Standar

Untuk memenuhi kebutuhan saat membangun sistem maka penulis membutuhkan *laptop* Toshiba Intel i5 Core inside, *flasdisk* 8 Gigabyte dan *hardisk* 500 Gigabyte untuk memindahkan data-data yang dibutuhkan. Untuk mencetak laporan dibutuhkan *printer* Canon IP 2770. Dan modem/wifi dengan spesifikasi standar.

4.3.2.3 Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan Fungsional adalah kebutuhan yang berisi proses-proses apa saja/layanan apa saja yang nantinya harus disediakan oleh sistem, mencakup bagaimana sistem harus bereaksi pada input tertentu dan bagaimana perilaku sistem pada situasi tertentu. Berikut ini adalah kebutuhan fungsional yang terdapat pada sistem yang dibangun.

1. Aplikasi bisa menampilkan hasil sistem pendukung keputusan untuk menentukan calon pasangan hidup menurut Sunnah Rasulullah SAW.
2. Tampilan aplikasi yang mudah dipahami pengguna.
3. Tampilan aplikasi dibuat dengan menarik.

4.3.2.4 Tahapan sistem pendukung keputusan

1. Tahap *Intelligence*

Di tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan cara berbicara langsung dengan orang yang paham akan tentang sunnah rasulullah SAW yang berkaitan

tentang pemilihan jodoh atau calon pasangan hidup. Adapun beberapa sumber yang telah didapatkan yaitu, Dr. Achmad Syarifuddin, S.Ag, M.A, Dr. Sulaiman Mohamad Nur, Dr. M.legawan Isa M.H.I, Bimbo Titaley, M. Agus Prayitno, SST.

2. Tahap *Design*

Di tahap ini peneliti mendapatkan hasil wawancara mengenai pemilihan jodoh atau calon pasangan hidup dari beberapa sumber, yakni hasil yang didapatkan kriteria harta, kriteria keturunan, kriteria kecantikan, dan kriteria Agama.

Tabel 4.4 Tabel Kriteria Harta

No	Nama Kriteria	Sub Kriteria	Sub-sub Kriteria	Nilai	Bobot
1	Harta	Pekerjaan Wanita	Pengusaha	4	1
			PNS	3	
			BUMN	3	
			POLRI/TNI	3	
			Karyawan Swasta	3	
			Lainnya	2	
			Tidak Bekerja	1	
		Gaya Hidup	Mewah	4	
			Sederhana	3	
			Biasa-biasa saja	2	
		Tempat Tinggal	Mewah	4	
			Sederhana	3	
			Biasa-Biasa Saja	2	
			Tidak Punya	1	

Sumber: Prayitno (Bandan Pusat Statistic Palembang)

Tabel 4.5 Tabel Kriteria Keturunan

No	Nama Kriteria	Sub Kriteria	Sub-sub Kriteria	Nilai	Bobot
2	Keturunan	Jumlah Saudara	Lebih dari Tiga	4	
			Tiga	3	
			Satu/Dua	2	
			Tidak Punya	1	
		Komunikasih Antar Keluarga	Sangat Baik	4	
			Baik	3	
			Kurang Baik	2	
			Tidak Baik	1	

		Tindakan Kriminal	Tidak Ada	4	2
			Ada	1	
		Pekerjaan Ayah	Pengusaha	4	
			PNS	3	
			BUMN	3	
			POLRI/TNI	3	
			Karyawan Swasta	3	
			Lainnya	2	
			Tidak Bekerja	1	
		Pekerjaan Ibu	Pengusaha	4	
			PNS	3	
			BUMN	3	
			POLRI/TNI	3	
			Karyawan Swasta	3	
			Lainnya	2	
			Tidak Bekerja	1	
		Status Perkawinan	Belum Pernah Menikah	4	
			Sudah Pernah Menikah	2	

Sumber: Achmad, Legawan dan Sulaiman (Dosen UIN RF Palembang)

Tabel 4.6 Tabel Kriteria Kecantikan

No	Nama Kriteria	Sub Kriteria	Sub-sub Kriteria	Nilai	Bobot
3	Kecantikan	Wajah	Oval	4	3
			Lonjong	3	
			Bulat	3	
			Persegi	3	
		Mata	Mata Biji Kenari	4	
			Mata Sipit	4	
			Mata Besar	4	
			Mata Dekat	3	
			Mata Berjauhan	3	
			Mata Dalam/Cekung	3	
			Mata Turun	3	
			Mata Bengkak	1	
			Mata Berkantung	1	
		Rambut	Normal	4	
			Kering	2	
			Berminyak	2	
		Kondisi Kulit	Normal	4	
			Kering	2	
			Berminyak	2	
			Jerawat	1	
			Flek Hitam	1	
		Bibir	Bibir Tipis	4	
			Bibir Tebal	3	
			Bibir Dengan Warna Berbeda	3	

			Bibir Atas Tidak Berbentuk	2	
			Bibir Atas tipis dan Bibir Bawah tebal	2	
		Tinggi Badan	165-180 cm	4	
			155-164 cm	3	
			0-154 cm	2	
		Cacat Fisik	Tidak Ada	4	
			Ada	2	
		Postur Tubuh Wanita	Lurus	4	
			Skinny	4	
			Jam Pasir	4	
			Sendok	3	
			Terompet Kecil	3	
			Athletik	3	
			Lollipop	3	
			Top Hourglass	3	
			Pear	3	
			Berlian	2	
			Oval	1	
			Apel	1	

Sumber: Bimbo (Statemanagement Palembang).

Tabel 4.7 Tabel Kriteria Agama

No	Nama Kriteria	Sub Kriteria	Sub-sub Kriteria	Nilai	Bobot
4	Agama	Pengetahuan keagamaan	Baik	4	4
			Kurang Baik	3	
			Tidak Baik	1	
		Sholat	Tepat Waktu	4	
			Tidak Tepat Waktu	3	
			Jarang-Jarang	2	
			Tidak Sholat	1	
		Puasa	Tidak Pernah Tinggal	4	
			Jarang-Jarang	2	
			Tidak Pernah Puasa	1	
		Zakat/Infaq	Tidak Pernah Tinggal	4	
			Jarang-Jarang	2	
			Tidak Pernah	1	
		Berbicara	Sopan	4	
			Kurang Sopan	2	
			Tidak Sopan	1	
		Berpakaian	Menutup Aurat	4	
			Terkadang Menutup Aurat	2	
			Tidak Menutup	1	

			Aurat		
		Interaksi kepada sesama	Baik	4	
			Kurang Baik	2	
			Tidak Baik	1	

Sumber: Achmad, Legawan dan Sulaiman (Dosen UIN RF Palembang)

3. Tahap *choice*

Pada tahap ini peneliti membuat suatu kriteria dan bobot kriteria, tingkat kelayakan, ketentuan kelayakan.

Tabel 4.8 Tingkat Kelayakan

Tingkat	Keterangan
1	Tidak Layak
2	Kurang Layak
3	Layak
4	Sangat Layak

Sumber : Buku Ajar Sistem Pendukung Keputusan (Pratiwi : 112).

Pada Tabel 4.8 diatas merupakan tabel tingkat kelayakan untuk penilaian terhadap sub kriteria.

Berikut ini adalah tabel kriteria dan bobot kriteria yang digunakan.

Tabel 4.9 Kriteria dan Bobot Kriteria

No	Nama Kriteria	Bobot
1	Harta	1
2	Keturunan	2
3	Kecantikan	3
4	Agama	4

Sumber : Al-hadist an-nabawi (Kitab mukhtar : 63).

Pada Tabel 4.9 diatas merupakan tabel kriteria dan bobot kriteria. Yang dimana nanti setiap kriteria akan dipangkatkan dengan bobotnya sendiri. Contohnya kriteria harta, dimana semua yang berhubungan dengan harta akan dipangkatkan 1 dan seterusnya. Dan menurut al-hadist an-nabawi “Wanita dinikahi karena 4 perkara dari harta, keturunan, kecantikan dan agama maka

pilihlah wanita yang taat beragama, niscaya engkau beruntung”. Hal ini menandakan bahwa sebenarnya agama merupakan kriteria paling utama.

Berikut ini adalah tabel Ketentuan kelayakan calon pendamping hidup.

Tabel 4.10 Ketentuan kelayakan.

No	Ketentuan	Keterangan
1	0 \Rightarrow 1191	Tidak layak
2	1192 \Rightarrow 1591	Kurang Layak
3	1592 \Rightarrow 1991	Layak
4	1992 \Rightarrow 2412	Sangat Layak

Pada Tabel 4.10 diatas merupakan tabel ketentuan kelayakan didapatkan dari perhitungan manual yang rumusnya telah ditentukan. Sehingga didapatkanlah nilai terkecil dan tertinggi. Nilai terkecil adalah 1191 nilai inilah yang akan menjadi ukuran seorang calon pasangan hidup yang dikategorikan tidak layak menjadi pasangan hidup. Sedangkan untuk nilai tertinggi adalah 2412 nilai inilah yang akan menjadi ukuran seorang calon pasangan hidup yang dikategorikan sangat layak menjadi pasangan hidup.

4. Tahap *Implementation*

Pada tahapan ini peneliti menguji sistem yang telah dibuat pada halaman 99. Sistem ini juga menampilkan output atau keluaran (hasil) berupa total nilai dan keterangan kelayakan pada halaman 111 untuk penilaian perempuan dan halaman 117 untuk penilaian laki-laki.

4.3.2.5 Simulasi Perhitungan

Syarat menjadi pendamping hidup adalah jika perhitungan $MPE \geq 1191$. Berikut ini adalah kriteria yang dipilih untuk calon pendamping hidup.

1. Harta

- a. Pekerjaan : Karyawan swasta
- b. Gaya Hidup : Sederhana
- c. Tempat Tinggal : Sederhana

2. Keturunan

- a. Jumlah Saudara : Dua
- b. Komunikasi Antar Keluarga : Sangat baik
- c. Tindakan Kriminal : Tidak ada
- d. Pekerjaan Ayah : Karyawan swasta
- e. Pekerjaan Ibu : Karyawan swasta
- f. Status Wanita : Belum pernah menikah

3. Kecantikan

- a. Wajah : Oval
- b. Mata : Mata berjauhan
- c. Rambut : Normal
- d. Kondisi kulit : Normal
- e. Bibir : Bibir tipis
- f. Tinggi badan : 155-164 cm
- g. Cacat fisik : Tidak ada
- h. Postur Tubuh : Lurus

4. Agama

- a. Pengetahuan Keagamaan : Baik
- b. Sholat : Tidak tepat waktu

- c. Puasa : Tidak pernah tinggal
- d. Zakat : Tidak pernah tinggal
- e. Berbicara : Sopan
- f. Berpakaian : Menutup aurat
- g. Interaksi kepada sesama : Baik

Berikut ini perhitungan SPK menggunakan metode pebandingan eksponensial (MPE).

Tabel 4.11 Tabel Perhitungan untuk Calon Pendamping Hidup

No	Kriteria	Sub Kriteria	Bobot	Nilai calon pendamping	MPE	Keterangan
1.	Harta	Pekerjaan	1	3	1191	Layak Menjadi Pendamping Hidup
		Gaya Hidup		4		
		Tempat Tinggal		3		
2	Keturunan	Jumlah Saudara	2	2		
		Komunikasi anta keluarga		4		
		Tindakan Kriminal		4		
		Pekerjaan Ayah		3		
		Pekerjaan Ibu		3		
		Status Wanita		4		
3	Kecantikan	Wajah	3	4		
		Mata		3		
		Rambut		4		
		Kondisi Kulit		4		
		Bibir		4		
		Tinggi Badan		3		
		Cacat Fisik		4		
		Postur Tubuh		4		
4	Agama	Pengetahuan Keagamaan	4	3		
		Sholat		3		
		Puasa		4		
		Zakat		4		
		Berbicara		3		
		Berpakaian		4		
		Interaksi kepada Sesama		4		

Pada Tabel 4.11 diatas adalah Perhitungan kriteria untuk calon pendamping hidup. Yang dimana nanti setiap kriteria akan dipangkatkan dengan bobotnya sendiri. Dimana nilai minimal untuk MPE yang harus didapatkan calon pendamping hidup adalah 1191. Contohnya perhitungan kriteria harta terdiri dari pekerjaan, gaya hidup dan Tempat tinggal. Masing-masing akan dipangkatkan dengan bobotnya sendiri, Perhitungan ini juga berlaku untuk kriteria keturunan, kecantikan dan agama. Setelah semua kriteria yang telah dipangkatkan tahapan selanjutnya adalah penjumlahan untuk seluruh nilai kriteria yang telah dipilih.

Proses perhitungan:

$$\text{Total nilai (Tni)} = \Sigma$$

$$\text{Total nilai (TNi)} = \sum_{j=1}^m (RK_{ij})^{TKK_j}, 1 \leq i \leq n$$

$$\text{MPE} = (3^1) + (4^1) + (3^1) + (2^2) + (4^2) + (4^2) + (3^2) + (3^2) + (4^2) + (4^3) + (3^3) + (4^3) + (4^3) + (4^3) + (4^3) + (3^3) + (4^3) + (3^4) + (3^4) + (3^4) + (3^4) + (4^4) + (4^4) + (3^4) + (4^4) + (4^4)$$

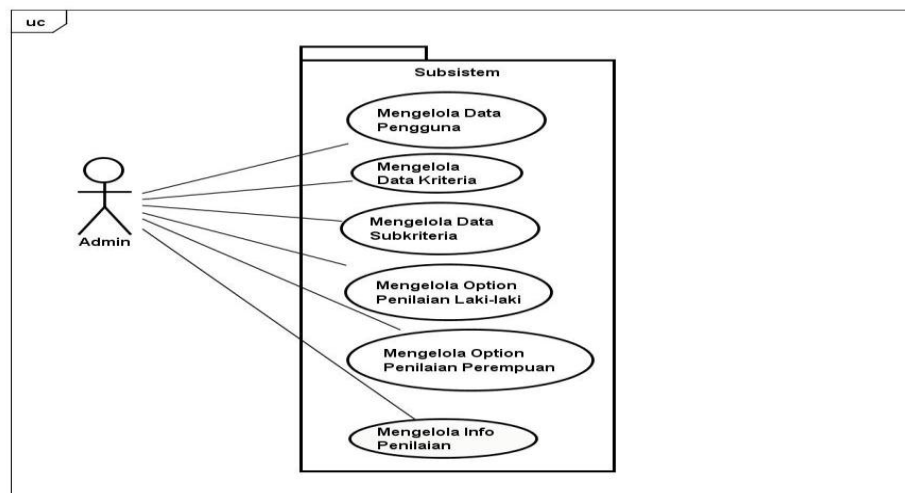
$$\text{MPE} = 3 + 4 + 3 + 4 + 16 + 16 + 9 + 9 + 16 + 64 + 27 + 64 + 64 + 64 + 27 + 64 + 64 + 27 + 64 + 64 + 81 + 81 + 256 + 256 + 81 + 256 + 256$$

$$\text{MPE} = 1785$$

Diatas adalah perhitungan mencari nilai alternatif menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE). Untuk mendapatkan nilai MPE dilakukan dengan cara nilai alternatif dipangkatkan dengan nilai bobot. Jika nilai MPE 1191, sedangkan hasil perhitungan alternatif lebih tinggi yaitu 1785 maka calon pendamping dinyatakan layak menjadi pendamping hidup. Keterangan kelayakan bisa dilihat pada tabel 4.9.

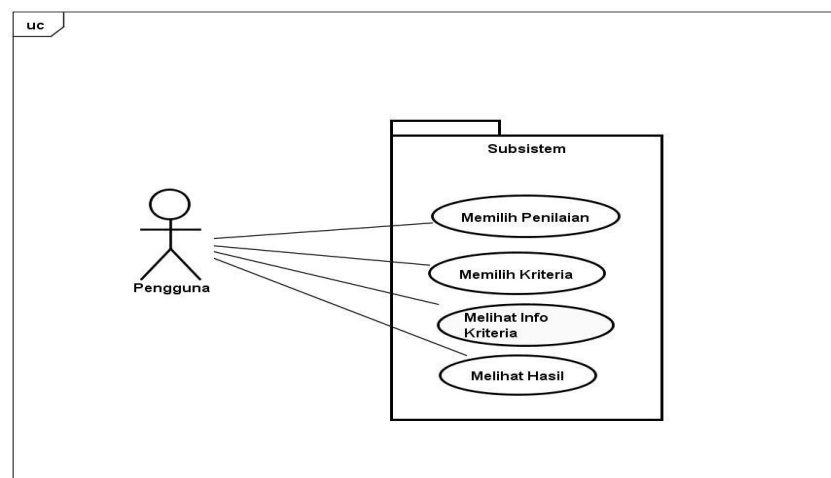
4.3.4 Use Case Diagram

Berikut ini merupakan rancangan *use case diagram* dari sistem pendukung keputusan menentukan calon pasangan hidup menurut Sunnah Rasulullah SAW.



Gambar 4.2 *Use Case Diagram* Untuk Admin

Gambar tersebut menjelaskan tentang *use case diagram* untuk admin. Yaitu admin bisa mengelola data pengguna, mengelola data kriteria, mengelola data sub kriteria, mengelola option penilaian laki-laki dan mengelola option penilaian perempuan.



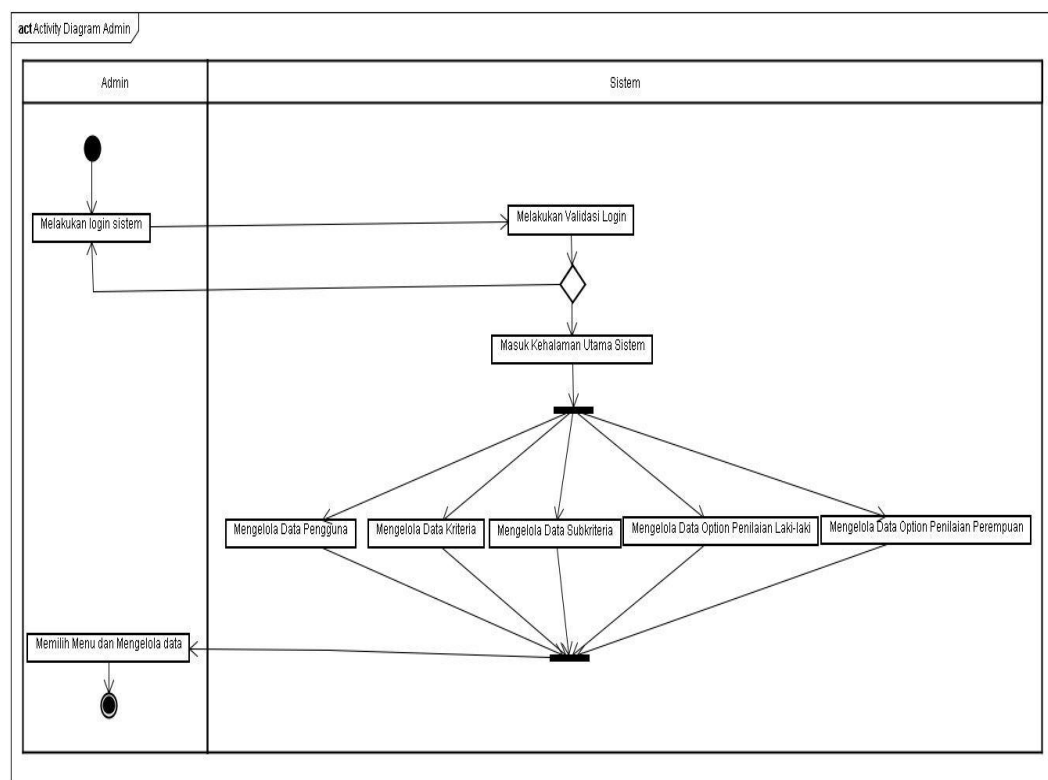
Gambar 4.3 *Use Case Diagram* Untuk Pengguna

Gambar tersebut menjelaskan tentang *use case diagram* untuk pengguna. Yaitu pengguna bisa melakukan Penilaian laki-laki atau perempuan, memilih kriteria, melihat informasi kriteria dan melihat hasil.

4.3.5 Activity Diagram

4.3.5.1 Activity Diagram untuk Admin

Berikut ini merupakan rancangan *activity diagram* untuk pengguna dari sistem pendukung keputusan menentukan calon pasangan hidup menurut Sunnah Rasulullah SAW.



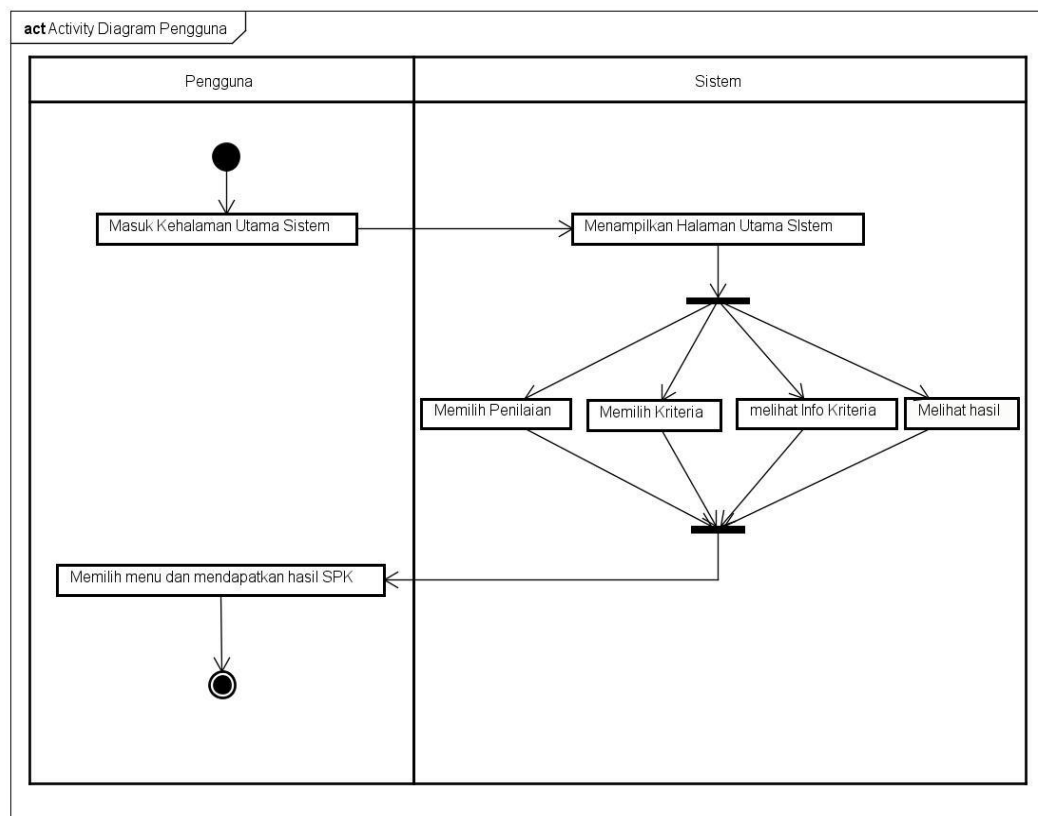
Gambar 4.4 Activity Diagram untuk Admin

Gambar tersebut menjelaskan tentang *activity diagram* untuk admin. Dimana dalam diagram tersebut admin harus melakukan login terlebih dahulu. Jika validasi login berhasil maka admin bisa masuk kehalaman utama dan

mengelola data pengguna, mengelola data kriteria, mengelola data sub kriteria, mengelola option penilaian laki-laki, mengelola option penilaian perempuan, mengelola data informasi penelaian laki-laki maupun perempuan.

4.3.5.2 Activity Diagram untuk Pengguna

Berikut ini merupakan rancangan *activity diagram* untuk pengguna dari sistem pendukung keputusan menentukan calon pasangan hidup menurut Sunnah Rasulullah SAW.



Gambar 4.5 Activity Diagram untuk Pengguna

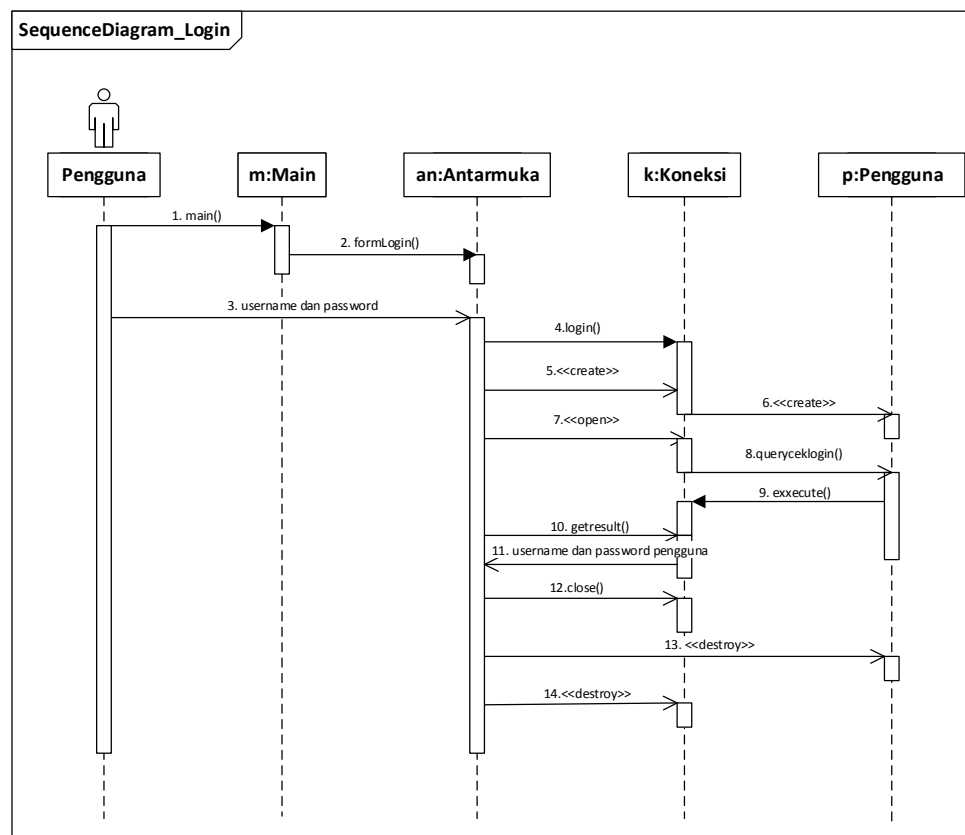
Gambar tersebut menjelaskan tentang *activity diagram* untuk pengguna. Dimana dalam diagram tersebut pengguna bisa masuk kehalaman utama sistem tanpa harus melakukan login. Setelah itu, pengguna bisa memilih penilaian laki-

laki atau perempuan, lalu memilih kriteria, melihat informasi kriteria, sehingga pengguna bisa melihat hasil sistem pendukung keputusan apakah calon pasangannya layak atau tidak layak untuk menjadi pendamping hidup.

4.3.6 Sequence Diagram

4.3.6.1 Sequence Login

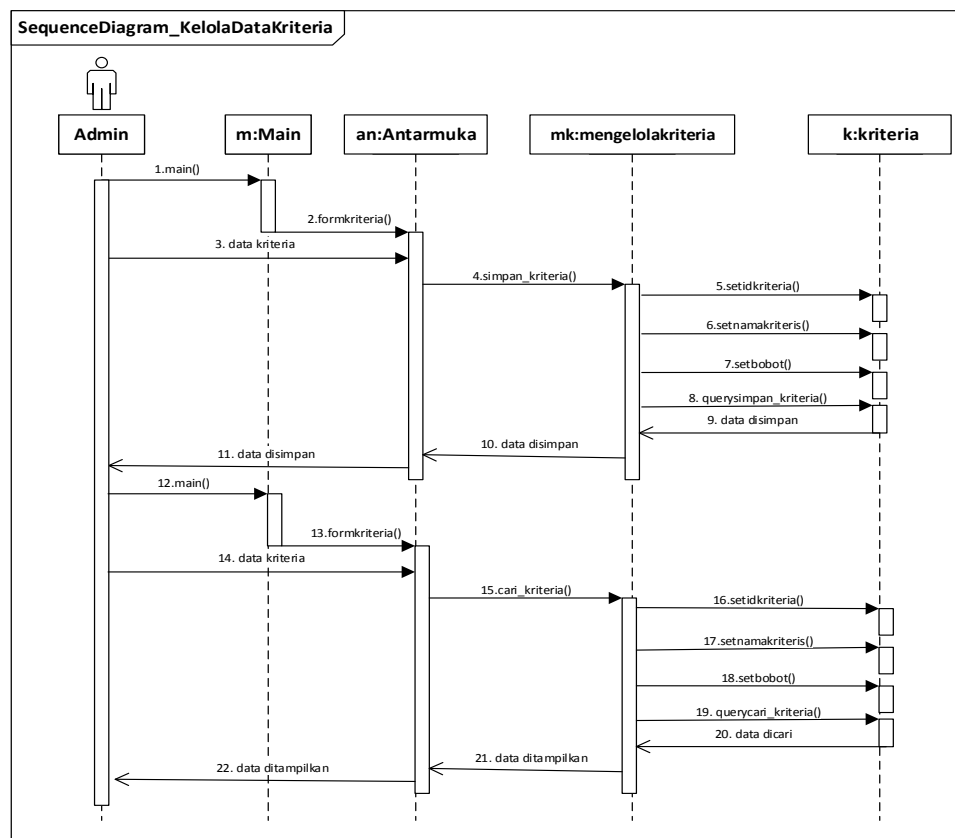
Berikut ini adalah *sequence diagram* untuk *login* admin. Pada gambar dibawah ini mendeskripsikan bagaimana alur login pada sistem yang ada. Dimana ketika admin telah menginput *username* dan *password*. Kemudian sistem melakukan validasi *username* dan *password*. Jika benar dan terdapat di *database* maka admin bisa masuk ke halaman utama sistem. Namun, jika sebaliknya maka pengguna harus menginput *username* dan *password* kembali.



Gambar 4.6 Sequence Diagram Login

4.3.6.2 Sequence Diagram Kelola Data Kriteria

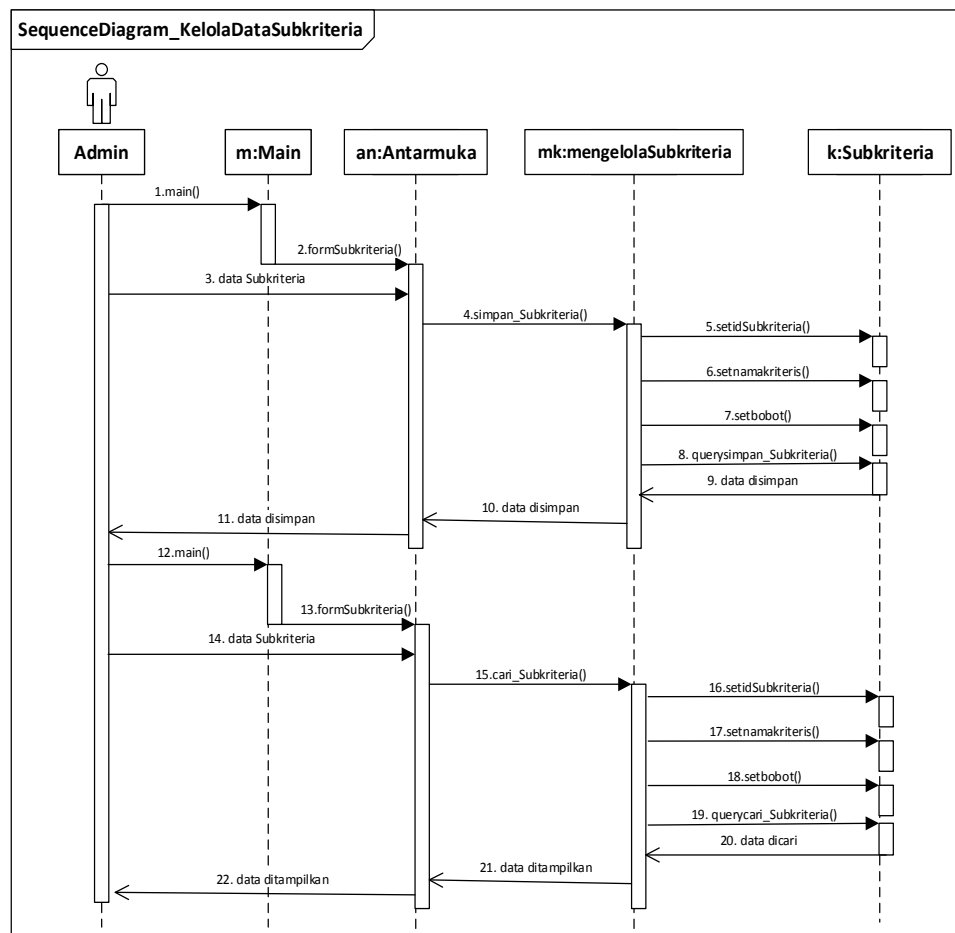
Berikut ini adalah *sequence diagram* untuk kelola data kriteria. Pada gambar dibawah ini mendeskripsikan bagaimana alur kelola data kriteria pada sistem yang ada. Dimana admin bisa melakukan penyimpanan dan pencarian data kriteria.



Gambar 4.7 *Sequence Diagram* Kelola Data Kriteria

4.3.6.3 Sequence Diagram Kelola Data SubKriteria

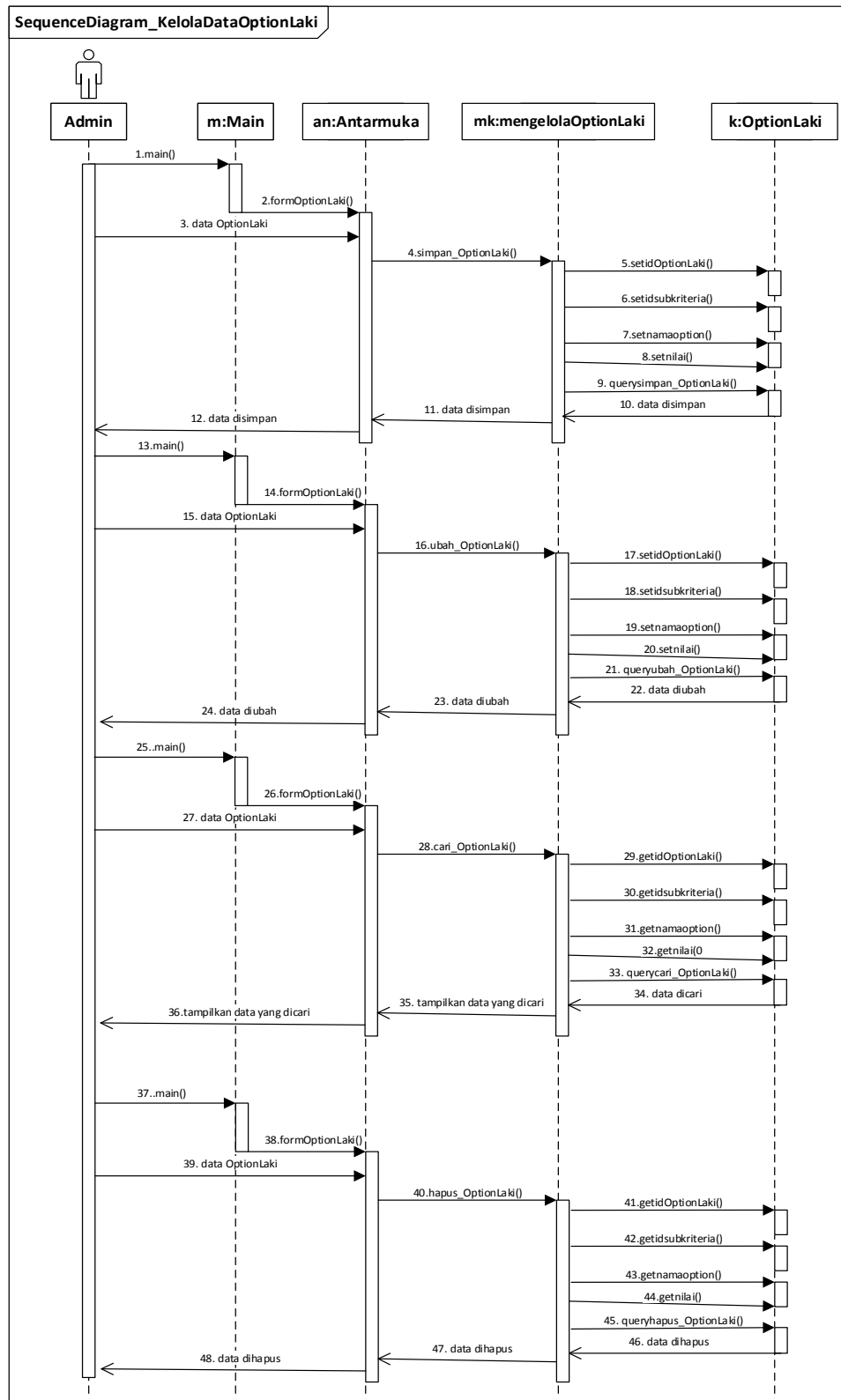
Berikut ini adalah *sequence diagram* untuk kelola data subkriteria. Pada gambar dibawah ini mendeskripsikan bagaimana alur kelola data subkriteria pada sistem yang ada. Dimana admin bisa melakukan penyimpanan dan pencarian data subkriteria.



Gambar 4.8 *Sequence Diagram* Kelola Data SubKriteria

4.3.6.4 *Sequence Diagram* Kelola Data Option Penilaian Laki-Laki

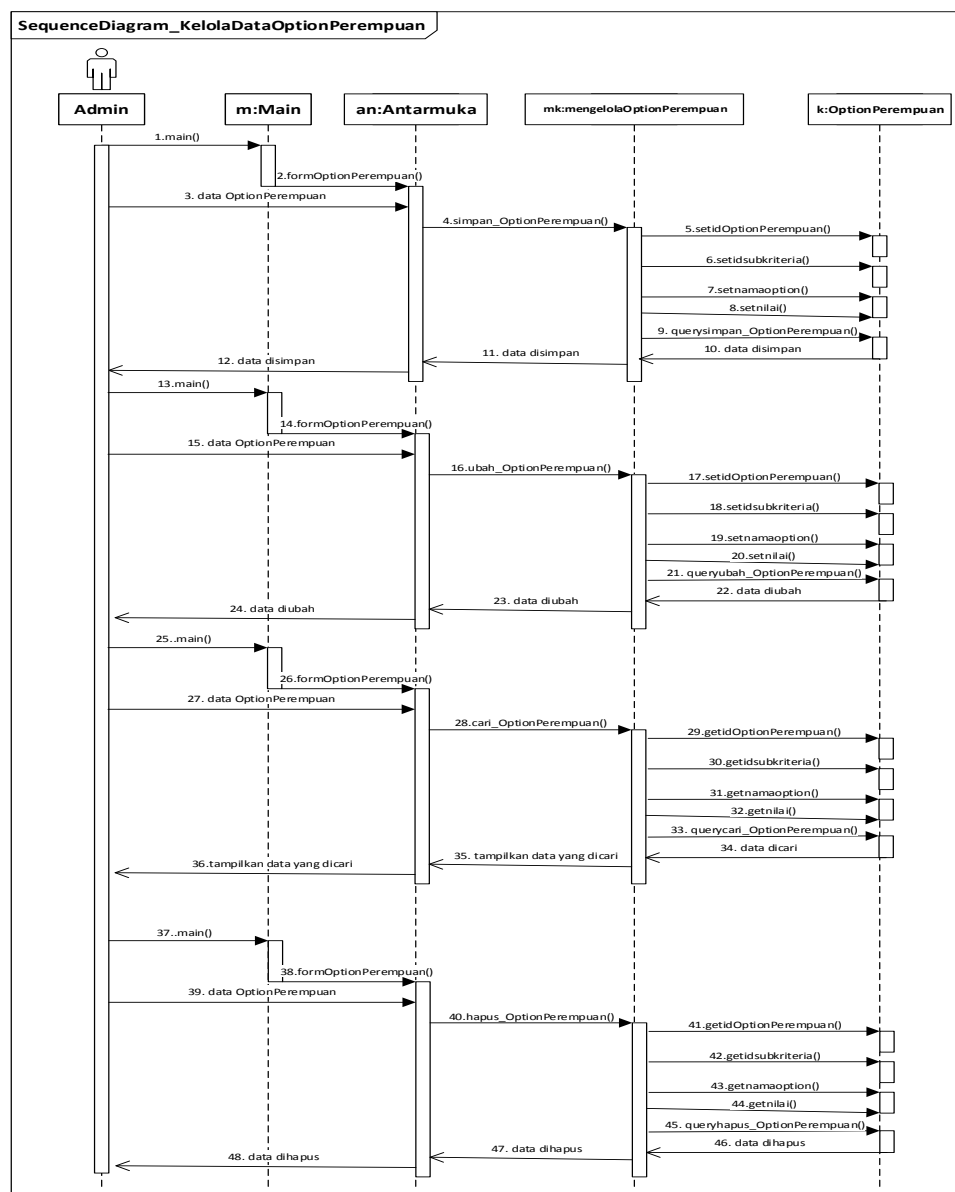
Berikut ini adalah *sequence diagram* untuk kelola data option penilaian laki-laki. Pada gambar dibawah ini mendeskripsikan bagaimana alur kelola data option penilaian laki-laki pada sistem yang ada. Dimana admin bisa melakukan penyimpanan, perubahan dan pencarian data option penilaian laki-laki.



Gambar 4.9 *Sequence Diagram* Kelola Data Option Penilaian Laki-Laki

4.3.6.5 Sequence Diagram Kelola Data Option Penilaian Perempuan

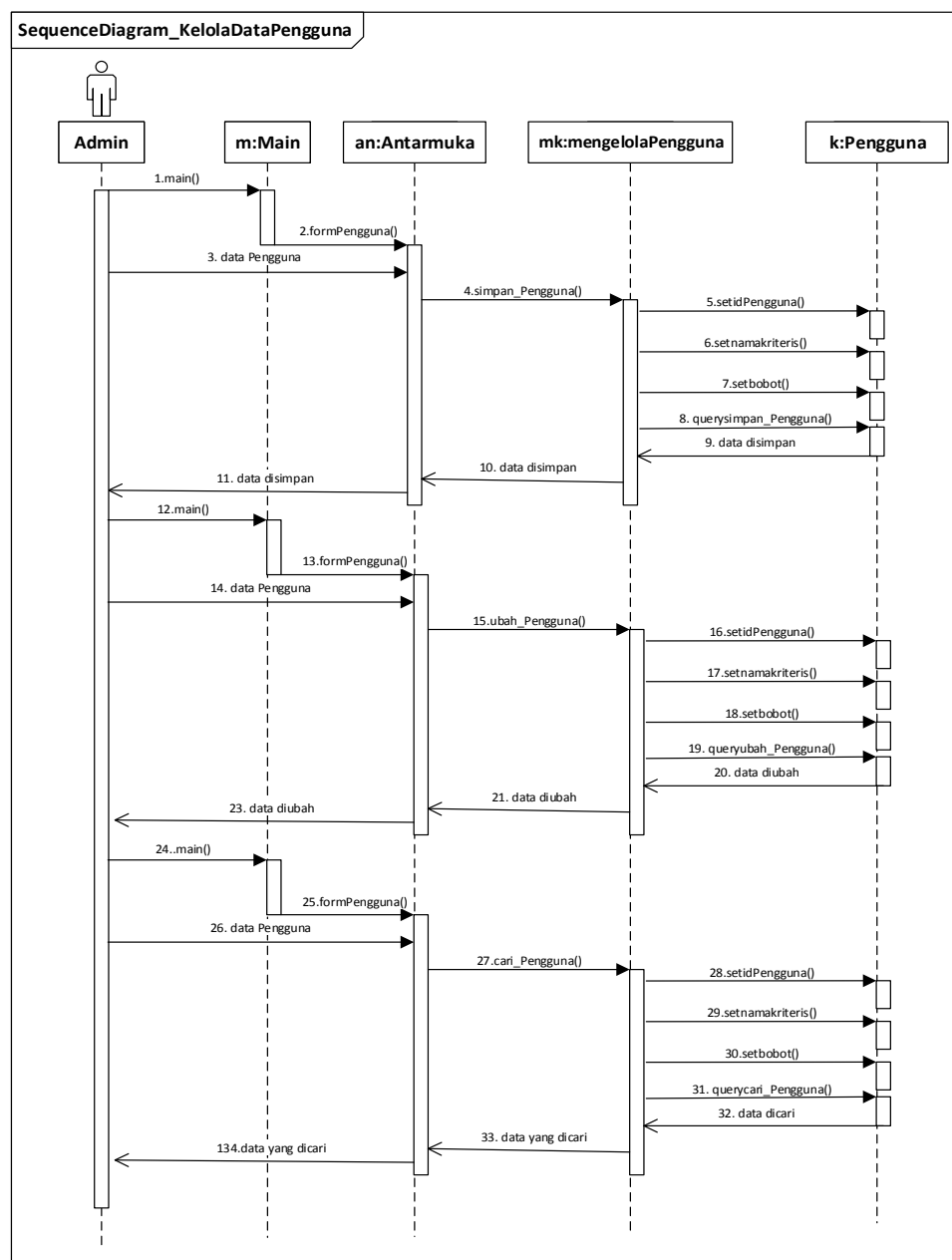
Berikut ini adalah *sequence diagram* untuk kelola data option penilaian perempuan. Pada gambar dibawah ini mendeskripsikan bagaimana alur kelola data option penialain perempuanpada sistem yang ada. Dimana admin bisa melakukan penyimpanan, pengubahan dan pencarian data option penilaian perempuan.



Gambar 4.10 *Sequence Diagram* Kelola Data Option Penilaian Perempuan

4.3.6.6 Sequence Diagram Kelola Data Pengguna

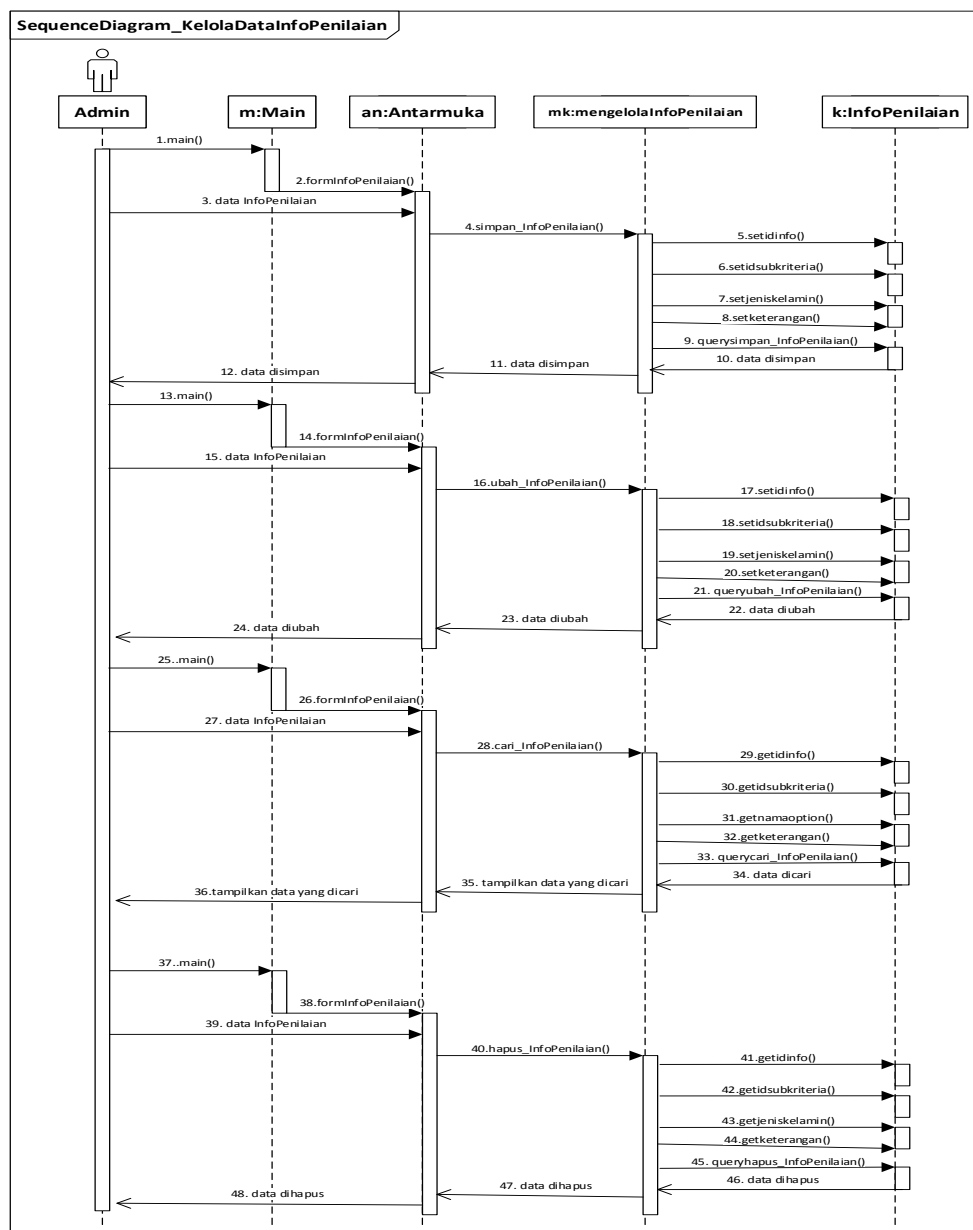
Berikut ini adalah *sequence diagram* untuk kelola data pengguna. Pada gambar dibawah ini mendeskripsikan bagaimana alur kelola data pengguna pada sistem yang ada. Dimana admin bisa melakukan penyimpanan, pengubahan dan pencarian data pengguna.



Gambar 4.11 Sequence Diagram Kelola Data Pengguna

4.3.6.7 Sequence Diagram Mengelola Info Penilaian

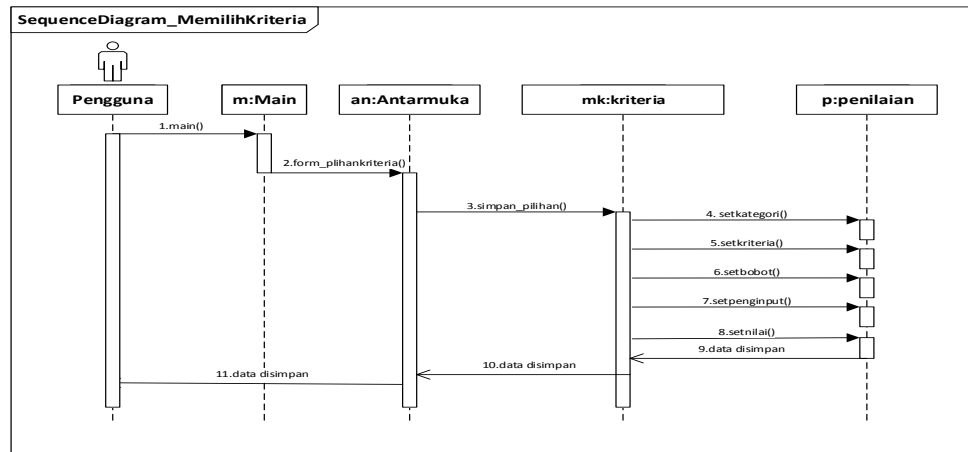
Berikut ini adalah *sequence diagram* untuk kelola data info penilaian. Pada gambar dibawah ini mendeskripsikan bagaimana alur kelola data info penilaian pada sistem yang ada. Dimana admin bisa melakukan penyimpanan, penghapusan, pengubahan dan pencarian data info penilaian.



Gambar 4.12 Sequence Diagram Info penilaian

4.3.6.8 Sequence Diagram Pengguna Memilih Kriteria

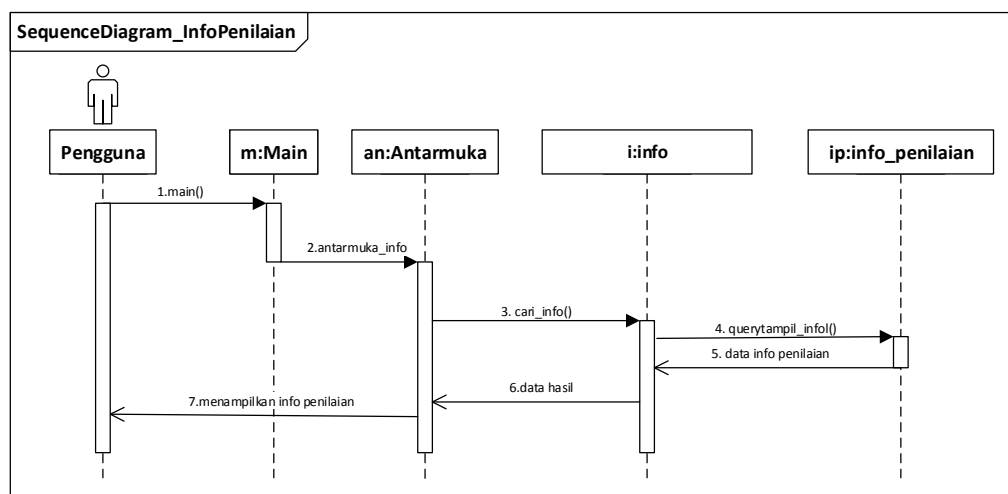
Berikut ini adalah *sequence diagram* untuk pengguna melakukan pemilihan kriteria. Pada gambar dibawah ini mendeskripsikan bagaimana alur pemilihan kriteria pada sistem yang ada.



Gambar 4.13 Sequence Diagram Pengguna Memilih Kriteria

4.3.6.9 Sequence Diagram Melihat Info Penilaian

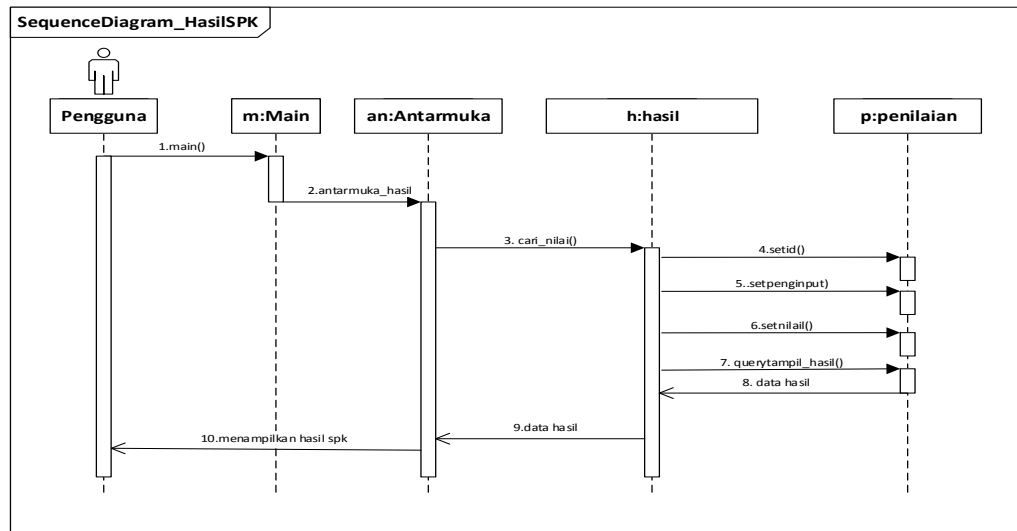
Berikut ini adalah *sequence diagram* untuk pengguna melihat info penialain. Pada gambar dibawah ini mendeskripsikan bagaimana alur sistem menampilkan info penilaian melaui menu info.



Gambar 4.14 Sequence Diagram Melihat Info Penilaian

4.3.6.10 Sequence Diagram Melihat Hasil

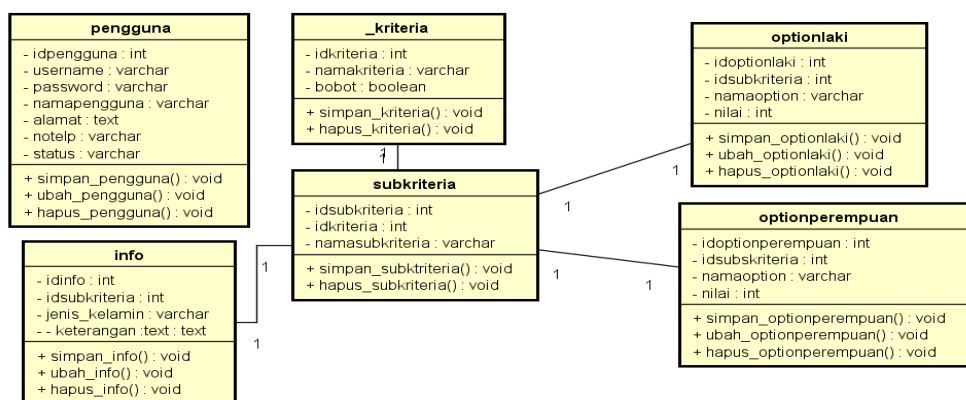
Berikut ini adalah *sequence diagram* untuk pengguna melihat hasil dari pemilihan kriteria. Pada gambar dibawah ini mendeskripsikan bagaimana alur sistem menampilkan hasil sistem pendukung keputusan.



Gambar 4.15 Sequence Diagram Melihat Hasil

4.3.7 Class Diagram

Setelah pembuatan *use case diagram*, *activity diagram* dan *sequence diagram* maka tahap berikutnya adalah perancangan *class diagram* dapat dilihat pada Gambar 4.16:



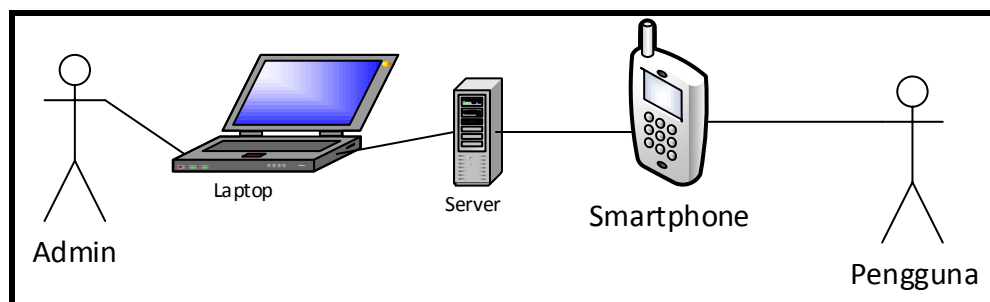
powered by Astah

Gambar 4.16 Class Diagram

Gambar tersebut menjelaskan tentang gambaran *class diagram* yaitu pengguna, kriteria, info, kriteria perempuan dan kriteria laki. Masing-masing *class* memiliki atribut dan operasi sesuai kebutuhan *class* yang ada yang telah dituliskan pada gambar diatas.

4.3.8 Arsitektur Sistem

Arsitektur sistem adalah istilah untuk menyatakan bagaimana mendefinisikan komponen-komponen yang lebih spesifik secara terstruktur. Dengan tujuan agar struktur yang dirancang dapat menjawab kebutuhan saat ini dan nanti.

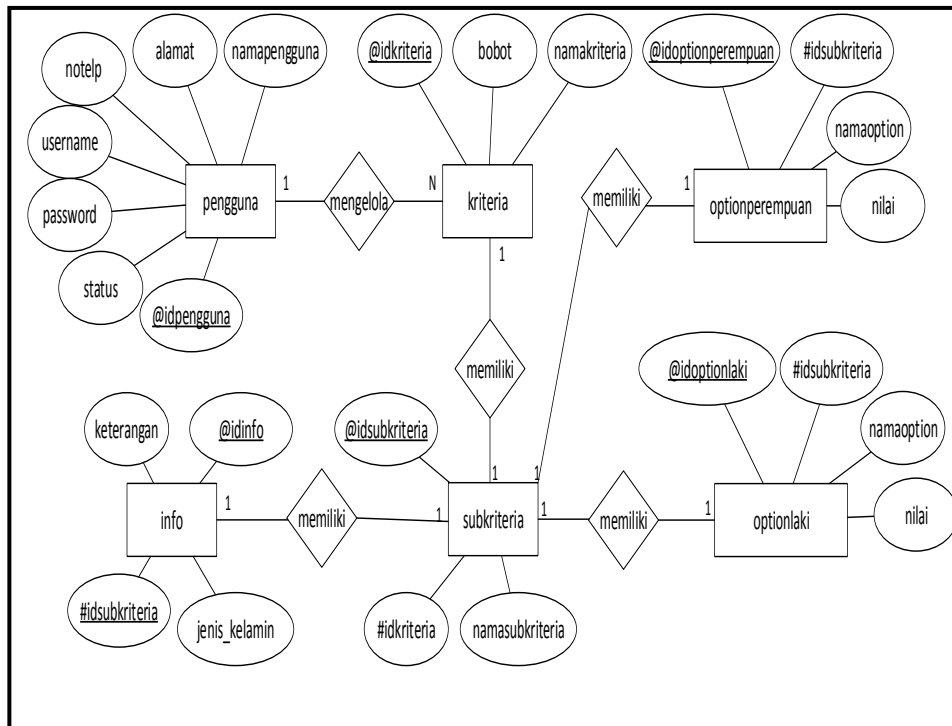


Gambar 4.17 Arsitektur Sistem

Dimana admin mengelola data melalui laptop atau komputer kemudian disimpan di server. Sedangkan pengguna bisa menggunakan SPK pada aplikasi android di handphone/smartphone.

4.3.9 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah representasi grafis dari sistem informasi yang menunjukkan hubungan antara orang, objek, tempat, konsep atau kejadian di dalam sebuah sistem. ERD adalah teknik pemodelan data yang dapat membantu mendefinisikan proses bisnis dan dapat digunakan sebagai relasional *database*.



Gambar 4.18 *Entity Relationship Diagram*

Pada gambar diatas, terdapat enam entitas yaitu pengguna, kriteria, info, subkriteria, optionlaki dan optionperempuan. Dimana entitas tersebut memiliki masing-masing atribut yang dibuat berdasarkan *database*.

4.3.10 Perancangan Tabel

Perancang tabel merupakan rancangan tabel yang akan dibuat pada *database* untuk memenuhi kebutuhan fungsi bisnis yang didefinisikan pada *fase* pemodelan bisnis, berikut perancangan tabel yang diusulkan:

4.3.10.1 Tabel Pengguna

Tabel pengguna berfungsi untuk data admin yang nantinya akan memiliki hak akses untuk mengelola fitur yang ada didalam sistem pendukung keputusan ini.

Nama Tabel : pengguna

Primary Key : idpengguna

Tabel 4.12 Tabel Pengguna

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	Idpengguna	Int	11	Primary key
2	Namapengguna	Varchar	25	Nama pengguna
3	Alamat	Text	-	Alamat pengguna
4	Notelp	Int	13	Nomor telepon
5	Username	Varchar	20	Username
6	Password	Varchar	10	Password
7	Status	Varchar	20	Status pengguna

Data yang berada dalam tabel pengguna ini adalah idpengguna, namapengguna, alamat, notelp, username, dan password yang nantinya akan digunakan oleh admin saat mereka login.

4.3.10.2 Tabel Kriteria

Tabel kriteria berfungsi untuk menampung data kriteria yang ada dalam sistem pendukung keputusan yang dibangun.

Nama Tabel : Kriteria

Primary Key : idkriteria

Tabel 4.13 Tabel Kriteria

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	Idkriteria	Int	2	Primary key
2	Namakriteria	Varchar	25	Nama Kriteria
3	Bobot	Int	2	Bobot kriteria

Data yang berada dalam tabel kriteria ini adalah idkriteria, namakriteria, bobot yang nantinya akan digunakan untuk menyimpan data-data kriteria untuk perhitungan Metode Perbandingan Eksponensial.

4.3.10.3 Tabel Sub kriteria

Tabel subkriteria berfungsi untuk menampung data nilai subkriteria pada perhitungan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE).

Nama Tabel : subkriteria

Primary Key : idsubkriteria

Foreign key : idkriteria

Tabel 4.14 Tabel Subkriteria

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	Idsubkriteria	Int	4	Primary key
2	idkriteria	Int	4	Foreign key
3	namasubkriteria	Varchar	25	Nama sub kriteria

Data yang berada dalam tabel subkriteria ini adalah idsubkriteria, idkriteria dan namasubkriteria yang nantinya akan digunakan untuk menyimpan data-data subkriteria pada perhitungan Metode Perbandingan Eksponensial.

4.3.10.4 Tabel Option Laki

Tabel optionlaki berfungsi untuk menampung data nilai option laki khusus untuk laki-laki pada perhitungan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE).

Nama Tabel : Optionlaki

Primary Key : idoptionlaki

Foreign key : idsubkriteria

Tabel 4.15 Tabel Optionlaki

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	Idoptionlaki	Int	4	Primary key
2	idsubkriteria	Int	4	Foreign key
3	namaoption	Varchar	25	Nama pilihan
4	nilai	Int	4	Nilai subkriteria laki

Data yang berada dalam tabel optionlaki ini adalah idoptionlaki, idsubkriteria, namaoption dan nilai yang nantinya akan digunakan untuk menyimpan data-data nilai pilihan laki-laki pada perhitungan Metode Perbandingan Eksponensial.

4.3.10.5 Tabel Option Perempuan

Tabel optionperempuan berfungsi untuk menampung data nilaioption perempuan khusus untuk perempuan pada perhitungan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE).

Nama Tabel : Optionperempuan

Primary Key : idoptionperempuan

Foreign key : idsubkriteria

Tabel 4.16 Tabel Optionperempuan

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	Idoptionperempuan	Int	4	Primary key
2	idsubkriteria	Int	4	Foreign key
3	namaoption	Varchar	25	Nama pilihan
4	nilai	Int	4	Nilai subkriteria perempuan

Data yang berada dalam tabel option perempuan ini adalah idoptionperempuan, idsubkriteria, namaoption dan nilai yang nantinya akan digunakan untuk menyimpan data-data nilai pilihan perempuan pada perhitungan Metode Perbandingan Eksponensial.

4.3.10.6 Tabel Info

Tabel info berfungsi untuk menginformasikan setiap kriteria baik itu laki-laki maupun perempuan.

Nama Tabel : Info

Primary Key : idinfo

Foreign key : idsubkriteria

Tabel 4.17 Tabel info

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	Idinfo	Int	4	Primary key
2	idsubkriteria	Int	4	Foreign key
3	jenis_kelamin	Varchar	25	jenis kelamin
4	keterangan	Int	-	keterangan informasi penilaian

Data yang berada dalam tabel info ini adalah idinfo, idsubkriteria, jenis_kelamin dan keterangan yang nantinya akan digunakan admin untuk menjelaskan setiap kriteria yang ada, sehingga pengguna sistem pendukung keputusan lebih bisa memahami kriteria yang ada.

4.3.11 Perancangan (Antarmuka) Interface yang diusulkan

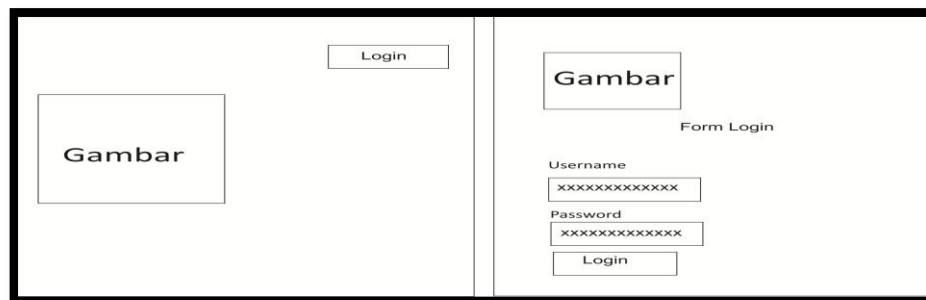
Perancangan *interface* yang diusulkan terdapat 2 bagian, yaitu admin menggunakan website dan pengguna menggunakan aplikasi android.

4.3.11.1 Tampilan *Interface Admin*

Tampilan *interfaceadmin* halaman utama bagian admin menampilkan beberapa menu yang dapat diakses yaitu menu: pengguna, kriteria, subkriteria, penilaian dan *logout*. Pada bagian ini hanya dapat diakses oleh admin dengan melakukan proses login jika telah divalidasi maka admin bisa masuk ke halaman utama admin.

1. Tampilan Login Admin

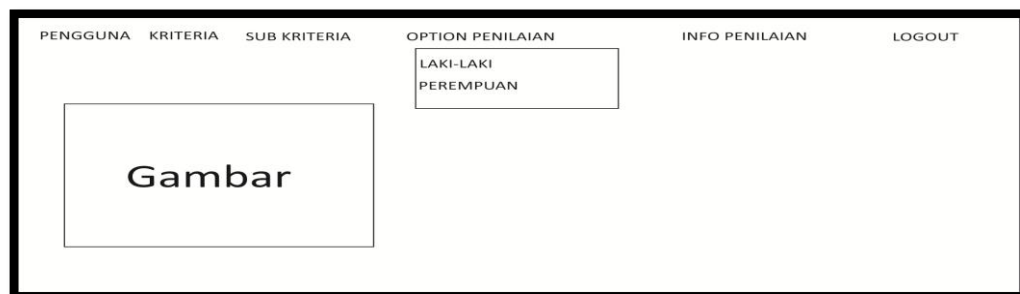
Tampilan login admin menampilkan *form* login yang harus di isi oleh admin sebelum menuju halaman utama untuk mengelola sistem tersebut.



Gambar 4.19 Tampilan Login Admin

2. Tampilan Halaman Utama Admin

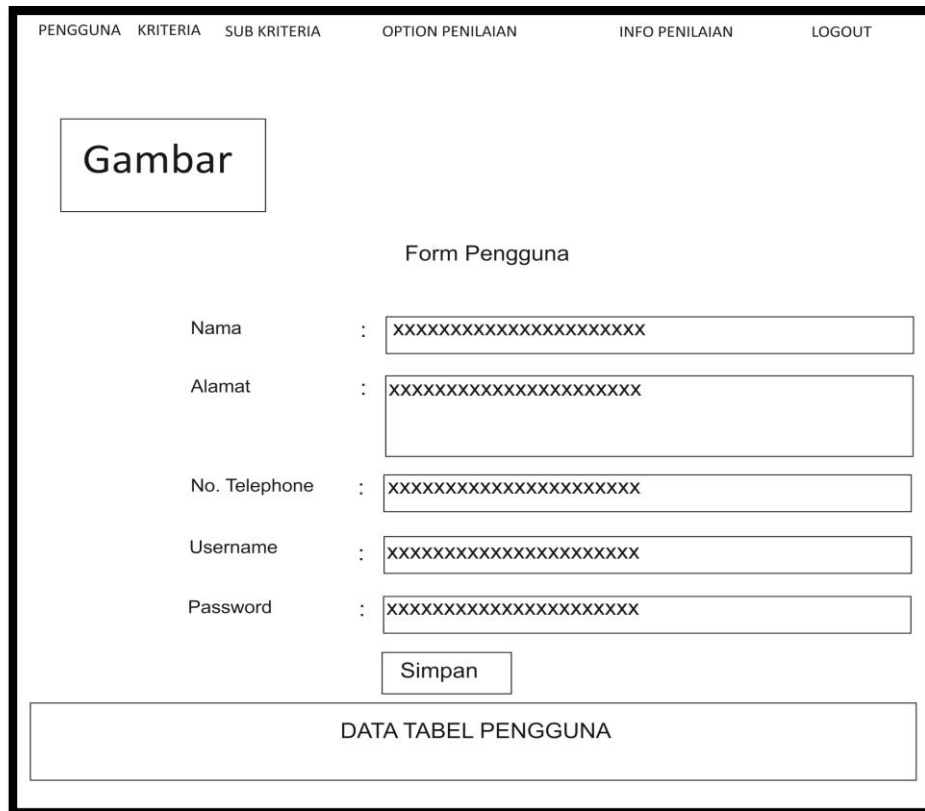
Tampilan halaman utama admin ini menampilkan halaman awal, yang berisi halaman utamaadmin dan menu-menu lainnya.



Gambar 4.20 Tampilan Halaman Utama Admin

3. Tampilan Halaman Pengguna

Tampilan halaman pengguna menampilkan form input data pengguna dan menampilkan tabel data pengguna yang bisa menampilkan admin yang bisa masuk ke sistem.



The screenshot displays a web application interface for user management. At the top, there is a navigation bar with links: PENGUNA, KRITERIA, SUB KRITERIA, OPTION PENILAIAN, INFO PENILAIAN, and LOGOUT. Below the navigation bar, on the left, is a placeholder box labeled 'Gambar'. The main content area is titled 'Form Pengguna' and contains a registration form with the following fields:

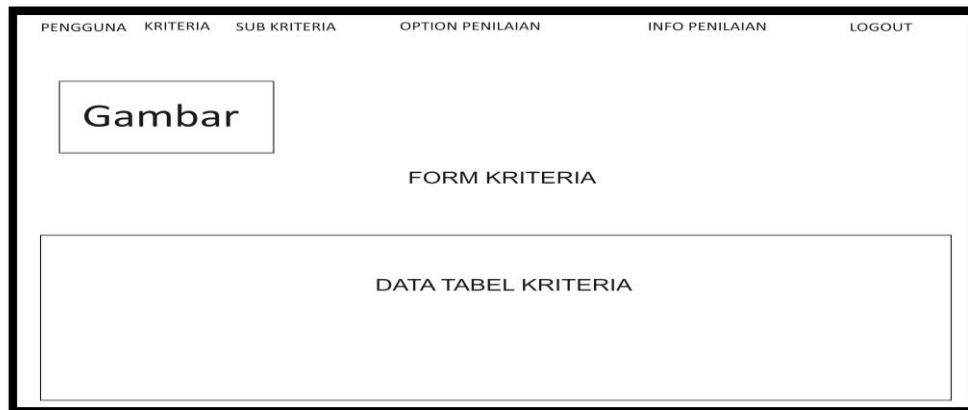
- Nama: [XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX]
- Alamat: [XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX]
- No. Telephone: [XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX]
- Username: [XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX]
- Password: [XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX]

Below the form fields is a 'Simpan' (Save) button. At the bottom of the page, there is a section titled 'DATA TABEL PENGUNA' which contains a table for displaying user data.

Gambar 4.21 Tampilan Halaman Pengguna

4. Tampilan Halaman Kriteria

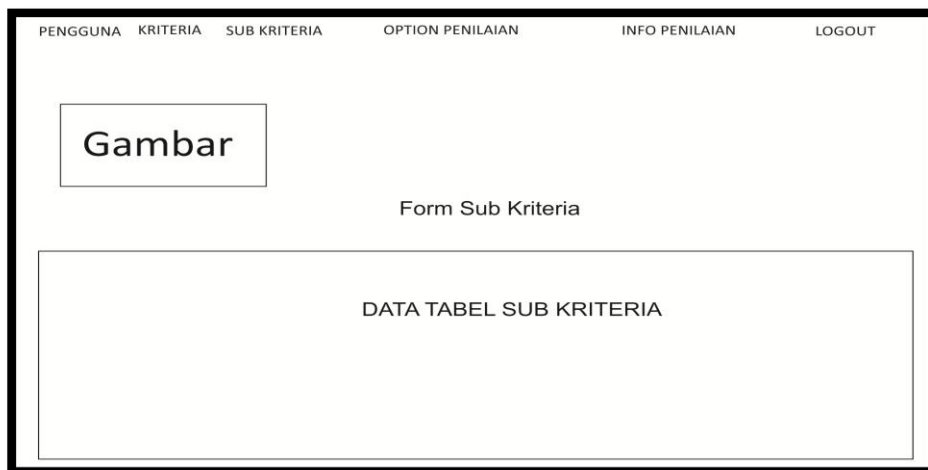
Tampilan halaman kriteria menampilkan form input data kriteria dan menampilkan tabel data kriteria yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan.



Gambar 4.22 Tampilan Halaman Kriteria

5. Tampilan Sub Kriteria

Tampilan halaman sub kriteria menampilkan form input data sub kriteria dan menampilkan tabel data kriteria yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan.



Gambar 4.23 Tampilan Halaman Sub Kriteria

6. Tampilan Halaman Option Penilaian laki-laki

Tampilan halaman option penilaian laki-laki menampilkan form input data option penilaian laki-laki penialain dan menampilkan tabel data option penilaian laki-laki penilaian yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan.

Gambar 4.24 Tampilan Halaman Penilaian Laki-laki

7. Tampilan Halaman Option Perempuan

Tampilan halaman option penilaian laki-laki menampilkan form input data option penilaian laki-laki penialain dan menampilkan tabel data option penilaian laki-laki penilaian yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan.

Gambar 4.25 Tampilan Halaman Penilaian Perempuan

8. Tampilan Halaman Info Penilaian

Tampilan halaman info penilaian menampilkan form input info penilaian pada laki-laki maupun perempuan dan menampilkan tabel data input info

penilaian laki-laki maupun perempuan yang akan digunakan pada sistem pendukung keputusan.

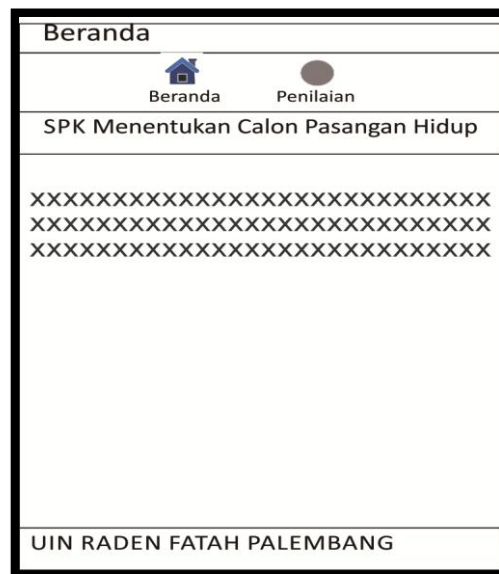
Gambar 4.26 Tampilan Halaman Info Penilaian

4.3.11.2 Tampilan *Interface* Pengguna

Tampilan *interface* bagian pengguna menampilkan beberapa menu yang dapat di akses yaitu menu : halaman utama, gender, kriteria dan hasil. Pada bagian ini hanya dapat diakses oleh pengguna untuk menggunakan sistem pendukung keputusan.

1. Tampilan Halaman Utama Pengguna

Tampilan halaman utama pengguna ini menampilkan halaman awal dan menu-menu lainnya yaitu Beranda dan Penilaian.



Gambar 4.27 Tampilan Halaman Utama Pengguna.

2. Tampilan Memilih Gender

Tampilan memilih gender ini berfungsi untuk memilih penilaian laki-laki atau perempuan.



Gambar 4.28 Tampilan Memilih Gender.

3. Tampilan Kriteria









Disini ada kriteria harta, dimana ada sub kriteria yang terdiri dari pekerjaan, gaya hidup dan tempat tinggal. Dan disini kita menilai pekerjaan si wanitanya bukan dari keluarga, serta diikuti dengan gaya hidupnya sehari-hari.





Penilaian	
Beranda Penilaian	
Penilaian	
Harta	
Pekerjaan	▼
Gaya Hidup	▼
Tempat Tinggal	▼
<div>INFO</div> <div>Next</div>	
UIN RADEN FATAH PALEMBANG	

Penilaian	
Beranda Penilaian	
Penilaian	
Harta	
Pekerjaan	▼
Gaya Hidup	▼
Tempat Tinggal	▼
<div>INFO</div> <div> PNS Pengusaha BUMN POLRI/TNI Karyawan Swasta Lainnya Tidak Bekerja </div>	
UIN RADEN FATAH PALEMBANG	

Gambar 4.29 Tampilan Kriteria Harta.











Selanjutnya kriteria Keturunan, dimana kita lebih mengenal latar belakang keluarga. Dari jumlah saudara, komunikasi antar keluarga, tindakan kriminal yang pernah keluarganya lakukan, serta pekerjaan orang tua dan yang terakhir status wanita tersebut.







Penilaian	
	
Beranda	Penilaian
Penilaian	
Keturunan	
Jumlah Saudara	
Komunikasi Antar Keluarga	
Tindak Kriminal	
Pekerjaan Ayah	
Pekerjaan Ibu	
Status Wanita	
INFO Prev Next	
UIN RADEN FATAH PALEMBANG	

Penilaian	
	
Beranda	Penilaian
Penilaian	
Keturunan	
Jumlah Saudara	
Komunikasi Antar	Lebih Dari Tiga
Tindak Kriminal	Tiga
Pekerjaan Ayah	Satu/Dua
Pekerjaan Ibu	Tidak Ada
Status Wanita	
INFO Prev Next	
UIN RADEN FATAH PALEMBANG	

Gambar 4.30 Tampilan Kriteria Keturunan.

Dan disini juga terdapat kriteria Kecantikan, dimana kriteria kecantikan ini lebih kefisik. Diantaranya wajah, mata, rambut, warna kulit, bibir, tinggi badan dan cacat fisik.

Penilaian	
	
Beranda	Penilaian
Penilaian	
Kecantikan	
Wajah	
Mata	
Rambut	
Kondisi Kulit	
Bibir	
Tinggi Badan	
Cacat Fisik	
Postur Tubuh	
INFO Prev Next	
UIN RADEN FATAH PALEMBANG	

Gender	
	
Beranda	Penilaian
Penilaian	
Kecantikan	
Wajah	
Mata	Oval
Rambut	Lonjong
Kondisi Kulit	Bulat
Bibir	Persegi
Tinggi Badan	
Cacat Fisik	
Postur Tubuh	
INFO Prev Next	
UIN RADEN FATAH PALEMBANG	

Gambar 4.31 Tampilan Kriteria Kecantikan

Selanjutnya yang terakhir ialah kriteria Agama, dimana kriteria agama sendiri meliputi pengetahuan seseorang tentang keagamaan, menjalankan sholat, puasa, zakat, berpakaian, dan interaksi sesama umat islam maupun non islam.

Gambar 4.32 Tampilan Kriteria Agama

4. Tampilan Hasil Sistem Pendukung Keputusan

Tampilan hasil sistem pendukung keputusan berfungsi untuk melihat data-data hasil setelah memilih kriteria yang sesuai dan kemudian sistem menampilkan hasilnya.

Penilaian	
<div> <div>Beranda</div> <div>Penilaian</div> </div>	
Penilaian	
Agama	
<div> <div>Pengetahuan Keagamaan</div> <div>Sholat</div> <div>Puasa</div> <div>Zakat</div> <div>Berbicara</div> <div>Berpakaian</div> <div>Interaksi Kepada Sesama</div> </div>	
<div> <div>INFO</div> <div>Prev</div> <div>Next</div> </div>	
UIN RADEN FATAH PALEMBANG	

Penilaian	
<div> <div>Beranda</div> <div>Penilaian</div> </div>	
Penilaian	
Hitung	
Harta 99	Keturunan 99
Kecantikan 99	Agama 99
Total Nilai 999	
Keterangan:xxxxxxxxx	
UIN RADEN FATAH PALEMBANG	

Gambar 4.33 Tampilan Hasil Sistem Pendukung Keputusan

4.4 Hasil dan Pembahasan

4.4.1 Hasil

Setelah melewati proses analisis dan perancangan sistem pada bab sebelumnya maka selanjutnya adalah proses pengkodean sistem. Setelah proses pengkodean maka dihasilkan sebuah Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Calon Pasangan Hidup Menurut Sunnah Rasulullah SAW Menggunakan Metode Perbandingan *Eksponensial*. Adapun proses pembangunan sistem pendukung keputusan yang dibangun berdasarkan hasil analisis dan perancangan yang sudah dilakukan sebelumnya. Pencapaian dari hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Dalam sistem pendukung keputusan ini calon pasangan hidup dapat melakukan simulasi SPK dan mendapatkan hasil dari simulasi SPK.
2. Dalam sistem pendukung keputusan menentukan calon pasangan hidup ini terdapat 1 akses *login*, yaitu admin. Admin memiliki *username* dan *Password* untuk mengakses sistem tersebut.
3. Dalam sistem pendukung keputusan menentukan calon pasangan hidup bagian Admin dapat menginput beberapa data yaitu data pengguna, data option penilaian laki-laki, data option penilaian perempuan dan informasi penilaian.
4. Dalam sistem pendukung keputusan menentukan calon pasangan hidup bagian pengguna dapat memilih Penilaian baik itu laki-laki ataupun perempuan, memilih sub kriteria yang telah tersedia, melihat informasi setiap sub kriteria, dan melihat hasil spk.

5. sistem pendukung keputusan ini dapat membantu calon pasangan hidup mempertimbangkan lagi apakah layak untuk menjadi pasangan hidup atau tidak.
6. sistem pendukung keputusan menentukan calon pasangan hidup ini dapat menampilkan keterangan informasi penilaian dari pengguna.

4.4.2 Pembahasan

Sistem yang dibangun adalah Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Calon Pasangan Hidup menurut Sunnah Rasulullah SAW menggunakan metode perbandingan *eksponensial*. Sistem yang dibangun berbasis android dengan menggunakan *Framework Ionic*. Pada tahapan ini menggunakan tools atau alat bantu berupa Notepad++, XAMPP dan menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP dan CSS.

sistem pendukung keputusan menentukan calon pasangan hidup menurut sunnah Rasulullah SAW dibangun untuk membantu pengguna dalam menentukan calon pasangan hidupnya. Dalam proses menentukan pasangan hidup harus sesuai dengan sunnah Rasulullah SAW sehingga akan diketahui hasilnya apakah calon pasangan hidup tersebut dinyatakan layak atau tidak layak. Selanjutnya dalam proses menentukan keputusannya calon pasangan hidup menggunakan metode perbandingan *eksponensial* untuk perhitungannya.

Bagian Admin yang bertugas untuk mengelola data pengguna, mengelola data kriteria, mengelola data sub kriteria, mengelola option penilaian laki-laki dan perempuan, selanjutnya admin mengelola data informasi penilaian. Sedangkan bagian pengguna bertugas untuk memilih sub kriteria dan melihat hasil SPK.

4.5 Implementasi dan Pengujian Sistem

4.5.1 Implementasi

Implementasi sistem adalah lanjutan dari tahapan konstruksi dari metode pengembangan *prototype*. Sistem Pendukung keputusan menentukan calon pasangan hidup menurut sunnah Rasulullah SAW yang sudah dirancang pada bab IV akan diimplementasikan dan dilakukan pengujiannya.

1. Tampilan Halaman login Admin

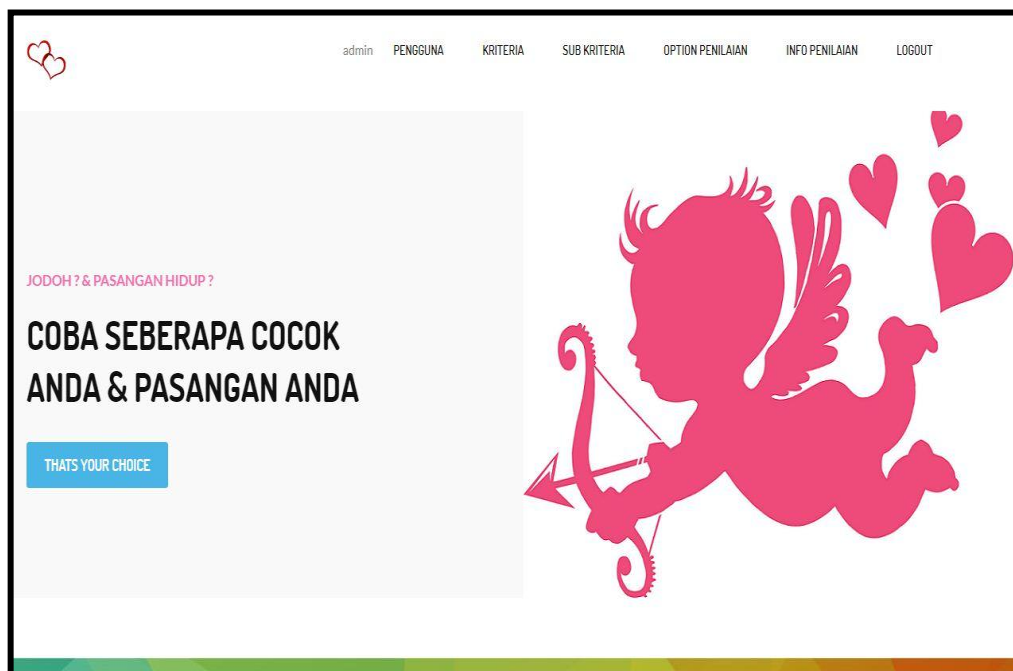
Berikut ini adalah halaman login khusus untuk admin. Diman admin menggunakan website untuk membuka Sistem Pendukung keputusan menentukan calon pasangan hidup menurut sunnah Rasulullah SAW. Setelah melewati validasi login maka admin bisa mengelola sistem.

Gambar 4.34 Halaman Login Admin

Pada halaman login, admin diharuskan mengisi username dan password yang sudah didaftarkan sebelumnya. Jika username dan password divalidasi benar maka admin bisa masuk ke sistem namun jika salah maka admin diminta untuk memasukkan username dan password kembali.

2. Tampilan Halaman Menu Utama Admin

Berikut ini adalah halaman menu utama admin setelah melalui halaman login. Pada halaman ini admin bisa mengelola data-data sesuai menu yang telah disediakan.



Gambar 4.35 Halaman Utama Admin

Admin bisa mengelola data pengguna jika ingin menambah admin baru. Admin bisa mengelola data kriteria, data sub kriteria, data option penilaian dan info penilaian.

3. Tampilan Halaman Pengguna

Berikut ini adalah halaman pengguna. Pada halaman ini admin bisa mengelola data-data pengguna yang bisa mengakses sistem. Pengguna yang dimaksud adalah admin sistem.

FORM PENGGUNA

Silahkan isi data pengguna, dengan cara isi di tempat yang telah disediakan disamping kanan.

Nama
Your Name

Alamat
Address

No. Telephone
Telephone Number

Username
Username

Password
Password

SIMPAN

DATA PENGGUNA

Show 10 entries Search:

No	Nama	Alamat	No. Telephone	Username	Aksi
1	Admin	palembang	082266677788	admin	Edit Hapus

Showing 1 to 1 of 1 entries Previous 1 Next

Gambar 4.36 Halaman *Input* Pengguna

Pada halaman ini admin bisa menambah pengguna sebagai admin baru. Dimana admin bisa melakukan penyimpanan data pengguna, mengubah, menghapus dan mencari data pengguna yang telah diinput sebelumnya.

4. Tampilan Halaman Kriteria

Berikut ini adalah halaman kriteria. Pada halaman ini admin bisa mengelola data-data kriteria yang akan digunakan pada SPK.

FORM KRITERIA

DATA KRITERIA

Show entries
Search:

No	Nama Kriteria	Bobot Kriteria
1	Harta	1
2	Keturunan	2
3	Kecantikan/Ketampanan	3
4	Agama	4

Showing 1 to 4 of 4 entries
Previous Next

Gambar 4.37 Halaman Kriteria

Pada halaman ini admin bisa melakukan penyimpanan data kriteria dan mencari data kriteria yang telah diinput sebelumnya.

5. Tampilan Halaman Sub Kriteria

Berikut ini adalah halaman sub kriteria. Pada halaman ini admin bisa mengelola data-data sub kriteria yang akan digunakan pada SPK.

FORM SUB KRITERIA

DATA SUB KRITERIA

Show entries
Search:

No	Nama Kriteria	Nama Sub Kriteria
1	Harta	Pekerjaan
2	Harta	Gaya Hidup
3	Harta	Tempat Tinggal
4	Keturunan	Jumlah Saudara
5	Keturunan	Komunikasi Antar Keluarga
6	Keturunan	Tindak Kriminal
7	Keturunan	Pekerjaan Ayah
8	Keturunan	Pekerjaan Ibu
9	Keturunan	Status
10	Kecantikan/Ketampanan	Wajah

Showing 1 to 10 of 24 entries
Previous Next

Gambar 4.38 Halaman Sub Kriteria

Pada halaman ini admin bisa melakukan penyimpanan data sub kriteria dan mencari data sub kriteria yang telah diinput sebelumnya.

6. Tampilan Halaman *Input Option* Laki-laki

Berikut ini adalah halaman input option laki-laki. Pada halaman ini admin bisa mengelola data-data option laki-laki yang digunakan pada SPK.

FORM INPUT OPTION KRITERIA PENILAIAN LAKI-LAKI

Sub Kriteria: 1 - Pekerjaan

Nama Option Penilaian: Nama Kriteria

Nilai Option Penilaian: 0

SIMPAN

Keterangan Pembobotan

- 1. Tidak Layak
- 2. Kurang Layak
- 3. Layak
- 4. Sangat Layak

DATA OPTION PENILAIAN LAKI-LAKI

Show 10 entries

No	Nama Sub Kriteria	Nama Option Penilaian	Nilai Option	Aksi
1	Pekerjaan	Pengusaha	4	Edit Hapus
2	Pekerjaan	PNS	3	Edit Hapus
3	Pekerjaan	BUMN	3	Edit Hapus
4	Pekerjaan	POLRI/TNI	3	Edit Hapus
5	Pekerjaan	Karyawan Swasta	3	Edit Hapus
6	Pekerjaan	Lainnya	2	Edit Hapus
7	Pekerjaan	Tidak Bekerja	1	Edit Hapus
8	Gaya Hidup	Mewah	4	Edit Hapus
9	Gaya Hidup	Sederhana	3	Edit Hapus
10	Gaya Hidup	Biasa-biasa saja	2	Edit Hapus

Showing 1 to 10 of 99 entries

Previous 1 2 3 4 5 ... 10 Next

Gambar 4.39 Halaman *Input* Kriteria Penilaian Laki-laki

Pada halaman ini admin bisa menambah data baru. Dimana admin bisa melakukan penyimpanan data option berupa nilai, mengubah, menghapus dan mencari data option berupa nilai yang telah diinput sebelumnya.

7. Tampilan Halaman *Input Option* Perempuan

Berikut ini adalah halaman input option perempuan. Pada halaman ini admin bisa mengelola data-data option perempuan yang digunakan pada SPK.

FORM INPUT OPTION KRITERIA PENILAIAN PEREMPUAN

Sub Kriteria
1 - Pekerjaan

Nama Option Penilaian
Nama Kriteria

Nilai Option Penilaian
0

SIMPAN

Keterangan Pembobotan

1. Tidak Layak
2. Kurang Layak
3. Layak
4. Sangat Layak

DATA OPTION PENILAIAN PEREMPUAN

Show 10 entries

No	Nama Sub Kriteria	Nama Option Penilaian	Nilai Option	Aksi
1	Pekerjaan	PNS	3	Edit Hapus
2	Pekerjaan	Pengusaha	4	Edit Hapus
3	Pekerjaan	BUMN	3	Edit Hapus
4	Pekerjaan	POLRI/TNI	3	Edit Hapus
5	Pekerjaan	Karyawan Swasta	3	Edit Hapus
6	Pekerjaan	Lainnya	2	Edit Hapus
7	Pekerjaan	Tidak Bekerja	1	Edit Hapus
8	Gaya Hidup	Mewah	4	Edit Hapus
9	Gaya Hidup	Sederhana	3	Edit Hapus
10	Gaya Hidup	Biasa-biasa saja	2	Edit Hapus

Showing 1 to 10 of 103 entries

Previous 1 2 3 4 5 ... 11 Next

Gambar 4.40 Halaman *Input* Kriteria Penilaian Perempuan

Pada halaman ini admin bisa menambah data baru. Dimana admin bisa melakukan penyimpanan data option berupa nilai, mengubah, menghapus dan mencari data option berupa nilai yang telah diinput sebelumnya.

8. Tampilan Halaman *Input* Informasi Penilaian

Berikut ini adalah halaman input informasi penilaian. Pada halaman ini admin bisa mengelola data-data informasi penilaian yang digunakan pada SPK.

FORM INPUT INFO PENILAIAN

Sub Kriteria
1 - Pekerjaan

Jenis Kelamin
Laki-Laki

Keterangan
Keterangan

SIMPAN

DATA INFO PENILAIAN

Show 10 entries

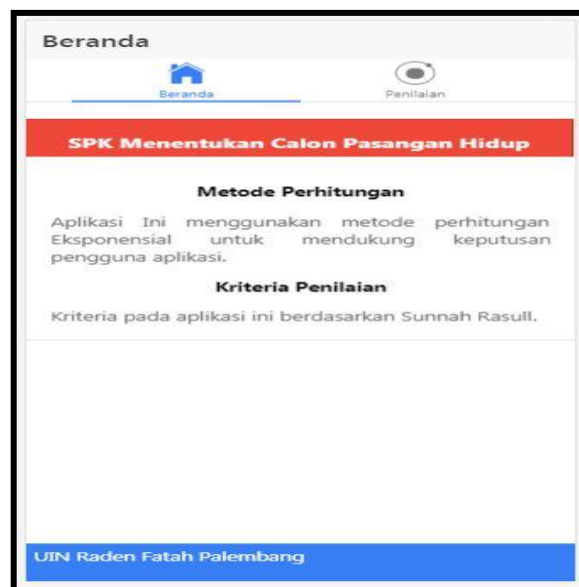
No	Nama Sub Kriteria	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Pekerjaan	Laki-Laki	Pekerjaan adalah suatu hubungan yang melibatkan dua pihak: antara perusahaan dengan para pekerja/karyawan. Para pekerja akan n
2	Gaya Hidup	Laki-Laki	Gaya Hidup adalah Prilaku seseorang yang ditunjukkan dalam aktivitas, minat dan opini khususnya yang berkaitan dengan citra diri unt
3	Jumlah Saudara	Laki-Laki	Jumlah saudara adalah banyaknya jumlah saudara kandung didalam keluarga, baik itu saudara perempuan maupun saudara laki-laki. S
4	Tempat Tinggal	Laki-Laki	Tempat tinggal biasanya berwujud bangunan rumah, tempat berteduh, atau struktur lainnya yang digunakan sebagai tempat manusia

Gambar 4.41 Halaman *Input* Informasi Penilaian

Pada halaman ini admin bisa menambah data baru. Dimana admin bisa melakukan penyimpanan data informasi penilaian, mengubah, menghapus dan mencari data informasi penilaian yang telah diinput sebelumnya.

9. Tampilan Halaman Beranda

Berikut ini adalah halaman beranda pada aplikasi android yang hanya bisa digunakan oleh pengguna atau calon mempelai yang ingin mencari tahu kecocokan calon pasangannya dengan Sunnah Rasulullah SAW.



Gambar 4.42 Halaman Beranda

Pada halaman ini pengguna atau calon mempelai akan diarahkan pada deskripsi metode perhitungan yang dipakai untuk SPK yang dibangun dan kriteria penilaian yang digunakan pada SPK ini.

10. Tampilan Halaman Penilaian

Berikut ini adalah halaman penilaian. Setelah pengguna dari halaman beranda kemudian diarahkan ke halaman penilaian untuk memulai penilaian calon mempelai.



Gambar 4.43 Halaman Penilaian

Pada halaman ini disediakan pilihan untuk menu perempuan dan menu laki-laki. Pada halaman ini disertai petunjuk penggunaan sistem yaitu jika laki-laki maka penilaian yang dipilih adalah perempuan. Jika perempuan maka penilaian yang dipilih adalah laki-laki. Hal ini untuk mempermudah pengguna untuk memahami sistem.

11. Tampilan Halaman Penilaian Perempuan

Berikut ini adalah halaman penilaian perempuan sesuai dengan kriteria dan subkriteria yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Terdapat empat kriteria yaitu harta, kecantikan, keturunan dan agama.

Gambar 4.44 Halaman Penilaian Harta Pada Perempuan

Pada gambar diatas memperlihatkan halaman penilaian harta dengan subkriteria pekerjaan, gaya hidup dan tempat tinggal. Pengguna harus memilih nilai yang sesuai dengan kenyataan.

Gambar 4.45 Halaman Informasi Penilaian Harta Pada Perempuan

Pada gambar diatas memperlihatkan informasi penilaian pada kriteria harta yang berisikan informasi tentang pekerjaan, gaya hidup dan tempat tinggal.

Gambar 4.46 Halaman Penilaian Keturunan Pada Perempuan

Pada gambar diatas memperlihatkan halaman penilaian keturunan dengan subkriteria jumlah saudara, komunikasi antar keluarga, tindak kriminal, pekerjaan ayah, pekerjaan ibu dan status wanita. Pengguna harus memilih nilai yang sesuai dengan kenyataan.

Gambar 4.47 Halaman Informasi Penilaian Keturunan Pada Perempuan

Pada gambar diatas memperlihatkan informasi penilaian pada kriteria keturunan yang berisikan informasi tentang jumlah saudara, komunikasi antar keluarga, tindak kriminal, pekerjaan ayah, pekerjaan ibu dan status wanita.

Gambar 4.48 Halaman Penilaian Kecantikan Pada Perempuan

Pada gambar diatas memperlihatkan halaman penilaian kecantikan dengan subkriteria wajah, mata, rambut, kondisi kulit, tinggi badan, cacat fisik, bibir dan postur tubuh. Pengguna harus memilih nilai yang sesuai dengan kenyataan.

Gambar 4.49 Halaman Informasi Penilaian Kecantikan Pada Perempuan

Pada gambar diatas memperlihatkan informasi penilaian pada kriteria kecantikan yang berisikan informasi tentang wajah, mata, rambut, kondisi kulit, tinggi badan, cacat fisik, bibir dan postur tubuh.

Penilaian Perempuan	
Agama	
Sholat	Tidak Tepat Waktu
Puasa	Tidak Pernah Tinggal
Zakat/Infaq	Tidak Pernah Tinggal
Berbicara	Sopan
Berpakaian	Menutup Aurat
Interaksi Kepada Sesama	Baik
Pengetahuan Keagamaan	Baik

UIN Raden Fatah Palembang

Gambar 4.50 Halaman Penilaian Agama Pada Perempuan

Pada gambar diatas memperlihatkan halaman penilaian agama dengan subkriteria sholat, puasa, zakat/inafaq, berbicara, berpakaian, interaksi kepada sesama dan pengetahuan keagamaan. Pengguna harus memilih nilai yang sesuai dengan kenyataan.

Sholat

Sholat merupakan penyerahan diri (lahir dan batin) kepada Allah SWT dalam rangka ibadah dan memohon ridho-Nya. Sholat merupakan rukun islam dan sholat juga didirikan sebanyak lima kali setiap harinya. Contoh sholat yang tepat waktu adalah ketika waktu sholat tiba, dia bergegas untuk melaksanakan kewajibannya. Selanjutnya sholat yang tidak tepat waktu adalah ketika waktu sholat tiba, dia menunda kewajibannya untuk kepentingan yang lain. Sholat yang jarang-jarang adalah ketika seorang muslim hanya mengerjakan sholat 2-3 kali setiap harinya. Dan yang terakhir tidak pernah sholat maksudnya dia tidak melakukan sholat sama sekali.

Puasa

Puasa adalah menahan diri dari makan dan minum serta perbuatan yang bisa membatalkan puasa, mulai dari terbit faia hingga terbenam matahari.

UIN Raden Fatah Palembang

Gambar 4.51 Halaman Informasi Penilaian Agama Pada Perempuan

Pada gambar diatas memperlihatkan informasi penilaian pada kriteria agama yang berisikan informasi tentang sholat, puasa, zakat/infaq, berbicara, berpakaian, interaksi kepada sesama dan pengetahuan keagamaan

Harta	Keturunan
9	70
Kecantikan	Agama
438	1617
Total Nilai	
2134	
Keterangan : Sangat Layak Untuk Menjadi Calon Pasangan Hidup	
UIN Raden Fatah Palembang	

Gambar 4.52 Halaman Hasil Penilaian Perempuan

Pada gambar diatas memperlihatkan hasil penilaian setelah memilih semua kriteria dan subkriteria. Pada halaman ini terdapat angka atau nilai yang menjelaskan layak atau tidak untuk menjadi calon pasangan hidup khusus untuk penilaian perempuan.

12. Tampilan Halaman Penilai Laki-laki

Berikut ini adalah halaman penilaian laki-laki sesuai dengan kriteria dan subkriteria yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Terdapat empat kriteria yaitu harta, ketampanan, keturunan dan agama.

Gambar 4.53 Halaman Penilaian Harta Pada Laki-laki

Pada gambar diatas memperlihatkan halaman penilaian harta dengan subkriteria pekerjaan, gaya hidup dan tempat tinggal. Pengguna harus memilih nilai yang sesuai dengan kenyataan.

Gambar 4.54 Halaman Informasi Penilaian Harta Pada Laki-laki

Pada gambar diatas memperlihatkan informasi penilaian pada kriteria harta yang berisikan informasi tentang pekerjaan, gaya hidup dan tempat tinggal.

Gambar 4.55 Halaman Penilaian Keturunan Pada Laki-laki

Pada gambar diatas memperlihatkan informasi penilaian pada kriteria keturunan yang berisikan informasi tentang jumlah saudara, komunikasi antar keluarga, tindak kriminal, pekerjaan ayah, pekerjaan ibu dan status laki-laki.

Gambar 4.56 Halaman Informasi Penilaian Keturunan Pada Laki-laki

Pada gambar diatas memperlihatkan informasi penilaian pada kriteria keturunan yang berisikan informasi tentang jumlah saudara, komunikasi antar keluarga, tindak kriminal, pekerjaan ayah, pekerjaan ibu dan status laki-laki.

Penilaian Laki-Laki	
Ketampanan	
Wajah	Oval
Mata	Mata Biji Kenari
Rambut	Normal
Kondisi Kulit	Normal
Tinggi Badan	175-190 cm
Cacat Fisik	Tidak Ada
Bibir	Bibir Tebal
Postur Tubuh	Pear/besar ditengah
UIN Raden Fatah Palembang	

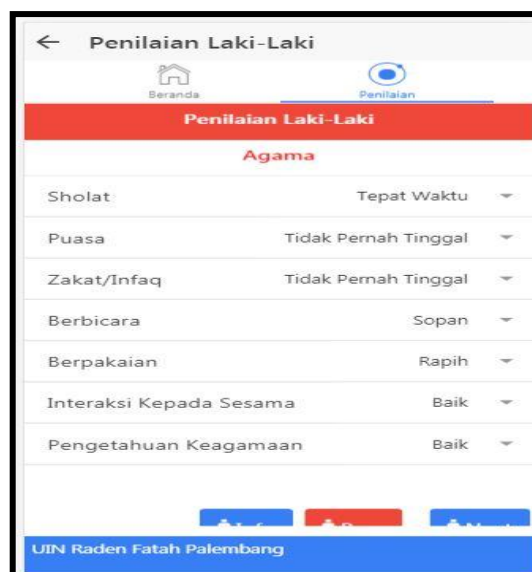
Gambar 4.57 Halaman Penilaian Ketampanan Pada Laki-laki

Pada gambar diatas memperlihatkan halaman penilaian ketampanan dengan subkriteria wajah, mata, rambut, kondisi kulit, tinggi badan, cacat fisik, bibir dan postur tubuh. Pengguna harus memilih nilai yang sesuai dengan kenyataan.



Gambar 4.58 Halaman Informasi Penilaian Ketampanan Pada Laki-laki

Pada gambar diatas memperlihatkan informasi penilaian pada kriteria ketampanan yang berisikan informasi tentang wajah, mata, rambut, kondisi kulit, tinggi badan, cacat fisik, bibir dan postur tubuh.



Gambar 4.59 Halaman Penilaian Agama pada Laki-laki

Pada gambar diatas memperlihatkan halaman penilaian agama dengan subkriteria sholat, puasa, zakat/infaq, berbicara, berpakaian, interaksi kepada sesama dan pengetahuan keagamaan. Pengguna harus memilih nilai yang sesuai dengan kenyataan.



Gambar 4.60 Halaman Informasi Penilaian Agama pada Laki-laki

Pada gambar diatas memperlihatkan informasi penilaian pada kriteria agama yang berisikan informasi tentang sholat, puasa, zakat/infaq, berbicara, berpakaian, interaksi kepada sesama dan pengetahuan keagamaan.



Gambar 4.61 Halaman Hasil Penilaian Laki-laki

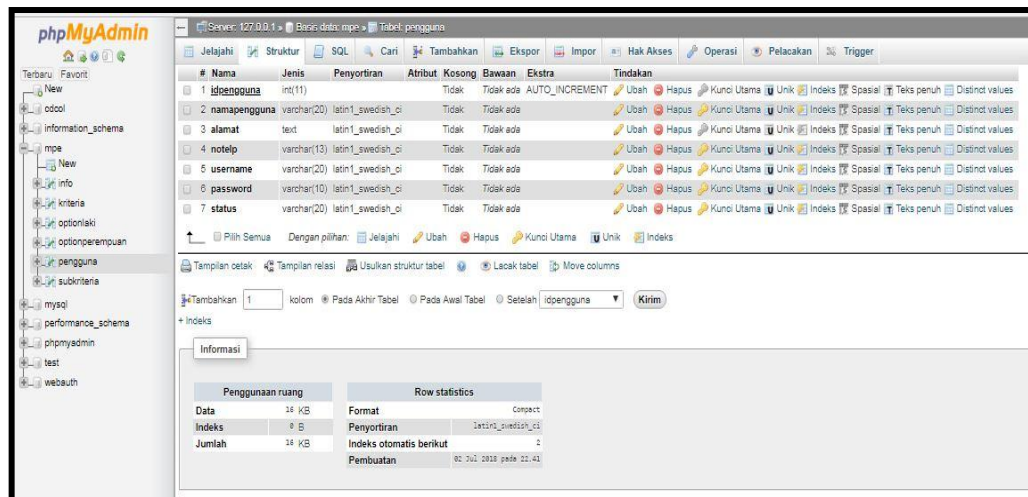
Pada gambar diatas memperlihatkan hasil penilaian setelah memilih semua kriteria dan subkriteria. Pada halaman ini terdapat angka atau nilai yang menjelaskan layak atau tidak untuk menjadi calon pasangan hidup khusus untuk penilaian laki-laki.

4.5.2 Desain Tabel *DataBase*

Pada desain tabel *database* ini menjelaskan tabel-tabel database yang ada pada sistem yang menggunakan *MySQL*, total tabel dari *database* mencapai 6 dengan pendefenisian nama “mpe”, dimana dari setiap data yang menjadi *record* dari setiap proses pengolahan akan ditampung kedalam *database* yang akan dibuat. Berikut Gambar desain tabel *database*

1. Tabel Database pengguna

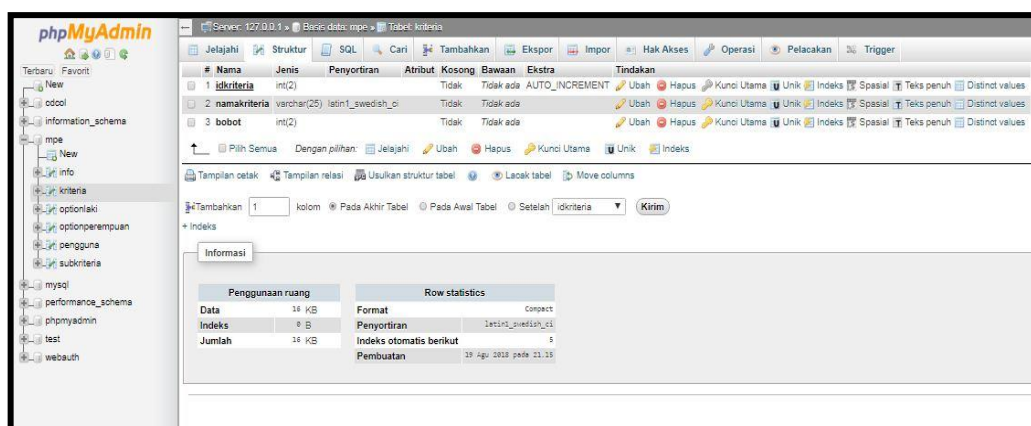
Berikut ini adalah tabel *database* pengguna yaitu untuk menyimpan data admin. Dimana pada tabel ini terdapat kolom-kolom atau *field-field* yang dibuat sesuai dengan kebutuhan sistem.



Gambar 4.62 Tabel Database pengguna

2. Tabel Database kriteria

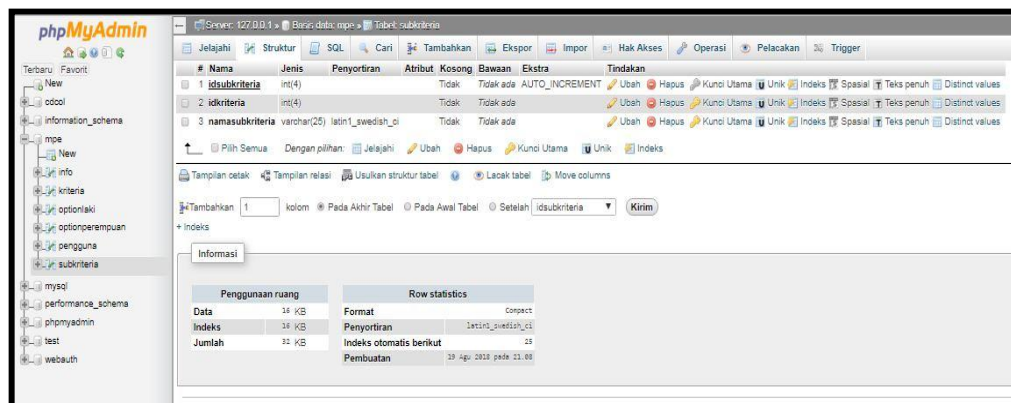
Berikut ini adalah tabel *database* kriteria yaitu untuk menyimpan data kriteria-kriteria menurut sunnah Rasulullah SAW. Dimana pada tabel ini terdapat kolom-kolom atau *field-field* yang dibuat sesuai dengan kebutuhan sistem.



Gambar 4.63 Tabel Database kriteria

3. Tabel *Database* subkriteria

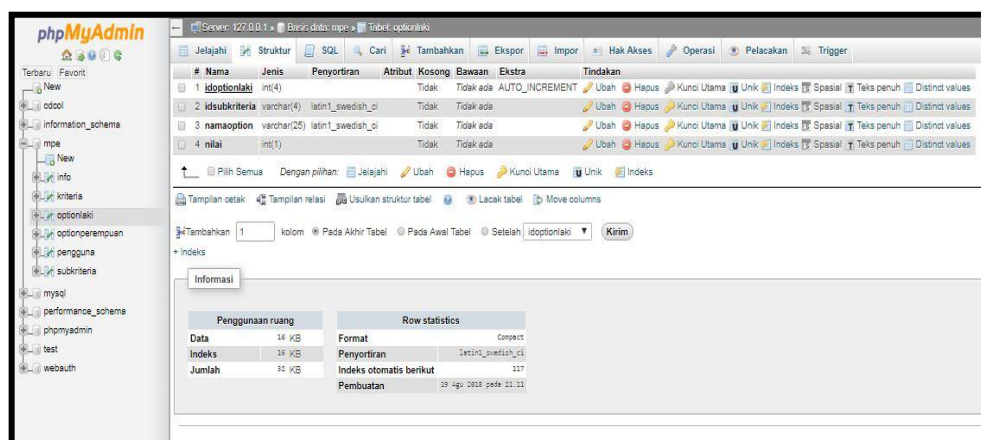
Berikut ini adalah tabel *database* subkriteria yaitu untuk menyimpan data sub kriteri yang terdiri dari harta, keturunan, kecantikan dan agama. Dimana pada tabel ini terdapat kolom-kolom atau *field-field* yang dibuat sesuai dengan kebutuhan sistem.



Gambar 4.64 Tabel *Database* subkriteria

4. Tabel *Database* optionlaki

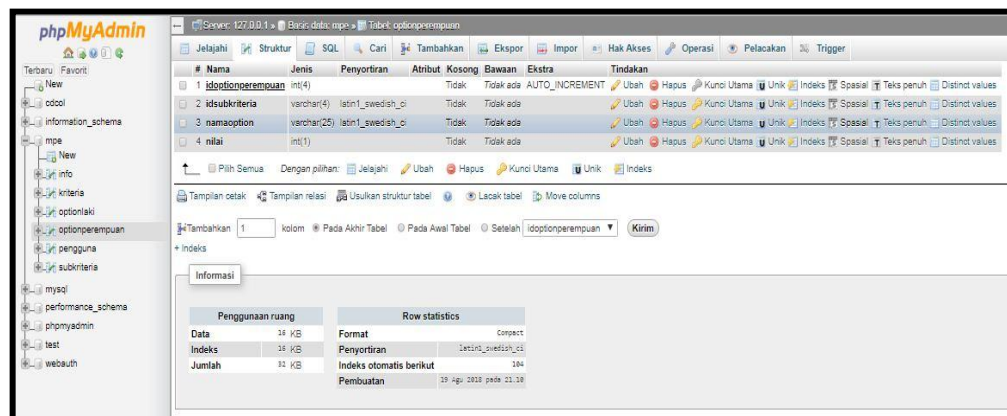
Berikut ini adalah tabel *database* optionlaki yaitu untuk menyimpan data kriteria dan sub kriteria untuk penilaian laki-laki. Dimana pada tabel ini terdapat kolom-kolom atau *field-field* yang dibuat sesuai dengan kebutuhan sistem.



Gambar 4.65 Tabel *Database* optionlaki

5. Tabel *Database* optionperempuan

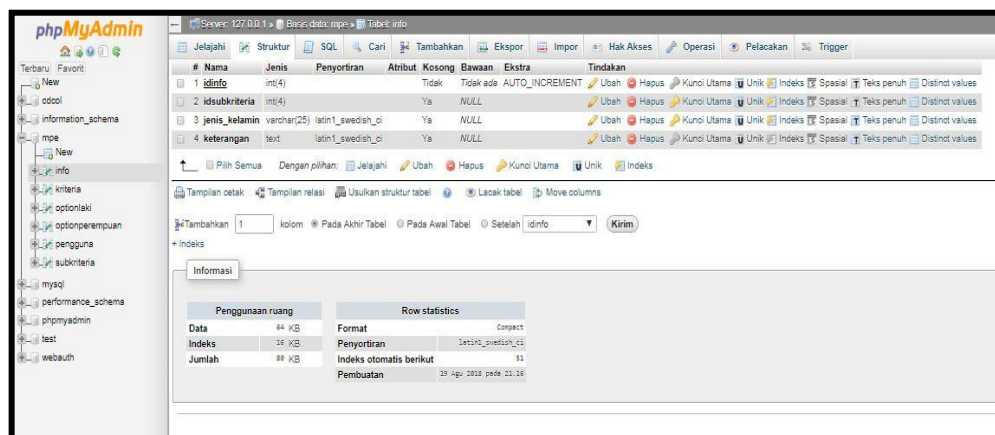
Berikut ini adalah tabel *database* optioi perempuan yaitu untuk menyimpan data kriteria dan sub kriteria untuk penilaian perempuan. Dimana pada tabel ini terdapat kolom-kolom atau *field-field* yang dibuat sesuai dengan kebutuhan sistem.



Gambar 4.66 Tabel *Database* optionperempuan

6. Tabel *Database* info

Berikut ini adalah Tabel *database* info yaitu untuk menyimpang informasi dari semua kriteria. Dimana pada tabel ini terdapat kolom-kolom atau field yang dibuat sesuai dengan kebutuhan sistem.



Gambar 4.67 Tabel *Database* info

4.5.3 Pengujian Sistem

Setelah proses pembuatan sistem telah selesai dibuat maka Penulis melakukan pengujian sistem. Pengujian ini dilakukan berdasarkan sudut pandang pengguna dan dalam pengujian ini Penulis menggunakan *black box testing* yang mengevaluasi hanya dari tampilan dan fungsi-fungsinya, tanpa mengetahui apa sesungguhnya yang terjadi dalam proses detilnya atau hanya mengetahui hasil keluarannya saja.

1. Pengujian Sistem Halaman Login Admin

Berikut ini adalah pengujian option login admin pada *website* yang akan digambarkan dalam tabel pengujian halaman login admin pada tabel 4.18.

Tabel 4.18 Pengujian Halaman Login Admin

Pengujian	Rincian	Hasil yang diharapkan	Hasil penguji
Sistem tidak akan terbuka apabila <i>username</i> atau <i>password</i> yang dimasukkan salah.	Pengguna memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> yang benar.	Sistem menampilkan halaman utama atau beranda admin.	Berhasil
	Pengguna memasukkan <i>username</i> atau <i>password</i> yang salah.	Sistem kembali ke halaman login untuk login ulang.	Berhasil

Tabel diatas merupakan pengujian pada halaman login admin pada website SPK. Terdapat dua pengujian yaitu memasukkan *username* dan *password* yang benar dan memasukkan *username* dan *password* yang salah. Berdasarkan hasil pengujian sesuai dengan yang diinginkan yaitu jika salah maka sistem kembali ke halaman login dan jika benar maka kehalaman utama atau beranda sistem.

2. Pengujian Halaman Pengguna

Berikut ini adalah pengujian pengguna pada *website* yang akan digambarkan dalam tabel pengujian halaman pengguna pada tabel 4.19.

Tabel 4.19 Pengujian Halaman Pengguna

Pengujian	Rincian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
Menyimpan data pengguna	Admin menyimpan data menggunakan form data pengguna	Sistem menyimpan data pengguna.	Berhasil
	Admin menyimpan data dengan mengosongkan beberapa field pada form data pengguna.	Sistem menampilkan peringatan 'please fill out this field'	Berhasil
Mengubah data data pengguna.	Admin mengubah data menggunakan form pengguna.	Sistem mengubah data pengguna.	Berhasil
	Admin mengubah data dengan mengosongkan beberapa field pada form data pengguna.	Sistem menampilkan peringatan 'please fill out this field'	Berhasil
Menghapus data pengguna	Admin memilih data untuk dihapus	Sistem menampilkan peringatan apakah yakin data dihapus, pengguna memilih iya maka data dihapus.	Berhasil
Melihat data pengguna	Admin melihat tabel pengguna.	Sistem menampilkan data seluruh pengguna.	Berhasil

Tabel diatas merupakan pengujian pada halaman pengguna pada website SPK. Terdapat tiga pengujian yaitu menyimpan data pengguna, mengubah data

pengguna dan melihat data pengguna. Dimana hasil pengujian sesuai dengan yang diinginkan seperti yang dijabarkan pada tabel diatas.

3. Pengujian Halaman Kriteria

Berikut ini adalah pengujian option kriteria pada *website* yang akan digambarkan dalam tabel pengujian halaman kriteria pada tabel 4.20.

Tabel 4.20 Pengujian Halaman Kriteria

Pengujian	Rincian	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian
Melihat data kriteria	Admin melihat tabel kriteria.	Sistem menampilkan data seluruh kriteria.	Berhasil

Tabel diatas merupakan pengujian pada halaman kriteria pada website SPK. Terdapat satu pengujian yaitu melihat data kriteria. Dimana hasil pengujian sesuai dengan yang diinginkan seperti yang dijabarkan pada tabel diatas.

4. Pengujian Halaman Sub Kriteria

Berikut ini adalah pengujian sub kriteria pada *website*, yang akan digambarkan dalam tabel pengujian halaman sub kriteria pada tabel 4.21.

Tabel 4.21 Pengujian Halaman Sub Kriteria

Pengujian	Rincian	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian
Melihat data sub kriteria	Admin melihat tabel sub kriteria.	Sistem menampilkan data seluruh sub kriteria.	Berhasil

Tabel diatas merupakan pengujian pada halaman sub kriteria pada website SPK. Terdapat satu pengujian yaitu melihat data sub kriteria. Dimana hasil pengujian sesuai dengan yang diinginkan seperti yang dijabarkan pada tabel diatas.

5. Pengujian Halaman Option Laki-Laki

Berikut ini adalah pengujian option Laki-laki pada *website* yang akan digambarkan dalam tabel pengujian halaman option laki-laki pada tabel 4.22.

Tabel 4.22 Pengujian Halaman Option Laki-Laki

Pengujian	Rincian	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian
Menyimpan data option laki-laki	Admin menyimpan data menggunakan form data option laki-laki	Sistem menyimpan data option laki-laki.	Berhasil
	Admin menyimpan data dengan mengosongkan beberapa field pada form data option laki-laki.	Sistem menampilkan peringatan 'please fill out this field'	Berhasil
Mengubah data data option laki-laki.	Admin mengubah data menggunakan form option laki-laki.	Sistem mengubah data option laki-laki.	Berhasil
	Admin mengubah data dengan mengosongkan beberapa field pada form data option laki-laki.	Sistem menampilkan peringatan 'please fill out this field'	Berhasil
Menghapus data option laki-laki	Admin memilih data untuk dihapus	Sistem menampilkan peringatan apakah yakin data dihapus, pengguna memilih iya maka data dihapus.	Berhasil
Melihat data option laki-laki	Admin melihat tabel option laki-laki.	Sistem menampilkan data seluruh option laki-laki.	Berhasil

Tabel diatas merupakan pengujian pada halaman option laki-laki pada website SPK. Terdapat empat pengujian yaitu menyimpan data option laki-laki,

mengubah data option laki-laki, menghapus option laki-laki dan melihat data option laki-laki. Dimana hasil pengujian sesuai dengan yang diinginkan seperti yang dijabarkan pada tabel diatas.

6. Pengujian Halaman Option Perempuan

Berikut ini adalah pengujian option perempuan pada *website* yang akan digambarkan dalam tabel pengujian halaman option perempuan pada tabel 4.23.

Tabel 4.23 Pengujian Halaman Option Perempuan

Pengujian	Rincian	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian
Menyimpan data option perempuan	Admin menyimpan data menggunakan form data option perempuan	Sistem menyimpan data option perempuan.	Berhasil
	Admin menyimpan data dengan mengosongkan beberapa field pada form data option perempuan.	Sistem menampilkan peringatan 'please fill out this field'	Berhasil
Mengubah data data option perempuan	Admin mengubah data menggunakan form option perempuan	Sistem mengubah data option perempuan	Berhasil
	Admin mengubah data dengan mengosongkan beberapa field pada form data option perempuan	Sistem menampilkan peringatan 'please fill out this field'	Berhasil
Menghapus data option perempuan	Admin memilih data untuk dihapus	Sistem menampilkan peringatan apakah yakin data dihapus, pengguna memilih iya maka data dihapus.	Berhasil
Melihat data option perempuan	Admin melihat tabel option perempuan.	Sistem menampilkan data seluruh option perempuan.	Berhasil

Tabel diatas merupakan pengujian pada halaman option perempuan pada website SPK. Terdapat empat pengujian yaitu menyimpan data option perempuan, mengubah data option perempuan, menghapus option perempuan dan melihat data option perempuan. Dimana hasil pengujian sesuai dengan yang diinginkan seperti yang dijabarkan pada tabel diatas.

7. Pengujian Halaman Info Penilaian

Berikut ini adalah pengujian Info penilaian pada *website* yang akan digambarkan dalam tabel pengujian halaman info penilaian pada tabel 4.24.

Tabel 4.24 Pengujian Halaman Info Penilaian

Pengujian	Rincian	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian
Menyimpan data info penilaian	Admin menyimpan data menggunakan form data info penilaian	Sistem berhasil menyimpan data info penilaian	Berhasil
	Admin menyimpan data dengan mengosongkan beberapa field pada form data info penilaian	Sistem menampilkan peringatan 'please fill out this field'	Berhasil
Mengubah data data info penilaian	Admin mengubah data menggunakan form info penilaian	Sistem berhasil mengubah data info penilaian	Berhasil
	Admin mengubah data dengan mengosongkan beberapa field pada form data info penilaian	Sistem menampilkan peringatan 'please fill out this field'	Berhasil
Menghapus data info penilaian	Admin memilih data untuk dihapus	Sistem menampilkan peringatan apakah yakin data dihapus, pengguna memilih iya maka data dihapus.	Berhasil
Melihat data info penilaian	Admin melihat tabel info penilaian	Sistem menampilkan data seluruh info penilaian.	Berhasil

Tabel diatas merupakan pengujian pada halaman info penilaian pada website SPK. Terdapat empat pengujian yaitu menyimpan data info penilaian, mengubah data info penilaian, menghapus info penilaian dan melihat data info penilaian. Dimana hasil pengujian sesuai dengan yang diinginkan seperti yang dijabarkan pada tabel diatas.

8. Pengujian Halaman Pengguna

Berikut ini adalah pengujian sistem pengguna pada *android* yang akan digambarkan dalam tabel pengujian halaman pengguna pada tabel 4.25.

Tabel 4.25 Pengujian Halaman Pengguna

Pengujian	Rincian	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian
Sistem menampilkan halaman halaman Beranda dan Penilaian.	Klik Menu Beranda	Sistem menampilkan halaman Beranda.	Berhasil
	Klik Menu Penilaian	Sistem menampilkan halaman Penilaian	Berhasil

Pada tabel diatas berisikan pengujian, dimana pengguna menampilkan halaman beranda dan halaman penilaian. Pada pengujian ini mencoba klik menu beranda dan klik menu penilaian. Hasil yang didapatkan sesuai dengan harapan, yaitu jika klik menu beranda maka akan muncul halaman beranda dan apabila klik menu penilaian maka akan muncul halaman penilaian.

9. Pengujian Halaman Memilih Penilaian

Berikut ini adalah pengujian memilih penilaian pada *android* yang akan digambarkan dalam tabel pengujian halaman memilih penilaian pada tabel 4.26.

Tabel 4.26 Pengujian Halaman Memilih Penilaian

Pengujian	Rincian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
Sistem menampilkan pilih Penilaian Perempuan atau Laki-laki.	Klik Teks Perempuan	Sistem akan menampilkan halaman penilaian Perempuan.	Berhasil
	Klik Teks Laki-laki	Sistem menampilkan halaman Laki-laki.	Berhasil

Selanjutnya pada tabel diatas berisikan pengujian, dimana pengguna menampilkan halaman Penilaian. Pada pengujian ini mencoba klik Teks Perempuan dan klik Teks Laki-laki. Hasil yang didapatkan sesuai dengan tujuan, yaitu jika klik teks perempuan maka akan muncul halaman penilaian untuk perempuan, yang dimana akan tampil halaman penilaian harta. Sebaliknya jika klik teks laki-laki maka akan muncul halaman penilaian untuk laki-laki, yang dimana akan tampil halaman penilaian harta. Kenapa pertama sekali yang muncul adalah halaman harta pada penilaian perempuan dan laki-laki, dikarenakan kriteria sunnah Rasulullah SAW yang pertama adalah harta selanjutnya keturunan, kecantikan dan terakhir agama. Setiap kriteria mempunyai bobotnya masing-masing.

10. Pengujian Halaman Penilaian Harta

Berikut ini adalah pengujian sistem penilaian Harta pada *android* yang akan digambarkan dalam tabel pengujian halaman pengguna pada tabel 4.27.

Tabel 4.27 Pengujian Halaman Penilaian Harta

Pengujian	Rincian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
Menjawab pertanyaan pada halaman penilaiin harta.	Pengguna menjawab seluruh pertanyaan pada halaman penilaian harta	Sistem akan menampilkan Halaman Keturunan	Berhasil
	Pengguna tidak menjawab seluruh pertanyaan pada halaman penilaian harta	Sistem menampilkan Informasi “ Silakan Lengkapi Data”.	Berhasil

Selanjutnya pada tabel diatas berisikan pengujian, dimana pengguna menjawab pertanya pada halaman penilaian harta. Pada pengujian ini mencoba melakukan dua pengujian yang dijelaskan pada kolom rincian. Yaitu pengguna menjawab seluruh pertanyaan pada halaman harta dan pengguna tidak menjawab seluruh pertanyaan pada halaman harta. Hasil yang didapatkan sesuai dengan tujuan sistem, yaitu jika penilaian harta terjawab semua maka akan tampil halaman penilaian keturunan dan sebaliknya, jika pengguna tidak menjawab seluruh pertanyaan maka akan tampil informasi “Silakan Lengkapi Data”.

11. Pengujian Halaman Penilaian Keturunan

Berikut ini adalah pengujian sistem penilaian Keturunan pada *android*, yang akan digambarkan dalam tabel pengujian halaman penilaian keturunan pada tabel 4.28

Tabel 4.28 Pengujian Halaman Penilaian Keturunan

Pengujian	Rincian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
Menjawab pertanyaan pada halaman penilai Keturunan.	Pengguna menjawab seluruh pertanyaan pada halaman penilaian Keturunan	Sistem akan menampilkan Halaman Kecantikan	Berhasil
	Pengguna tidak menjawab seluruh pertanyaan pada halaman penilaian keturunan	Sistem menampilkan Informasi “ Silakan Lengkapi Data”.	Berhasil

Selanjutnya pada tabel diatas berisikan pengujian, dimana pengguna menjawab pertanyaan pada halaman penilaian Keturunan. Pada pengujian ini mencoba melakukan dua pengujian yang dijelaskan pada kolom rincian. Yaitu pengguna menjawab seluruh pertanyaan pada halaman penilaian Keturunan dan pengguna tidak menjawab seluruh pertanyaan pada halaman penilaian Keturunan. Hasil yang didapatkan sesuai dengan tujuan sistem, yaitu jika penilaian keturunan terjawab semua maka akan tampil halaman penilaian kecantikan dan sebaliknya, jika pengguna tidak menjawab seluruh pertanyaan maka akan tampil informasi “Silakan Lengkapi Data”.

12. Pengujian Halaman Penilaian Kecantikan

Berikut ini adalah pengujian sistem penilaian kecantikan pada *android*, yang akan digambarkan dalam tabel pengujian halaman penilaian kecantikan pada tabel 4.29.

Tabel 4.29 Pengujian Halaman Penilaian Kecantikan

Pengujian	Rincian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
Menjawab pertanyaan pada halaman penilaian Kecantikan.	Pengguna menjawab seluruh pertanyaan pada halaman penilaian kecantikan	Sistem akan menampilkan Halaman Agama	Berhasil
	Pengguna tidak menjawab seluruh pertanyaan pada halaman penilaian kecantikan	Sistem menampilkan Informasi “ Silakan Lengkapi Data”.	Berhasil

Selanjutnya pada tabel diatas berisikan pengujian, dimana pengguna menjawab pertanyaan pada halaman penilaian Kecantikan. Pada pengujian ini mencoba melakukan dua pengujian yang dijelaskan pada kolom rincian. Yaitu pengguna menjawab seluruh pertanyaan pada halaman penilaian Kecantikan dan pengguna tidak menjawab seluruh pertanyaan pada halaman penilaian Kecantikan. Hasil yang didapatkan sesuai dengan tujuan sistem yaitu jika penilaian terjawab semua maka akan tampil halaman penilaian Agama dan sebaliknya, jika pengguna tidak menjawab seluruh pertanyaan maka akan tampil informasi “Silakan Lengkapi Data”.

13. Pengujian Sistem Penilaian Agama

Berikut ini adalah pengujian sistem penilaian agama pada *android*, yang akan digambarkan dalam tabel pengujian halaman penilaian agama pada tabel 4.30.

Tabel 4.30 Pengujian Sistem Penilaian Agama

Pengujian	Rincian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
Menjawab pertanyaan pada halaman penilai Agama.	Pengguna menjawab seluruh pertanyaan pada halaman penilaian agama	Sistem akan menampilkan Halaman Hasil	Berhasil
	Pengguna tidak menjawab seluruh pertanyaan pada halaman penilaian agama	Sistem menampilkan Informasi “ Silakan Lengkapi Data”.	Berhasil

Selanjutnya pada tabel diatas berisikan pengujian, dimana pengguna menjawab pertanyaan pada halaman penilaian Agama. Pada pengujian ini i mencoba melakukan dua pengujian yang dijelaskan pada kolom rincian. Yaitu pengguna menjawab seluruh pertanyaan pada halaman penilaian agama dan pengguna tidak menjawab seluruh pertanyaan pada halaman penilaian agama. Hasil yang didapatkan sesuai dengan tujuan sistem, yaitu jika penilaian agama terjawab semua maka akan tampil halaman Hasil dan sebaliknya, jika pengguna tidak menjawab seluruh pertanyaan maka akan tampil informasi “Silakan Lengkapi Data”.

14. Pengujian Halaman Memilih Penilaian kembali

Berikut ini adalah pengujian memilih penilaian kembali pada *android*, yang akan digambarkan dalam tabel pengujian halaman memilih penilaian kembali pada tabel 4.31.

Tabel 4.31 Pengujian Halaman Memilih Penilaian Kembali

Pengujian	Rincian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
Sistem menampilkan halaman hasil.	Klik menu penilaian dua kali	Sistem akan menampilkan Halaman penilaian	Berhasil

Selanjutnya pada tabel diatas berisikan pengujian, dimana pengguna memilih penilaian kembali. Pada pengujian ini mencoba melakukan satu pengujian yang dijelaskan pada kolom rincian. Yaitu dengan klik menu penilaian dua kali. Hasil yang didapatkan sesuai dengan tujuan sistem yaitu menampilkan kembali halaman penilaian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian sistem pendukung keputusan menentukan calon pasangan hidup menurut sunnah Rasulullah SAW yang telah dilakukan oleh peneliti, secara garis besar dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Sistem pendukung keputusan menentukan calon pasangan hidup menurut sunnah Rasulullah SAW yang dibangun ini dapat membantu dan mempermudah pengguna dalam menentukan calon pasangan hidupnya.
2. Sistem pendukung keputusan menentukan calon pasangan hidup menurut sunnah Rasulullah SAW dapat mempertimbangkan layak atau tidak layak calon pasangan hidup. Sistem pendukung keputusan ini dapat menampilkan informasi hasil penilaian dan keterangan kelayakan calon pasangan tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka penulis bisa memberikan beberapa saran untuk pengembangan sistem selanjutnya sebagai berikut:

1. Sistem pendukung keputusan menentukan calon pasangan hidup menurut sunnah Rasulullah SAW yang dibangun ini menggunakan aplikasi android untuk kedepannya bisa dikembangkan pada website.

2. Sistem pendukung keputusan menentukan calon pasangan hidup menurut sunnah Rasulullah SAW untuk selanjutnya bisa ditambahkan algoritma lain untuk membuat hasil semakin akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Pressman Roger. 2012. *Rekayasa perangkat lunak*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Sadeli Muhammad. 2014. *Aplikasi Bisnis dengan PHP dan MySQL*. Palembang : Maxikom.
- Ardhana Kusuma YM. 2013. *Buku Pintar Pemrograman HTML 5*. Purwokerto : Mediakom.
- Pratiwi. 2016. *Buku Ajar Sistem Pendukung Keputusan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Murya Yosef. 2017. *41 Script PHP: Siap Pakai*. Jasakom.
- Lipursari Anastasia. 2013. “Peran sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Pengambilan Keputusan” dalam *Jurnal STIE Semarang Volume 5 No 1*. Semarang.
- Putri Extise Nency, Firlan, Saleh Taufik. 2016. “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Menggunakan Metode *Profile Matching* pada STMIK Indonesia Padang” dalam *Jurnal Teknologi Informasi & Pendidikan Volume 9 No 1*. Padang.
- Mardison. 2012. “Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pencairan Kredit Nasabah BANK Dengan Menggunakan Logika Fuzzy dan Bahasa Pemograman Java” dalam *Jurnal Teknologi Informasi & Pendidikan Volime 5 No 1*.
- Anisya. 2013. “Aplikasi Sistem Database Rumahage Sakit Terupusat Pada Rumah Sakit Umum (RSU) Aisyiyah Padang dengan menerapkan Open Source PHP-MySQL. *Jurnal Momentum Volume 15No2*.
- Februariyanti Herny dan Eri zuliarso. 2012. “Rancang Bangun Sistem Perpustakaan untuk Jurnal Elektroknik” dalam *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK Volume 17 No 2*.
- Hendrianto eko dani. 2014. “Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Donorojo

- Kabupaten Pacitan” dalam IJNS (*Indonesian Journal on Networking and Security*) Volume 3 No 4.
- Rashyadah. 2014.”Sistem Asuransi Jiwa Mahasiswa Berbasis WEB (Studi Kasus Politeknik Negeri Padang)” dalam *Jurnal Teknologi Informasi & Pendidikan* Volume 9 No 1.
- Hendrianto Eko Dani. 2014. “Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan” dalam *Indonesian Journal on Networking and Security* Volume 3 No 4.
- Kardiyanto Whinata Deddy. 2014. “Media Pembelajaran Olahraga Bola Voli Berbasis WEB” dalam PHEDHERAL (*Physical Education, Health, and Recreation Journal*) Volume 9 No 2.
- Sutara Beben. 2017. “Optimalisasi Aplikasi Transaksi Penjualan Berbasis Web Menggunakan *Framework Codeigniter* (Studi kasus: Rumah Makan Tirta Sandi Sumedang)” dalam *Jurnal Informasi: Jurnal Pengembangan IT (JPIT)* Volume 2 No 1.
- Yulianti Eva, Firna Juwita. 2016 . “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Kuliner di Kota Padang Menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE)” dalam *Jurnal TEKNOIF* Volume 4 No2 .
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2015. “ Indikator Kesejahteraan Rakyat Sumatera Selatan”. Palembang : CV. Vika Jaya.

SK Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 130 TAHUN 2017

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang :**
1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa;
 2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
 5. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 6. Peraturan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.02.2014 tentang Standar Biaya Masukan;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.154/2014 tentang Rumpun Ilmu pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi;
 9. Peraturan Menteri Agama No.62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang;
 10. Peraturan Menteri Agama No.33 tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan;
 11. Keputusan Menteri Agama No.394 tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama;
 12. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2017;
 13. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2015;
 14. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

- Pertama : Menunjuk sdr. :
- | | |
|--------------------------|--------------------------|
| 1. Rusmala Santi, M. Kom | NIP : 197911252014032002 |
| 2. Fenando, M.Kom | NIDN : 0214119701 |

Dosen Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : **FADHLAN MUBAROK**
NIM/Jurusan : 13540199 / Sistem Informasi (SI)
Semester/Tahun : GENAP / 2016 – 2017
Judul Skripsi : Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Calon Pasangan Hidup Menurut Sunnah Rasulullah SAW menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial

- Kedua : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- Ketiga : Masa berlakunya Surat Keputusan Dekan ini Terhitung Mulai Tanggal di tetapkannya sampai dengan Tanggal 18 Juli 2018.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG

PADA TANGGAL : 18 – 07 – 2017

AN. REKTOR UIN RADEN FATAH PALEMBANG
DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI



Hasil wawancara bersama ustad.

Memilih jodoh menurut sunnah Rasulullah SAW.

1. Achmad Syarief (Kepala P2M)

Sunnah Rasulullah SAW ada 4 yang pertama ialah Harta, Keturunan, Kecantikan dan Agama. Dari ke 4 itu menangkanlah wanita yang agamanya baik, niscaya hubungan suatu keluarga akan baik. Selanjutnya penjelasan dari Bapak Achmad Syarief:

1. Harta: Harta ini bersifat relatif, saat ini mungkin banyak harta tapi bisa jadi dikemudian hari harta itu akan habis. Dan harta ini bisa kelihatan dari penampilannya, contohnya: bajunya bagus-bagus, lifestylenya: misalnya kendaraannya mobil, hpnya canggih, dan tempat tinggalnya: mewah.
2. Keturunan: Kita bisa memilih keturunan yang baik, maksudnya dengan keturunan yang baik ialah dia yang bisa menjaga diri dan kehormatannya. Bila kita melihat dari siapa dia, dari keluarga mana dia berasal, ini membuat kita (para lelaki) seakan-akan kita memilih dia (wanita) dari keluarganya yang kaya, yang dihormati orang dan dipandang keluarga yang berilmu padahal bukan ini yang kita cari. Karena yang kita cari ialah bagaimana dia menjaga dirinya dan kehormatan serta bagaimana dia bergaul dengan tetangganya, teman dan menghormati orang tua.
3. Kecantikan: Kecantikan biasanya diumpamakan dengan bentuk fisik padahal fisik bersifat sementara dan terkadang berpenampilan baik tidak menjamin seorang wanita memiliki kepribadian yang baik. Untuk kecantikan sendiri 50% itu ada dikepala, yaitu mata, telinga, rambut, bibir, dan hidung. Yang lain adalah fustur tubuh, karena setiap orang menyukai fustur tubuh yang berbeda-beda, ada yang suka gemuk dan ada juga yang suka kurus.
4. Agama: Agama ini segala-segalanya karena akan menentukan keluarga yang Sakinah, Mawadah, Warahmah. Dan idealnya wanita yang beragama akan terlihat cantik dan berperilaku baik. Wanita yang baik adalah wanita yang paham tentang pengetahuan keagamaan, berbicara yang sopan, berpakaian tertutup, interaksi kepada sesama manusia baik dan tidak lupa

pula wanita yang baik tidak akan meninggalkan perintah allah contohnya,
sholat, puasa dan zakat.

Saya Yang bersangkutan,

A. Syarifudin
(DR. Achmad Syarifudin)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. M.Legawan Isa, M.H.I
Umur : 52 Thn.
Tanggal Lahir : 15/03/1966.
Agama : Islam.
Tempat Tinggal : Palembang, Jalan Sosial KM 5.

Menerangkan dengan sebenarnya

PENDIDIKAN

1. Tamatan SD N 83 Palembang.
2. Tamatan Pondok Pesantren Gontor.
3. Tamatan S1 IAIN Raden Fatah Palembang.
4. Tamatan S2 IAIN Raden Fatah Palembang.

PENGALAMAN KERJA

1. Dari tahun 1994 s/d tahun 2017 Dosen Stikes Muhammadiyah.
2. Dari tahun 2009 s/d tahun 2018 Dosen Akamigas.

PEKERJAAN SEKARANG

1. Dari tahun 1993 sampai sekarang Dosen UIN Raden Fatah Palembang.

Saya Yang bersangkutan,



(.....)

Foto Bersama ketua P2M Bapak Achmad Syarief, S.Ag, M.A.



Ustad Achmad Syarief, S.Ag, M.A, Menandatangani hasil wawancara.



2. Sulaiman M.nur (ahli Tafsir Hadist Dosen Usuluddin uin raden fatah)

Agama Islam mengatur seluruh aspek kehidupan termasuk urusan jodoh. Menurut hadist Nabi Muhammad SAW, setidaknya ada 4 kriteria ketika seseorang ingin mencari pendamping hidup yaitu dari Harta, Keturunan, Kecantikan, dan Agama. Kunci dari ke 4 kriteria tersebut adalah Agama, kenapa agama bukan berarti yang ketiga ini tidak ikut. Secara sunnah Rasulullah, seorang lelaki condong yang cantik, yang berkelimang harta akan menjadi sebuah keturunan orang-orang yang tertentu dan akan menjadi kebanggaan, tetapi yang terpenting adalah Agama. Dikarenakan Agama meliputi keseluruhannya, jadi Sunnah nabi sebenarnya adalah Agama. Jika seandainya kalian para lelaki menemukan wanita, mungkin secara parasnya tidak bagus tapi Agamanya sangat baik maka ini didahulukan. Maka itu artinya pilihan, yang dimana kita mencari yang terbaik. Bukan berarti kita mencari wanita yang cantik, yang berkelimpahan harta, bukan mencari wanita dari keturunan yang ninggrat. Sunnah Nabi yang diinginkan ialah yang terakhir yaitu agama. Jadi agama kita dahulukan karena meliputi segalanya termasuk didalamnya yaitu akhlak, etika yang baik. Jika seandainya kita mempunyai seorang istri yang paham tentang agama maka, istri tersebut bisa menjaga kehormatannya, bisa menjaga harta kita, bisa menjaga keturunan kita. Jadi hakikatnya mendapatkan seorang istri yang agamanya bagus, maka yang ketiga itu akan dijaganya dari harta, keturunan, dan kecantikan dikarenakan wanita tersebut sudah paham atau mengerti. Selanjutnya penjelasan dari bapak sulaiman:

1. Harta: Harta ini kita lihat dari wanitanya dan keluarganya dua-duanya kita lihat. Bukan berarti kita berpikiran materialistis, jika kalian dihadapkan dengan beberapa pilihan wanita. Seandainya wanita tersebut cantik, miskin, keturunan dari keluarga yang mempunyai pekerjaan kurang baik misalnya tukang minta-minta (preman), dan agamanya tidak kuat. Selanjutnya kalian dihadapkan lagi dengan wanita yang cantik, mempunyai harta, keturunannya baik dan jelas, tetapi agamanya tidak kuat. Dan kalian dihadapkan lagi dengan wanita


yang agamanya bagus, muka tidak menarik. Bila Nabi mengajarkan kita pilih agama yang bagus, dikarenakan itu akan menjaga semuanya. Pada saat bersamaan harta, keturunan, dan kecantikan akan dijaga. Selanjutnya bila kita membahas tentang harta, kita melihat harta wanita dan harta keluarganya bukan berarti kita melihat harta itu dari fisiknya saja. Sebenarnya harta itu ada tapi jangan berpikiran matrealistis, matrealistis itulah yang menyalahkan. Bila kita melihat kekayaan seseorang, kekayaan ini di bagi menjadi dua. Yang pertama kekayaan nasabi: kekayaan dari keturunan orang tua, yang ke dua kekayaan nisobi: kekayaan dari usaha sendiri. Jika kita memilih kekayaan, kita memilih kekayaan wanitanya bukan kekayaan orang tuanya, karena dalam hadist sudah disebutkan. Untuk kriterianya harta bapak lebih memilih ke usaha dia sendiri misalnya pekerjaan, keseharian dia seperti apa dan tempat tinggalnya.

2. Keturunan: Kita lihat wanitanya apakah sudah pernah menikah atau belum pernah menikah, dan ini wajib untuk kita tanyakan. Selanjutnya kita lihat wanitanya apakah dia anak angkat atau anak kandung. Karena itu semua akan menentukan hartanya, kalau dia anak angkat tidak dapat harta waris. Status wanita itu dibagi dua, yang pertama status wanita matrial: ialah wanita yang sudah pernah menikah atau belum pernah menikah, yang kedua ialah status wanita non matrial: ialah anak angkat atau anak kandung. Keturunan secara umum dapat kita lihat dari latarbelakang keluarganya, bagaimana hubungan dia dengan orang tua dan saudaranya, pekerjaan orang tua dan apakah keluarganya pernah terlibat dengan tindakan kriminal.
3. Kecantikan: Kecantikan ini sifatnya individu, dan kecantikan ini sangat berhubungan dengan fisik. Untuk melihat kecantikan seseorang wanita ada dikepala artinya, mata, hidung, telinga, bentuk muka dan itu sangat-sangat menentukan seseorang dalam memilih. Karena kecantikan dari fisik 50% ada dikepala, baru selanjutnya. Jarang sekali seorang lelaki melihat yang lain contoh bentuk fisik (badan), maka dari

itu kenapa setiap lelaki bisa mengatakan wanita ini cantik hanya dengan sebuah foto.

4. Agama: Agama dalam bahasa sederhananya habluminallah dan habluminanas. Bagaimana Habluminanas, habluminanas artinya bagaimana kita interaksi kepada umat manusia. Dalam al-qur'an Habluminallah adalah bagaimana kita interaksi kepada Allah SWT. Bagaimana kita menjalankan perintah Allah SWT? dengan ibadah?, ibadah yang bagaimana?, yaitu Sholat, Zakat, Puasa, Haji kita lakukan dengan ikhlas. Dan zakat ini pula berhubungan dengan interaksi kita kepada manusia. Bagaimana menjadikan suatu agama yang harmonis, contohnya didesa ada seorang yang naik haji sampai 5 kali tapi suka dipanggil orang haji kikir (pelit) karena hubungannya tidak harmonis. Selanjutnya ada seorang yang rajin bersedekah, baik, interaksinya bagus dengan manusia, sudah bisa dikatakan habluminanasnya baik. Jadi intinya Habluminallah: bagaimana kita berhubungan dengan allah SWT, ialah dengan cara mengerjakan perintahnya. Habluminanas: bagaimana kita berhubungan dengan manusia, ialah dengan cara berbicara baik, berpakaian pantas dan interaksi sesama manusia baik.

Saya Yang bersangkutan,


Sulaiman Molehammad Nur

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sulaiman Mohammad Nur,
 Umur : 45 thn
 Tanggal Lahir : 23/10/1972
 Agama : Islam
 Tempat Tinggal : Perumahan Bukit Permai Blok C.02 Jalan Raden
 Satar/Sultan M.Mansur Kel.32 ilir Palembang.

Menerangkan dengan sebenarnya

PENDIDIKAN

1. Tamatan SD N 65 Palembang.
2. Tamatan SMP N 1 Palembang.
3. Tamatan Pesantren Ar Riyadh 13 Ulu Palembang.
4. Tamatan S1 IAIN Raden Fatah Palembang.
5. Tamatan S2 IAIN Imam Bonjol Padang.
6. Tamatan S3 IAIN Raden Fatah Palembang.

PENGALAMAN KERJA

1. Tahun 2003 diminta untuk menjadi salah satu penulis Al-Qur'an Al Akbar (Al-Qur'an Raksasa).
2. Tahun 2006 aktif sebagai Dewan Hakim pada MTQ, baik tingkat kecamatan, kabupaten/kota dan Provinsi.
3. Tahun 2012 Menjadi Ketua Program Reguler Khusus Fakultas Ushuluddin.

PEKERJAAN SEKARANG

1. Dari tahun 1998 s/d sekarang Menjadi Dosen Pada Fakultas Ushuluddin UIN Raden Fatah Palembang.

Saya Yang bersangkutan,

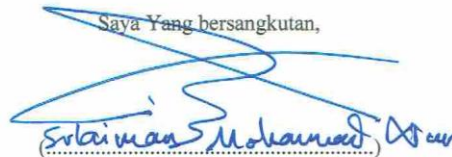


Foto bersama Ustad Sulaiman Mohammad Nur.



Ustad Sulaiman Mohammad Nur, Menandatangani hasil wawancara.



3. Ust lega (ahli fiqih Dosen syariah uin raden fatah)

Kecendrungan seorang lelaki menikahi wanita, ada satu hadist yang mengatakan Tunkahul mar'atu liarba'in, li maliha wa li jamaliha wa li hasabiha wa li diniha, fadzfar bi dzatil akhir taribat yadaka. Wanita dinikahi karena 4 hal, yaitu dari harta, keturunan, kecantikan dan agama. Hadist Tunkahul mar'atu liarba'in, li maliha wa li jamaliha wa li hasabiha wa li diniha, fadzfar bi dzatil akhir taribat yadaka bermaksud menerangkan bahwa, lelaki menikahi wanita karena salah satu dari ke-empat tersebut. Ada yang suka dengan wanita yang kaya hartanya, ada juga yang suka dengan wanita karena keturunannya, ada yang suka dengan wanita karena dia cantik, ada yang suka dengan wanita karena agamanya. Dan lelaki yang beruntung ialah lelaki yang menikahi wanita karena agamanya, karena Rashulullah SAW menyuruh kita mengutamakan agamanya, jika seandainya dia (wanita) mempunyai kelebihan harta, kecantikan, dan keturunan yang baik itu adalah bonus.

Berikut penjelasan ustad lega mengenai kecendrungan seorang lelaki menikahi wanita dari Harta, Keturunan, Kecantikan dan Agama:

1. Harta: Ada seorang lelaki menikahi wanita karena hartanya, karena dia (wanita) orang kaya atau dari keturunan orang kaya. Lelaki tersebut tidak peduli apakah wanita ini cantik, dari keturunan yang baik-baik, dan agamanya baik atau tidak baik. Lelaki tersebut hanya mementingkan wanita tersebut berharta, yang hartanya dapat diukur dan dapat pula dilihat. Karena wanita ini mempunyai harta jadi lelaki ini ingin menikahi wanita tersebut.
2. Keturunan: Ada seorang lelaki menikahi wanita karena keturunannya yang baik, selanjutnya lelaki tersebut mengetahui juga bahwa wanita ini dari keluarga bangsawan atau pejabat. Lelaki ini berpikiran jika saya menikahnya, saya akan dihormati orang. Karena alasan ini lelaki tersebut ingin menikah dengan wanita tersebut dari segi kedudukannya.

3. Kecantikan: Ada seorang lelaki menikahi wanita karena kecantikannya, ketika dia (lelaki) melihat wanita tersebut hatinya senang. Dan seorang lelaki melihat wanita dengan kriteria fisik yang sesuai/keinginan dia (lelaki). Contohnya, warna kulitnya, tinggi bandannya dan berat badannya yang menurutnya baik dan dia (lelaki) ingin menikahi wanita tersebut. Lelaki ini tidak peduli dengan agamanya yang baik atau buruk, dari segi harta wanita ini bercukupan dan berasal dari keturunan yang kurang baik dia (lelaki) tidak peduli.
4. Agama: Ada seorang lelaki menikahi wanita karena agamanya, ketika seorang lelaki melihat wanita yang baik agamanya dan dia (lelaki) tidak peduli apakah dia (wanita) cantik atau tidak cantik, kaya atau tidak kaya. Maka nabi mengatakan jika seorang lelaki menikahi wanita karena agamanya (wanita), maka dia (lelaki) termasuk orang yang beruntung.


Jadi sebaiknya menikahi wanita, menurut sunnah rashulullah saw dahulukan agama terlebih dahulu. Adapun cantik, kaya, keturunan yang baik itu hanya bonus. Menurut sunnah rashulullah saw dari ke- 4 hal tersebut, beruntunglah kamu menikahi wanita karena agamanya. Jika agama sudah melekat di badan seorang wanita, maka wanita tersebut akan memperbagus akhlaknya, tingkah lakunya, menurut kepada suami, memperlihatkan hak-hak dan kewajibannya. Karena agama juga, akan membimbing menyenangkan suami dan membimbing anak-anaknya taat kepada Allah SWT.

Dan satu hal lagi, Syarat-syarat Kriteria wanita sholeha ialah:

1. Bagaimana kita sebagai lelaki melihatnya (wanita) hati kita senang: Kita melihatnya baik, rajin dan taat Agama. Jika suatu hari dia (wanita) berubah maka kamu harus terima apa yang sudah dikasih oleh Allah SWT.
2. Memakai wangi-wangian: Dalam hal ini bagaimana seorang wanita bisa menjaga tubuhnya, dan bisa menyenangkan pasangannya. Tidak mungkin seorang lelaki suka dengan wanita yang tidak wangi.

3. Menjaga kehormatannya bila kita (lelaki) kerja: Dalam hal ini bagaimana seorang wanita bisa menjaga kerhormatannya bila kita pergi jauh/bekerja. Bisa disebut juga tidak berzinah.
4. Bagaimana dia (wanita) menjaga harta yang telah dikumpulkan: dalam hal ini bagaimana seorang wanita bisa menggunakan hartanya dengan baik dan tidak boros.

Saya Yang bersangkutan,


(.....)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. M.Legawan Isa, M.H.I
Umur : 52 Thn.
Tanggal Lahir : 15/03/1966.
Agama : Islam.
Tempat Tinggal : Palembang, Jalan Sosial KM 5.

Menerangkan dengan sebenarnya

PENDIDIKAN

1. Tamatan SD N 83 Palembang.
2. Tamatan Pondok Pesantren Gontor.
3. Tamatan S1 IAIN Raden Fatah Palembang.
4. Tamatan S2 IAIN Raden Fatah Palembang.

PENGALAMAN KERJA

1. Dari tahun 1994 s/d tahun 2017 Dosen Stikes Muhammadiyah.
2. Dari tahun 2009 s/d tahun 2018 Dosen Akamigas.

PEKERJAAN SEKARANG

1. Dari tahun 1993 sampai sekarang Dosen UIN Raden Fatah Palembang.

Saya Yang bersangkutan,



(.....)

Foto Bersama Ustad Legawan Isa, M.H.I.



Ustad Legawan isa, M.H.I, Menandatangani hasil wawancara.



Foto Bersama bersama Bimbo Titaley (Statemanagement Palembang)



Foto bersama M.Agus Prayitno (Staff Desain miniasi dan layanan Statistik Propinsi Sumatra Selatan)



Hasil Testing dengan Dosen.

PENGUJIAN (TESTING)
SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN
MENENTUKAN CALON PASANGAN HIDUP
MENURUT SUNNAH RASULULLAH SAW
MENGUNAKAN METODE PERBANDINGAN
EKPONENSIAL

NAMA : M. Kadafi
JABATAN : Dosen
TANGGAL PENGUJIAN : 6 September 2018

Isilah angket dengan memberikan tanda (✓) jika pengujian berhasil dan tanda (X) jika pengujian tidak berhasil.

Pengujian pada Website.

Pengujian	Rincian	Hasil yang diharapkan	Hasil penguji
Sistem tidak akan terbuka apabila <i>username</i> atau <i>password</i> yang dimasukkan salah.	Pengguna memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> yang benar.	Sistem menampilkan halaman utama atau beranda admin.	✓
	Pengguna memasukkan <i>username</i> atau <i>password</i> yang salah.	Sistem kembali ke halaman login untuk login ulang.	✓
Menyimpan data pengguna	Admin menyimpan data menggunakan form data pengguna	Sistem menyimpan data pengguna.	✓
	Admin menyimpan data dengan mengosongkan beberapa field pada form data pengguna.	Sistem menampilkan peringatan 'please fill out this field'	✓
Mengubah data data pengguna.	Admin mengubah data menggunakan form pengguna.	Sistem mengubah data pengguna.	✓

	Admin mengubah data dengan mengosongkan beberapa field pada form data pengguna.	Sistem menampilkan peringatan 'please fill out this field'	✓
Menghapus data pengguna	Admin memilih data untuk dihapus.	Sistem menampilkan peringatan apakah data yakin dihapus, pengguna memilih iya maka data dihapus.	✓
Melihat data pengguna	Admin melihat tabel pengguna.	Sistem menampilkan data seluruh pengguna.	✓
Melihat data kriteria	Admin melihat tabel kriteria.	Sistem menampilkan data seluruh kriteria.	✓
Melihat data sub kriteria	Admin melihat tabel sub kriteria.	Sistem menampilkan data seluruh sub kriteria.	✓
Menyimpan data option laki-laki	Admin menyimpan data menggunakan form data option laki-laki.	Sistem menyimpan data option laki-laki.	✓
	Admin menyimpan data dengan mengosongkan beberapa field pada form data option laki-laki.	Sistem menampilkan peringatan 'please fill out this field'	✓
Mengubah data data option laki-laki.	Admin mengubah data menggunakan form option laki-laki.	Sistem mengubah data option laki-laki.	✓
	Admin mengubah data dengan mengosongkan beberapa field pada form data option laki-laki.	Sistem menampilkan peringatan 'please fill out this field'	✓
Menghapus data option laki-laki	Admin memilih data untuk dihapus.	Sistem menampilkan peringatan apakah data yakin	✓

		dihapus, pengguna memilih iya maka data dihapus.	✓
Melihat data option laki-laki	Admin melihat tabel option laki-laki.	Sistem menampilkan data seluruh option laki-laki.	✓
Menyimpan data option perempuan	Admin menyimpan data menggunakan form data option perempuan.	Sistem menyimpan data option perempuan.	✓
	Admin menyimpan data dengan mengosongkan beberapa field pada form data option perempuan.	Sistem menampilkan peringatan 'please fill out this field'	✓
Mengubah data data option perempuan	Admin mengubah data menggunakan form option perempuan.	Sistem mengubah data option perempuan	✓
	Admin mengubah data dengan mengosongkan beberapa field pada form data option perempuan.	Sistem menampilkan peringatan 'please fill out this field'	✓
Menghapus data option perempuan	Admin memilih data untuk dihapus.	Sistem menampilkan peringatan apakah yakin data dihapus, pengguna memilih iya maka data dihapus.	✓
Melihat data option perempuan	Admin melihat tabel option perempuan.	Sistem menampilkan data seluruh option perempuan.	✓
Menyimpan data info penilaian laki-laki dan perempuan.	Admin menyimpan data menggunakan form data info penilain.	Sistem menyimpan data info penilaian.	✓
	Admin menyimpan data dengan mengosongkan beberapa field pada form data option info	Sistem menampilkan peringatan 'please fill out this field'	✓

	penilaian.		✓
Mengubah data info penialain laki-laki dan perempuan	Admin mengubah data menggunakan form info penilaian. Admin mengubah data dengan mengosongkan beberapa field pada form data info penilaian.	Sistem mengubah data option perempuan Sistem menampilkan peringatan 'please fill out this field'	✓
Menghapus data info penilaian	Admin memilih data untuk dihapus.	Sistem menampilkan peringatan apakah yakin data dihapus, pengguna memilih iya maka data dihapus.	✓
Melihat data info penilaian	Admin melihat tabel info penilaian.	Sistem menampilkan data seluruh info penilaian.	✓

Pengujian pada *Android*

Pengujian	Rincian	Hasil yang diharapkan	Hasil penguji
Sistem menampilkan halaman halaman Beranda dan Penilaian	Klik Menu Beranda	Sistem menampilkan halaman Beranda.	✓
	Klik Menu Penilaian	Sistem menampilkan halaman Penilaian.	✓
Sistem menampilkan pilih Penilaian Perempuan atau Laki-laki.	Klik Teks Perempuan	Sistem akan menampilkan halaman penilaian Perempuan.	✓
	Klik Teks Laki-laki	Sistem menampilkan halaman Laki-laki.	✓
Menjawab pertanyaan pada halaman penilaian harta.	Pengguna menjawab seluruh pertanyaan pada halaman penilaian harta	Sistem akan menampilkan Halaman Keturunan	✓
	Pengguna tidak menjawab seluruh pertanyaan pada halaman penilaian harta	Sistem menampilkan Informasi “Silakan Lengkapi Data”.	✓
Melihat info penilaian	pengguna klik info penilaian yang ada pada halaman harta	Sistem akan menampilkan info penilaian harta	✓
Menjawab pertanyaan pada halaman penilaian Keturunan.	Pengguna menjawab seluruh pertanyaan pada halaman penilaian Keturunan	Sistem akan menampilkan Halaman Kecantikan	✓
	Pengguna tidak menjawab seluruh pertanyaan pada halaman penilaian keturunan	Sistem menampilkan Informasi “Silakan Lengkapi Data”	✓
Melihat info penilaian	pengguna klik info penilaian yang ada pada halaman Keturunan	Sistem akan menampilkan info penilaian Keturunan	✓

Menjawab pertanyaan pada halaman penilaian Kecantikan.	Pengguna menjawab seluruh pertanyaan pada halaman penilaian kecantikan	Sistem akan menampilkan Halaman Agama	✓
	Pengguna tidak menjawab seluruh pertanyaan pada halaman penilaian Kecantikan	Sistem menampilkan "Informasi Silakan Lengkapi Data"	✓
Melihat info penilaian	pengguna klik info penilaian yang ada pada halaman Kecantikan	Sistem akan menampilkan info penilaian Kecantikan	✓
Menjawab pertanyaan pada halaman penilaian Agama.	Pengguna menjawab seluruh pertanyaan pada halaman penilaian agama	Sistem akan menampilkan Halaman Hasil	✓
	Pengguna tidak menjawab seluruh pertanyaan pada halaman penilaian agama	Sistem menampilkan "Informasi Silakan Lengkapi Data".	✓
Melihat info penilaian	pengguna klik info penilaian yang ada pada halaman Agama	Sistem akan menampilkan info penilaian Agama	✓
Sistem menampilkan halaman hasil	Klik menu penilaian dua kali	Sistem akan menampilkan Halaman penilaian	✓

Kritik dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Palembang, 2018

Mengetahui


M. FARAF

PENGUJIAN (TESTING)
SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN
MENENTUKAN CALON PASANGAN HIDUP
MENURUT SUNNAH RASULULLAH SAW
MENGGUNAKAN METODE PERBANDINGAN
EKPONENSIAL

NAMA : Catur ERI GUNAWAN

JABATAN : Dosen

TANGGAL PENGUJIAN : 7 September 2018

Isilah angket dengan memberikan tanda (✓) jika pengujian berhasil dan tanda (X) jika pengujian tidak berhasil.

Pengujian pada *Website*.

Pengujian	Rincian	Hasil yang diharapkan	Hasil penguji
Sistem tidak akan terbuka apabila <i>username</i> atau <i>password</i> yang dimasukkan salah.	Pengguna memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> yang benar.	Sistem menampilkan halaman utama atau beranda admin.	✓
	Pengguna memasukkan atau <i>username</i> atau <i>password</i> yang salah.	Sistem kembali ke halaman login untuk login ulang.	✓
Menyimpan data pengguna	Admin menyimpan data menggunakan form data pengguna	Sistem menyimpan data pengguna.	✓
	Admin menyimpan data dengan mengosongkan beberapa field pada form data pengguna.	Sistem menampilkan peringatan 'please fill out this field'	✓
Mengubah data data pengguna.	Admin mengubah data menggunakan form pengguna.	Sistem mengubah data pengguna.	✓

	Admin mengubah data dengan mengosongkan beberapa field pada form data pengguna.	Sistem menampilkan peringatan 'please fill out this field'	✓
Menghapus data pengguna	Admin memilih data untuk dihapus.	Sistem menampilkan peringatan apakah yakin data dihapus, pengguna memilih iya maka data dihapus.	✓
Melihat data pengguna	Admin melihat tabel pengguna.	Sistem menampilkan data seluruh pengguna.	✓
Melihat data kriteria	Admin melihat tabel kriteria.	Sistem menampilkan data seluruh kriteria.	✓
Melihat data sub kriteria	Admin melihat tabel sub kriteria.	Sistem menampilkan data seluruh sub kriteria.	✓
Menyimpan data option laki-laki	Admin menyimpan data menggunakan form data option laki-laki.	Sistem menyimpan data option laki-laki.	✓
	Admin menyimpan data dengan mengosongkan beberapa field pada form data option laki-laki.	Sistem menampilkan peringatan 'please fill out this field'	✓
Mengubah data data option laki-laki.	Admin mengubah data menggunakan form option laki-laki.	Sistem mengubah data option laki-laki.	✓
	Admin mengubah data dengan mengosongkan beberapa field pada form data option laki-laki.	Sistem menampilkan peringatan 'please fill out this field'	✓
Menghapus data option laki-laki	Admin memilih data untuk dihapus.	Sistem menampilkan peringatan apakah yakin data	✓

		dihapus, pengguna memilih iya maka data dihapus.	✓
Melihat data option laki-laki	Admin melihat tabel option laki-laki.	Sistem menampilkan data seluruh option laki-laki.	✓
Menyimpan data option perempuan	Admin menyimpan data menggunakan form data option perempuan.	Sistem menyimpan data option perempuan.	✓
	Admin menyimpan data dengan mengosongkan beberapa field pada form data option perempuan.	Sistem menampilkan peringatan 'please fill out this field'	✓
Mengubah data data option perempuan	Admin mengubah data menggunakan form option perempuan.	Sistem mengubah data option perempuan	✓
	Admin mengubah data dengan mengosongkan beberapa field pada form data option perempuan.	Sistem menampilkan peringatan 'please fill out this field'	✓
Menghapus data option perempuan	Admin memilih data untuk dihapus.	Sistem menampilkan peringatan apakah yakin data dihapus, pengguna memilih iya maka data dihapus.	✓
Melihat data option perempuan	Admin melihat tabel option perempuan.	Sistem menampilkan data seluruh option perempuan.	✓
Menyimpan data info penilaian laki-laki dan perempuan.	Admin menyimpan data menggunakan form data info penilain.	Sistem menyimpan data info penilaian.	✓
	Admin menyimpan data dengan mengosongkan beberapa field pada form data option info	Sistem menampilkan peringatan 'please fill out this field'	✓

	penilaian.		✓
Mengubah data info penialain laki-laki dan perempuan	Admin mengubah data menggunakan form info penilaian. Admin mengubah data dengan mengosongkan beberapa field pada form data info penilaian.	Sistem mengubah data option perempuan Sistem menampilkan peringatan 'please fill out this field'	✓
Menghapus data info penilaian	Admin memilih data untuk dihapus.	Sistem menampilkan peringatan apakah yakin data dihapus, pengguna memilih iya maka data dihapus.	✓
Melihat data info penilaian	Admin melihat tabel info penilaian.	Sistem menampilkan data seluruh info penilaian.	✓

Pengujian pada *Android*

Pengujian	Rincian	Hasil yang diharapkan	Hasil penguji
Sistem menampilkan halaman Beranda dan Penilaian	Klik Menu Beranda	Sistem menampilkan halaman Beranda.	✓
	Klik Menu Penilaian	Sistem menampilkan halaman Penilaian.	✓
Sistem menampilkan pilih Penilaian Perempuan atau Laki-laki.	Klik Teks Perempuan	Sistem akan menampilkan halaman penilaian Perempuan.	✓
	Klik Teks Laki-laki	Sistem menampilkan halaman Laki-laki.	✓
Menjawab pertanyaan pada halaman penilaian harta.	Pengguna menjawab seluruh pertanyaan pada halaman penilaian harta	Sistem akan menampilkan Halaman Keturunan	✓
	Pengguna tidak menjawab seluruh pertanyaan pada halaman penilaian harta	Sistem menampilkan Informasi “Silakan Lengkapi Data”.	✓
Melihat info penilaian	pengguna klik info penilaian yang ada pada halaman harta	Sistem akan menampilkan info penilaian harta	✓
Menjawab pertanyaan pada halaman penilaian Keturunan.	Pengguna menjawab seluruh pertanyaan pada halaman penilaian Keturunan	Sistem akan menampilkan Halaman Kecantikan	✓
	Pengguna tidak menjawab seluruh pertanyaan pada halaman penilaian keturunan	Sistem menampilkan Informasi “Silakan Lengkapi Data”	✓
Melihat info penilaian	pengguna klik info penilaian yang ada pada halaman Keturunan	Sistem akan menampilkan info penilaian Keturunan	✓

Menjawab pertanyaan pada halaman penilain Kecantikan.	Pengguna menjawab seluruh pertanyaan pada halaman penilaian kecantikan	Sistem akan menampilkan Halaman Agama	✓
	Pengguna tidak menjawab seluruh pertanyaan pada halaman penilaian Kecantikan	Sistem menampilkan “Informasi Silakan Lengkapi Data”	✓
Melihat info penilaian	pengguna klik info penilaian yang ada pada halaman Kecantikan	Sistem akan menampilkan info penilaian Kecantikan	✓
Menjawab pertanyaan pada halaman penilain Agama.	Pengguna menjawab seluruh pertanyaan pada halaman penilaian agama	Sistem akan menampilkan Halaman Hasil	✓
	Pengguna tidak menjawab seluruh pertanyaan pada halaman penilaian agama	Sistem menampilkan “Informasi Silakan Lengkapi Data”.	✓
Melihat info penilaian	pengguna klik info penilaian yang ada pada halaman Agama	Sistem akan menampilkan info penilaian Agama	✓
Sistem menampilkan halaman hasil	Klik menu penilaian dua kali	Sistem akan menampilkan Halaman penilaian	✓

Kritik dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Palembang, 2018

Mengetahui



(CATUR ERI SUNAWAN)

Nota Penguji

NOTA PENGUJI

Hal : Pengajuan Jilid Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri (UIN)
Raden Fatah
Di
Palembang

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Fadhlán Mubárok, NIM : 13540199 yang berjudul "Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Calon Pasangan Hidup Menurut Sunnah Rasulullah SAW Menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial" sudah dapat diajukan dalam Jilid Skripsi di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah, terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Palembang, November 2018

Penguji I

Penguji II



Gusmelia Testiana, M.Kom
NIP. 197508012009122001



Muhamad Kadafi, M.Kom
NIDN. 0223108404